

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) UNY 2017
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
Jl. Samas Km. 2.3, Kanutan, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta

PERIODE 15 SEPTEMBER s.d 15 NOVEMBER 2017



Disusun Oleh :

Nur Utami

14401241033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN – S1
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Nur Utami
NIM : 14401241033
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial


Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMK Muhammadiyah Banglipo dari tanggal 15 September s.d 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Demikian pengesahan ini dibuat semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya


Yogyakarta, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Guru Pembimbing PLT


Puji Wulandari, S.H., M.Kn

NIP. 198002132005012001


Khoirummasir, S.Pd


NBM. 1048088

Mengetahui

Kepala Sekolah

Koordinator PLT Sekolah




Drs. H. Maryoto, M.Pd

NIP. 196505221989031005



Suparjianto

NBM. 1013944

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbi`alamin. Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan kegiatan PLT ini dapat tersusun dengan baik pada kegiatan PLT di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro.

Laporan PLT ini disusun dalam rangka memenuhi tugas PLT, sekaligus sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan PLT sampai dengan penyusunan laporan ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, karena itu dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunianya kepada kita semua.
2. Bapak Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PLT.
3. Ketua LPPMP beserta para stafnya yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PLT.
4. Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah mengizinkan praktikan untuk melaksanakan kegiatan PLT.
5. Dr. Mukhamad Murdiono, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum UNY yang telah mengizinkan praktikan melaksanakan kegiatan PLT Prodi Pendidikan Kewarganegaraan.
6. Bapak Handaru Jati, ST.,M.M, M.T, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Koordinator PLT yang telah membimbing penulis, baik di kampus maupun di lokasi.
7. Bapak Drs. H. Maryoto, M.Pd., selaku Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang telah menerima kami serta memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PLT di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro.
8. Bapak Suparjiyanto, S.Pd., selaku koordinator PLT di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro atas kesediannya untuk membantu penulis selama pelaksanaan PLT.
9. Ibu Khoirummasir, S.Pd. selaku guru pembimbing, yang senantiasa dengan sabar membimbing praktikan dalam kegiatan PLT.
10. Seluruh guru, staff, dan karyawan SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang selalu bersedia membantu penulis.
11. Siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro khususnya kelas XI TSM C, D, E dn XI MM yang telah bekerja sama dalam pembelajaran.
12. Rekan-rekan mahasiswa PLT SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang bekerjasama dengan baik, dan menjaga kekompakan dalam menjalani program PLT.

13. Teman-teman Keluarga Besar Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum, yang saling memberikan motivasinya dan saling bertukar pikiran.
14. Orang tua dan keluarga di rumah yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dorongan semangat.
15. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mohon maaf jika masih ada kekurangan dari laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 22 November 2017

Penulis

Nur Utami

NIM.14401241033

**Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
Universitas Negeri Yogyakarta
Tahun Ajaran 2017/2018**

**Oleh: Nur Utami
NIM. 14401241033**

**Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Universitas Negeri Yogyakarta**

ABSTRAK

Program kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, merupakan salah satu ajang bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan kependidikan dalam mengamalkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata di lingkungan sekolah. Tujuan dari kegiatan PLT ini adalah untuk memberikan bantuan baik berupa fisik maupun nonfisik dalam merencanakan program dan pembangunan sekolah.

Program PLT di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang beralamat di Jalan Samas Km. 2,3 Kanutan, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul, D.I.Yogyakarta, dilaksanakan pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Dalam pelaksanaan PLT ini praktikan melaksanakan berbagai program kegiatan baik yang bersifat kelompok maupun individu.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) bertujuan untuk melatih praktikan dalam menerapkan kemampuannya dan pengetahuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Dengan demikian, praktikan diharapkan mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas.

Dalam kegiatan praktik mengajar di sekolah, secara langsung praktikan dibimbing oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket harian, piket perpustakaan dan lain-lain. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Kata Kunci: PLT, SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, pendidik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PLT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I.....	8
PENDAHULUAN.....	8
A. Analisis Situasi (permasalahan dan potensi pembelajaran).....	15
B. Perumusan Program dan rancangan.....	15
BAB II.....	17
KONDISI FISIK.....	17
A. Persiapan PLT.....	17
B. Pelaksanaan PLT.....	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	24
BAB III.....	27
PENUTUP.....	27
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	29
LAMPIRAN.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Hasil Observasi
2. Matriks Program Kerja PLT
3. Laporan Mingguan
4. Kartu Bimbingan PLT
5. Kode Etik Guru
6. Ikrar Guru
7. Kalender Akademik
8. Perangkat Administrasi
 - a. Silabus
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - c. Jadwal Pelajaran
 - d. Jadwal Mengajar Mahasiswa PLT
 - e. Daftar Hadir Peserta Didik
9. Perangkat Evaluasi Pembelajaran
 - a. Soal dan Kunci Jawaban
 - b. Daftar Nilai Ulangan Harian Peserta Didik
10. Dokumentasi Kegiatan PLT
 - a. Foto Kegiatan Sekolah
 - b. Foto Pembelajaran di Kelas
 - c. Daftar Hadir Mahasiswa PLT
 - d. Rekapitulasi Dana

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, seorang mahasiswa harus mampu menerapkan dan menyalurkan ilmu yang mereka dapat dari kampus kepada masyarakat. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa jurusan kependidikan diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pengalaman mengajar di lembaga-lembaga atau instansi kependidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menghasilkan calon tenaga kerja yang berperan dalam pendidikan, yaitu menjadi tenaga pendidik atau guru. Pendidik yang profesional harus mempunyai empat kompetensi yakni kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian. Lulusan kependidikan dari UNY diharapkan dapat menguasai dan memiliki empat kompetensi tersebut. Salah satu usaha yang dilakukan UNY dalam mewujudkan tenaga pendidik yang berkompeten dengan memasukkan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa peserta didik UNY.

Dalam kegiatan PLT, mahasiswa PLT melaksanakan tugas-tugas layaknya seorang guru seperti membuat perangkat pembelajaran (RPP, materi, soal ulangan, maupun soal remidi), mengajar di kelas, membuat administrasi guru dan kegiatan kependidikan lainnya. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa terkait dengan pembelajaran maupun dunia sekolah secara nyata. Mahasiswa akan menemukan dinamika sekolah dan dinamika kelas secara langsung.

Lokasi PLT adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah, yang meliputi SLB, PAUD, TK, SD, SMP/MTs, SMA/MA/SMK. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PLT dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Dalam pelaksanaan program PLT 2017, penulis mendaftar untuk penempatan PLT di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, Jalan Samas Km. 2.3, Kanutan, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul, DIY.

Guna mengenal seluk-beluk sekolah secara lebih mendalam dan dalam rangka mempersiapkan diri di lokasi PPL, mahasiswa melakukan observasi di lokasi PPL terlebih dahulu untuk mendapatkan gambaran situasi dan kondisi sekolah. Observasi ini dilakukan pada bulan Februari 2017. Dari observasi tersebut didapatkan analisis situasi seperti di bawah

ini.

A. Analisis Situasi (permasalahan & potensi pembelajaran)

1. Letak Sekolah

SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro merupakan salah satu sekolah swasta dikabupaten Bantul yang lebih dikenal dengan nama 'SMK MBALI'. SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro memiliki posisi yang strategis karena terletak di samping jalan raya sehingga mudah diakses dengan menggunakan transportasi umum. SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro beralamatkan di Jalan Samas Km. 2.3, Kanutan, Sumbermulyo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kurang lebih berjarak \pm 5KM sebelah selatan kabupaten Bantul. Jika dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta, diperlukan waktu sekitar 45 menit untuk sampai di sekolah tersebut (25 KM). Adapun batas geografis dari SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara : Kecamatan Bantul
- b. Sebelah selatan : Kecamatan Kretek
- c. Sebelah timur : Kecamatan Pundong
- d. Sebelah barat : Kecamatan Pandak

Secara umum, SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro memiliki 2 komplek gedung yang terletak di Jalan Samas Km. 2.3, Kanutan, Sumbermulyo, Bantul dan Unit 2 di jalan Samas, Kaligondang, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul. Kedua komplek gedung tersebut adalah komplek gedung utama dan komplek gedung tambahan yang ada di jalan Samas berjumlah empat ruang untuk teori produktif (kejuruan) maupun teori mata pelajaran umum.

2. Kondisi Sekolah

SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro memiliki visi dan misi sebagai berikut :

VISI

**TERBENTUKNYA KADER MUHAMMADIYAH YANG UNGGUL,
MANDIRI, DAN BERDAYA SAING**

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan mengembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, sosial, serta kemampuan keterampilan yang berwawasan teknologi dan lingkungan hidup dengan kompetensi sesuai tuntutan pasar kerja.
2. Menanamkan kepribadian yang berbudaya dan berkarakter bangsa Indonesia, berpedoman pada Pancasila dan UUD 1945 sesuai syariat agama Islam dengan berlandaskan Al Qur'an dan Hadits secara benar dan Muhammadiyah sebagai arah gerak perjuangannya untuk meraih ridho Illahi.
3. Menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat, pemerintah, dunia usaha dan industri, alumni serta pihak terkait untuk memperluas jaringan pasar kerja dan pengembangan ilmu pengetahuan.

4. Mengembangkan kegiatan berbasis ekonomi kerakyatan untuk mendidik jiwa mandiri melalui kegiatan produktif dan wirausaha.

a) Sarana Sekolah

SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro mempunyai 18 ruang belajar. Seluruh ruang kelas di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro difasilitasi dengan kursi siswa sebanyak 36 buah, meja siswa 18 buah, meja kursi guru sebanyak 1 buah, LCD, Screen, kipas angin, speaker dinding, papan tulis, gambar presiden dan wakil presiden, lambang garuda, tempat sampah. Semua peralatan dalam kondisi baik

b) Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMK Muhammadiyah Bambanglipuro terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

c) Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMK Muhammadiyah Bambanglipuro memiliki 9 laboratorium. Yaitu dua ruang laboratorium Teknik Sepeda Motor, laboratorium Teknik Kendaraan Ringan, laboratorium TPHP, dua ruang laboratorium Rekayasa Perangkat Lunak, laboratorium Multimedia, studio foto dan laboratorium SIMDIG. Laboratorium Rekayasa perangkat lunak, laboratorium multimedia dan laboratorium SIMDIG terdapat berbagai fasilitas pembelajaran sesuai dengan jurusan terkait, sedangkan studio foto memiliki fasilitas seperti kamera, shooting kamera, dan beberapa alat perlengkapan lain yang dapat menunjang proses pembelajaran. Laboratorium TPHP memiliki berbagai fasilitas yang dapat mendukung proses pembelajaran siswa seperti mengolah bahan makanan, memahami kaitan antara bahan dengan mutu produk dan menjalankan kegiatan produktif dalam usaha mandiri (menjual hasil olahan sendiri).

d) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar. Perpustakaan SMK Muhammadiyah Bambanglipuro telah dilengkapi dengan komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet, sehingga memudahkan siswa untuk mencari informasi.

e) Ruang UKS, Kantin Sekolah dan Tempat Ibadah

Ruang UKS berada di dekat ruang BK. Ruang UKS dilengkapi dengan 3 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS sudah cukup

kondusif serta kebersihan dan kerapiannya sudah cukup baik. Di dalam UKS juga sudah terdapat obat-obatan yang lengkap.

Kantin sekolah menjual berbagai jenis makanan, dan minuman. Kondisi kantin sendiri sudah cukup memadai karena sudah menyediakan meja kursi yang cukup.

Tempat ibadah di SMK Muhammadiyah Bambanglipuro terletak berdekatan dengan Laboratorium Teknik Sepeda Motor. Di masjid terdapat peralatan beribadah berupa mukena. Batas suci di masjid sekolah juga sudah jelas, sehingga tidak ada siswa yang melanggarnya.

f) Gerak

Guru tidak selalu duduk pada kursi guru, namun juga melakukan variasi gerakan tubuh baik dengan berdiri ataupun berkeliling kelas untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Gerakan berkeliling guru juga bermaksud agar guru dapat memantau perkembangan peserta didiknya.

g) Cara Memotivasi

Siswa Guru selalu mengkaitkan materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya. Sehingga, dalam menyampaikan materinya guru dapat sesekali memberikan motivasi baik secara langsung ataupun secara tidak langsung kepada peserta didiknya.

h) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya. Jika sudah tidak ada siswa yang berinisiatif maka guru akan menanyakan jawaban kepada siswa dengan memanggil namanya.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan sangat baik. Suara dan gerak tubuh guru dapat dengan mudah diakses oleh seluruh siswa. Pada saat-saat tertentu guru berkeliling untuk mendampingi, memantau perkembangan siswa, dan untuk mengontrol pemahaman siswa.

j) Penggunaan Media

Media yang paling sering digunakan oleh guru adalah video tutorial dan power point. Hal ini dikarenakan fasilitas kelas yang tersedia dalam pembelajaran yang dapat mendukung adalah adanya proyektor dan LCD.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan hasil pekerjaan siswa. Hasil pekerjaan tersebut meliputi hasil diskusi dan hasil pekerjaan siswa

dalam mengerjakan soal ataupun pertanyaan yang disampaikan secara lisan oleh guru.

1) Menutup Pelajaran

Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Setelah itu, guru menyampaikan tugas ataupun materi selanjutnya yang akan dipelajari oleh siswa. Untuk mengakhiri pembelajaran pada pertemuan tersebut, guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

3. Kegiatan Pembelajaran

SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro memiliki 5 paket keahlian, yaitu :

- Paket Keahlian Teknik Sepeda Motor
- Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan
- Paket Keahlian Teknik Rekayasa Perangkat Lunak
- Paket Keahlian Teknik Multimedia
- Paket Keahlian Teknik Pengolahan Hasil Pertanian

Proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro menggunakan sistem *moving class* dimana proses belajar mengajar dilaksanakan di kelas sesuai dengan mata pelajaran. Pelaksanaan sistem *moving class* bertujuan agar mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang membutuhkan bantuan alat peraga. Contohnya pembelajaran produktif MM yang dilaksanakan di ruang studio foto MM, guru dapat langsung mendemonstrasikan materi pembelajaran dengan kamera yang ada. Sehingga diharapkan pembelajaran dapat lebih fokus dan kondusif.

Kegiatan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro juga dilaksanakan dengan menanamkan pendidikan karakter yaitu sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar didahului dengan membaca doa sebelum belajar dan jika terlambat maka diberi hukuman yang membina.

Jam pelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB untuk hari Senin-Jum'at dan Sabtu dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB khusus siswa kelas X, ini terjadi karna SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro sedang menerapkan *full day school*.

a) Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran di SMK Muhammadiyah Bambanglipuro adalah menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) untuk kelas XII sedangkan untuk kelas X dan XI sudah menggunakan Kurikulum 2013.

2) Silabus

Silabus yang digunakan pada KTSP & K13 disusun oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia.

1) Membuka Pelajaran

a) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu, dan menanyakan siswa yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran saat itu. Guru mengajak siswa untuk mengingat dan mengulangi tentang pembelajaran sebelumnya. Guru mengaitkan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pembelajaran sebelumnya. Kemudian guru memberikan apersepsi untuk mengantarkan siswa agar siap belajar.

b) Penyajian Materi

Materi pembelajaran disampaikan secara langsung dan bertahap oleh guru. Guru juga mengkaitkan materi pembelajaran yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah dengan menyampaikan informasi yang tidak berkaitan dengan pelajaran namun bermanfaat diselingi kegiatan tanya jawab siswa, diskusi dan pendampingan siswa yaitu dengan membentuk kelompok-kelompok kecil kemudian memberikan kesempatan mereka untuk *explore* materi pembelajaran kemudian guru berkeliling kelas untuk mengetahui perkembangan siswa.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah bahasa Indonesia. Letak SMK Muhammadiyah Bambanglipuro yang berada di daerah Yogyakarta dan sebagian besar siswa yang berasal dari Jawa, bahasa daerah yaitu bahasa Jawa masih sering digunakan dalam pembelajaran.

e) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2x45 menit) hingga pukul 13.00. setelahnya alokasi waktu yang digunakan dalam pelajaran adalah 40 menit tiap 1 jam pelajaran hingga pukul 16.00. Penggunaan waktu tersebut tidak efektif dikarenakan siswa terlalu jenuh dengan jadwal yang padat dari penerapan *fullday school*.

f) Gerak

Guru tidak selalu duduk, namun juga melakukan variasi gerakan tubuh baik dengan berdiri ataupun berkeliling kelas untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Gerakan berkeliling guru juga bermaksud agar guru dapat memantau perkembangan peserta didiknya.

g) Cara Memotivasi Siswa

Guru selalu mengkaitkan materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga memotivasi siswa untuk memahaminya.

h) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya. Jika sudah tidak ada siswa yang berinisiatif maka guru akan menanyakan jawaban kepada siswa dengan memanggil namanya.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan cara melempar tanggung jawab ke siswa dalam bentuk apresepsi. Penempatan guru ketika dapat dengan mudah diakses oleh seluruh siswa. Guru juga berkeliling untuk mendampingi, memantau perkembangan siswa, dan untuk mengontrol pemahaman siswa.

j) Penggunaan Media

Media yang paling sering digunakan oleh guru adalah berbicara secara lisan. Hal ini dikarenakan fasilitas kelas yang tersedia dalam pembelajaran yang dapat mendukung adalah adanya proyektor dan LCD.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan hasil pekerjaan siswa. Hasil pekerjaan tersebut meliputi hasil diskusi dan hasil pekerjaan siswa dalam mengerjakan soal ataupun pertanyaan yang disampaikan secara lisan oleh guru.

l) Menutup Pelajaran

Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Setelah itu, guru menyampaikan tugas ataupun materi selanjutnya yang akan dipelajari oleh siswa. Untuk mengakhiri pembelajaran pada pertemuan tersebut, guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

2) Perilaku Siswa

a) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan hasil pekerjaan siswa. Hasil pekerjaan tersebut meliputi hasil diskusi dan hasil pekerjaan siswa dalam mengerjakan soal ataupun pertanyaan yang disampaikan secara lisan oleh guru.

b) Menutup Pelajaran

Perilaku siswa di luar kelas adalah siswa dapat bersosialisasi dengan siswa kelas lain maupun dengan warga sekolah lainnya termasuk dengan mahasiswa PLT. SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro ini menerapkan budaya senyum, salam, sapa, sopan dan santun sehingga siswa dapat belajar bersosialisasi dengan baik. Hal ini ditujukan agar siswa dapat menempatkan diri dalam bersosialisasi.

3) Alat

Hasil observasi alat praktik yang dilakukan oleh mahasiswa PLT di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yaitu alat berupa LCD dan Proyektor tersedia hampir di setiap ruang kelas. Tersedianya alat tersebut dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Siswa juga dapat terbantu dengan alat tersebut dapat menunjang proses pembelajaran siswa.

B. Perumusan Program & Rancangan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2017, dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017, yaitu :

1. Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dilakukan

Materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran yaitu tentang Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia sesuai dengan yang ada didalam silabus.

2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau *lesson*

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas/di lapangan harus membuat skenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan lesson plan atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah, dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

3. Penyusunan media pembelajaran

Media pembelajaran disiapkan/di buat setelah pembuatan RPP sebelum mengajar, agar media ajar dan materi ajar sesuai dengan RPP yang ditulis dan pembelajaran berjalan lancar.

4. Evaluasi hasil pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap materi pokok berupa tugas individu dan setiap standar kompetensi yang tercapai sebagai ulangan harian.

5. Pembuatan sistam penilaian

a. Lembar pengamatan siswa

Skor = (Poin Keaktifan : 7 Poin) x 100

Bertanya = 1 poin

Memberikan masukan, tanggapan, dan menyanggah = 1 poin

b. Skor Kehadiran

Skor = (Jumlah kehadiran siswa: Jumlah tatap muka) x 100

c. Skor Tugas Individu

Skor = Kualitas tugas yang dikerjakan

d. Skor Ulangan

Skor = Kualitas ulangan yang dikerjakan

6. Konsultasi dengan guru pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP dan media pembelajaran kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar.

7. Konsultasi dengan dosen pembimbing

Dosen DPL-PLT mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi RPP, media pembelajaran, serta konsultasi permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya pembelajaran dalam kelas.

8. Praktik mengajar di kelas

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberi pengalaman, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa tersebut terjun ke dunia pendidikan sebagai pendidik.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PLT

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan, dimana mahasiswa PLT harus benar-benar menyiapkan diri baik mental maupun fisik. Adapun persiapan yang dilakukan oleh UNY dalam mempersiapkan mahasiswa sebelum pelaksanaan PLT antara lain:

1. Observasi sekolah dan kelas (MAGANG I)

Sebelum melaksanakan PLT, mahasiswa juga melakukan observasi sekolah dan observasi kelas untuk mengenal lingkungan tempat mahasiswa akan mengajar nantinya. Pelaksanaan observasi dilakukan pada minggu ketiga bulan Februari tahun 2017 saat penerjunan awal mahasiswa PLT UNY 2017 yang dilaksanakan selama seminggu.

Pelaksanaan observasi sekolah dilakukan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah. Observasi sekolah dilaksanakan secara bersama-sama dibantu oleh Bapak Suparjiyanto, S.Pd. selaku Koordinator PLT sekolah dan beberapa guru lainnya sebagai narasumber.

Sedangkan observasi kelas merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran dan kondisi kelas saat kegiatan belajar mengajar secara langsung. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut.

Adapun aspek-aspek yang menjadi perhatian oleh mahasiswa praktikan meliputi sistem belajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran, metode mengajar, teknik evaluasi, cara memotivasi siswa, serta keadaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Selain pengamatan proses pembelajaran, mahasiswa juga melakukan observasi tentang perangkat pelatihan/pembelajaran yang meliputi kurikulum, silabus, dan RPP yang digunakan guru pembimbing sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), serta perilaku siswa di luar kelas.

Untuk Observasi kelas dilaksanakan secara individu bersama guru yang pada saat sedang mengajar. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman awal tentang kondisi dan sifat siswa baik di dalam maupun di luar kelas, serta tentang pelaksanaan KBM di kelas sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran secara langsung bagaimana guru mengajar di kelas, serta tindakan guru

dalam menghadapi sikap dan tingkah laku siswa di dalam kelas. Dari observasi tersebut, praktikan dapat mengetahui bagaimana sikap, penampilan guru serta penyampaian materi yang dilakukan oleh guru. Kegiatan ini dilaksanakan pada waktu guru sedang melakukan KBM di kelas.

Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi pembelajaran antara lain:

- a) Perangkat pembelajaran
 - 1) Kurikulum yang dipakai
 - 2) Silabus
 - 3) RPP
- b) Proses pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- c) Perilaku siswa
 - 1) Perilaku siswa didalam kelas
 - 2) Perilaku siswa diluar kelas

2. Pembekalan

Pembekalan PLT dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PLT merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PLT dalam melaksanakan PLT. Kegiatan ini dilaksanakan di gedung KHD Lt 2 FIS UNY. Materi yang disampaikan meliputi administrasi pembelajaran, gambaran mengajar, administrasi pelaporan PLT, dan berbagai hal yang mendukung pelaksanaan PLT.

B. Pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing)

1. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Praktik Lapangan Terbimbing yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro ini merupakan praktik pembelajaran yang dilakukan praktikan untuk mengaplikasikan dan mempraktikkan teori-teori yang telah di dapat di

bangku kuliah.

a) Tujuan PLT

- 1) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah/lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan.
- 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah, klub atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran/ layanan.
- 3) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah, atau layanan di lembaga.

b) Manfaat PLT

- 1) Memperoleh ilmu pengetahuan tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga yang relevan
- 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga

Dalam praktik pembelajaran ini mahasiswa dituntut untuk dapat mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang telah dimiliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, evaluasi dalam pembelajaran, serta ketrampilan-ketrampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat persiapan pembelajaran di kelas yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus mata pelajaran yang dipraktikkan. Sedangkan ketrampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

2. Praktik Mengajar

Pada saat kegiatan mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, praktikan dibimbing oleh guru pembimbing dari mata pelajaran Pkn yaitu Ibu Khoirummasir, S.Pd. Setelah berdiskusi dengan guru pembimbing akhirnya praktikan mendapat jadwal mengajar di kelas XI TSM C, D, E dan XI MM untuk mata pelajaran Pkn. Kegiatan pembelajaran satu minggunya dilakukan sebanyak 3 pertemuan yaitu hari Senin, Selasa dan Kamis (2 JP x 4 kelas = 8 Jam pelajaran, @ 45 menit). Adapun rincian jadwal mengajar praktikan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Jadwal mengajar praktikan PLT perminggu mata Pelajaran Pkn

No	Hari	Jam Pelajaran	Kelas
1.	Senin	1-2	XI TSM E
2.	Selasa	1-2	XI TSM D
3.	Kamis	1-2 dan 3-4	XI TSM C dan XI MM

Tabel 2. Jadwal Jam Pelajaran Harian

Jam ke-1	07.00 – 07.45	Jam ke-7	11.35 – 12.10
Jam ke-2	07.45 – 08.30	Istirahat	12.10 – 12.40
Jam ke-3	08.30 – 09.15	Jam ke-8	13.00 – 13.40
Jam ke-4	09.15 – 10.00	Jam ke-9	13.40 – 14.20
Istirahat	10.00 – 10.15	Jam ke-10	14.20 – 15.00
Jam ke-5	10.15 – 10.55	Istirahat	15.00 – 15.20
Jam ke-6	10.55 – 11.35	Jam ke-11	15.20 – 16.00

Sebelum mengajar di kelas mahasiswa diwajibkan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebelum RPP digunakan untuk mengajar terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing agar tidak terjadi salah persepsi dan mencapai target yang telah ditentukan dengan alokasi waktu yang tepat. Rencana pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

Dalam kegiatan praktik mengajar tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Materi yang disampaikan harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat.
- c. Menyiapkan materi dan media pembelajaran dengan matang sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih lancar.
- d. Mempersiapkan fisik dan mental, persiapan fisik meliputi mempelajari materi sedangkan persiapan mental lebih kepada kesehatan psikologis dari mahasiswa itu sendiri.

Pelaksanaan Pelaksanaan praktik mengajar dimulai pada tanggal 18 September sampai dengan 18 November 2017 sehingga mahasiswa praktikan mengajar selama 9 minggu dengan 6 kali tatap muka dan 1 kali pengambilan nilai ulangan untuk mata pelajaran Komposisi Foto dan 4 kali tatap muka dan 1 kali pengambilan nilai ulangan untuk mata pelajaran SIMDIG. Dengan batas minimal mengajar 8 kali pertemuan dirasa cukup untuk mahasiswa dapat belajar dalam proses mengajar mandiri di kelas.

Adapun untuk penilaian peserta didik, nilai diambil dari tugas kelompok/individu, dan ulangan harian. Seluruh nilai yang ada setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar dirata-rata hingga mendapatkan nilai akhir siswa tiap kompetensi dasar. Bagi siswa yang nilainya belum memenuhi KKM pada tiap kompetensi dasar akan dilakukan program remidi.

Kegiatan praktik mengajar dilakukan sebagai berikut :

a. Kegiatan praktik mengajar mandiri

Untuk praktik mengajar mandiri praktikan tidak lagi didampingi oleh guru pembimbing dalam mengajar. Sehingga mahasiswa harus benar – benar mampu untuk:

- 1) Mengelola kelas
- 2) Menguasai materi dan tepat dalam memilih metode mengajar
- 3) Menggunakan media dan alat pembelajaran dengan baik
- 4) Mengatur waktu yang tersedia.

Adapun kegiatan setiap pertemuan adalah:

- 1) Apersepsi, meliputi membuka pelajaran dengan salam, mengulas materi sebelumnya dan materi yang akan disampaikan dengan tujuan agar siswa lebih siap menerima materi pelajaran berikutnya.
- 2) Pengembangan, meliputi penjelasan materi pelajaran dengan metode yang bervariasi dan media yang menarik sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang aktif dan tidak membosankan.
- 3) Mengerjakan latihan soal dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
- 4) Mempraktikkan materi atau teori yang telah disampaikan dalam kegiatan praktikum.
- 5) Merangkum materi yang telah diberikan dan menyampaikan pokok bahasan yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya
- 6) Memberikan tugas (PR) yang berkaitan dengan materi yang disampaikan
- 7) Menutup pelajaran dengan salam

Adapun rincian materi yang telah disampaikan yaitu :

1. Praktek mengajar minggu ketiga bulan September

Hari/Tanggal	Selasa dan Kamis, 19 dan 21 September 2017
Waktu	90 Menit setiap 1 pertemuan (2 JP)
Kelas	XI TSM D, XI MM dan XI TSM C

Materi Belajar	Kedudukan Warga Negara, asas-asas Warga negara dan syarat-syarat menjadi WN
----------------	---

2. Praktek mengajar minggu kedua bulan Oktober

Hari/Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • Senin, 9 Oktober 2017 • Selasa, 10 Oktober 2017 • Kamis, 12 Oktober 2017
Waktu	90 Menit setiap 1 pertemuan (2 JP)
Kelas	XI TSM C, XI TSM D, XI TSM E dan XI MM
Materi Belajar	Pertahanan dan Keamanan NKRI sistem Sishankamrata

3. Praktek mengajar minggu ketiga bulan Oktober

Hari/Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • Senin, 16 Oktober 2017 • Selasa, 17 Oktober 2017 • Kamis, 19 Oktober 2017
Waktu	90 Menit setiap 1 pertemuan (2 JP)
Kelas	XI TSM C, XI TSM D, XI TSM E dan XI MM
Materi Belajar	Bab 3 tentang Sistem Demokrasi di Indonesia

4. Praktek mengajar minggu keempat bulan Oktober

Hari/Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • Senin, 23 Oktober 2017 • Selasa, 24 Oktober 2017 • Kamis, 26 Oktober 2017
Waktu	90 Menit setiap 1 pertemuan (2 JP)
Kelas	XI TSM C, XI TSM D, XI TSM E dan XI MM
Materi Belajar	Diskusi Artikel tentang demokrasi, dipresentasikan serta penugasan soal

5. Praktek mengajar minggu kelima dan awal November

Hari/Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • Senin, 30 Oktober 2017 • Selasa, 31 Oktober 2017 • Kamis, 2 November 2017
Waktu	90 Menit setiap 1 pertemuan (2 JP)
Kelas	XI TSM C, XI TSM D, XI TSM E dan XI MM
Materi Belajar	Bab 4 Pembagian Kekuasaan negara

6. Praktek mengajar minggu kelima dan awal November

Hari/Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • Senin, 30 Oktober 2017 • Selasa, 31 Oktober 2017 • Kamis, 2 November 2017
Waktu	90 Menit setiap 1 pertemuan (2 JP)
Kelas	XI TSM C, XI TSM D, XI TSM E dan XI MM

Materi Belajar	Bab 4 Pembagian Kekuasaan negara
----------------	----------------------------------

7. Praktek mengajar minggu pertama November

Hari/Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • Senin, 6 November 2017 • Selasa, 7 November 2017 • Kamis, 9 November 2017
Waktu	90 Menit setiap 1 pertemuan (2 JP)
Kelas	XI TSM C, XI TSM D, XI TSM E dan XI MM
Materi Belajar	UH mengenai materi Pertahanan Keamanan, Sistem Demokrasi dan Pembagian Kekuasaan Negara sebanyak 50 soal Pilihan ganda.

8. Praktek mengajar minggu Kedua November

Hari/Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • Senin, 13 November 2017 • Selasa, 14 November 2017 • Kamis, 16 November 2017
Waktu	90 Menit setiap 1 pertemuan (2 JP)
Kelas	XI TSM C, XI TSM D, XI TSM E dan XI MM
Materi Belajar	Kementerian Pemerintah dan Non Pemerintah

b. Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan praktik mengajar di kelas terdapat beberapa metode pembelajaran yang digunakan yang disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah siswa dan tingkat kemampuan siswa.

Selama proses pembelajaran, praktiknya menggunakan metode ceramah, audio visual, diskusi dan presentasi, serta penugasan.

c. Media Pembelajaran

Media yang digunakan oleh praktiknya antara lain :

1. Media Gambar
2. Media audio visual
3. Lembar penilaian
4. Alat pembelajaran

d. Umpan balik dari guru pembimbing

Guru pembimbing sangat besar sekali peranannya di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, karena secara periodik guru pembimbing mengontrol jalannya proses pembelajaran sekaligus masukan dan kritikan kepada mahasiswa praktiknya dalam melaksanakan praktik mengajar. Guru pembimbing sekaligus memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Guru pembimbing juga memberikan motivasi pada mahasiswa untuk terus

meningkatkan kemampuannya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Umpan balik dilakukan agar mahasiswa praktikan dapat mengetahui kekurangan selama mengajar, sehingga dapat dijadikan masukan untuk perbaikan dalam kegiatan mengajar pada pertemuan selanjutnya. Umpan balik ini dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan melaksanakan KBM di dalam kelas dan pada saat mengalami kesulitan.

Beberapa poin evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah :

- a) Memperhatikan alokasi waktu saat mengajar.
- b) Harus dapat menguasai kelas agar siswa bisa tetap kondusif.
- c) Harus memvariasi pembelajaran
- d) Harus lebih komunikatif

3. Praktik persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan – kegiatan lain yang mendukung praktik persekolahan. Kegiatan – kegiatan tersebut antara lain membantu piket di ruangan piket sekolah, membantu mengawasi ujian mid semester. Para praktikan melakukan kegiatan praktik persekolahan di tempat-tempat tersebut di atas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.

e. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

c) Praktik persekolahan

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan kepada praktikan sebanyak 23 kali pertemuan, praktikan berusaha melaksanakan tugas yang ada dengan sebaik-baiknya. Praktikan memperoleh pengalaman berharga yang sangat berguna ketika sudah memasuki dunia kerja nantinya. Kegiatan PLT difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran, praktikan menggunakan kurikulum K13. Dalam praktik pembelajaran praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah praktikan buat sebelumnya, agar waktu dapat teralokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan. Dalam melaksanakan kegiatan PLT ini banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses PLT, diantaranya:

a. Faktor Pendukung

Dalam melaksanakan PLT di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro terdapat beberapa faktor pendukung proses belajar mengajar, diantaranya :

- 1) Kedisiplinan tinggi dan motivasi dari seluruh komponen yang mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik
- 2) Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam
- 3) Besarnya perhatian pihak SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

b. Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan PLT di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Yogyakarta terdapat beberapa hambatan, diantaranya :

- 1) Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran.
- 2) Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan siswa.
- 3) Peserta didik yang ramai, bermain hp saat jam pelajaran berlangsung, memutar musik dengan volume yang keras dan bermain game saat pelajaran.
- 4) Beberapa peserta didik mengeluh mengenai pemberian tugas dan tidak mengumpulkan tugas sehingga dalam pengambilan nilai tugas, masih banyak nilai peserta didik yang kosong.
- 5) Suasana kelas yang didominasi oleh peserta didik laki-laki membuat suasana kelas selalu ramai.

c. Upaya Mengatasinya

- 1) Praktikan harus memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing mengenai lingkungan dan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi di kelas.
- 2) Praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah dan semua siswa di kelas.
- 3) Praktikan diharapkan mampu berkreasi dengan berimprovisasi untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran.
- 4) Praktikan memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar dan tugas sekolah, disela-sela proses belajar diberikan motivasi untuk giat belajar demi mencapai cita – cita dan keinginan mereka.
- 5) Memberi pemahaman kepada siswa tentang suasana kelas dan memberikan perhatian khusus serta variasi model pembelajaran.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal untuk praktikan untuk

terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PLT antara lain:

1. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana menjadi seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
2. PLT menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
3. Kegiatan PLT dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PLT merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk menimba ilmu, pengalaman dan memperoleh pemahaman tentang lingkungan sekolah, manajemen sekolah, manajemen pendidikan dan proses belajar mengajar dengan siswa secara langsung.
2. PLT memberikan pengalaman bagi mahasiswa yang nantinya dapat digunakan ketika mahasiswa terjun dalam pekerjaan sebagai tenaga pendidik..
3. Pelaksanaan format *full day school* berjalan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro tetapi belum bisa terlaksana dengan baik, hal ini dikarenakan pembelajaran yang padat membuat siswa lelah disertai dengan sifat malas siswa sehingga banyak yang meminta pulang dan ijin ke tempat piket disertai alasan yang terkadang tidak masuk akal.

B. SARAN

Demi menunjang keberhasilan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) pada masa yang akan datang, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PLT adalah sebagai

1. Untuk SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

- a) Dengan mempertahankan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini diharapkan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan
- b) Meningkatkan fasilitas sekolah seperti LCD proyektor yang memadai, karena ada beberapa kelas yang LCDnya sudah mengalami kerusakan sehingga akses untuk belajar menjadi terhambat.
- c) Akses internet yang baik dan buku pelajaran yang menunjang bagi pelaksanaan kurikulum 2013 sehingga kurikulum K13 dapat berjalan baik sebagaimana mestinya.
- d) Kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.

2. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Perlu adanya peningkatan koordinasi antara Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PLT melakukan praktik mengajar.
- b) Bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan

dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan lebih baik.

- c) Pihak Dosen pembimbing hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PLT dimana mahasiswa diterjunkan.

3. Untuk Mahasiswa

- a) Mahasiswa praktikan hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
- b) Disiplin dalam menaati aturan waktu yang sudah disepakati.
- c) Meningkatkan kemampuan komunikatifnya dalam memanajemen kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- UNY. (2017). Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II. Yogyakarta: PP PLT & PKL LPPMP UNY.
- UNY. (2017). Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: PP PLT & PKL LPPMP UNY.
- Sukardiyono, Totok. (2017). Mekanisme Kegiatan Pembelajaran Mikro/ Magang 2. Yogyakarta.

LAMPIRAN

FORMAT HASIL OBSERVASI

Lampiran 1. Lembar Observasi Kondisi Peserta Didik



LEMBAR OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NPma.1
Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA	NUR UTAMI
NIM	14401241033
TEMPAT OBSERVASI	SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
TANGGAL OBSERVASI	27 FEBRUARI 2017
FAK/JURUSAN/PRODI	FIS/ PKN/ PKNH

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang disusun oleh sekolah dengan menyesuaikan situasi dan kondisi sekolah. Untuk kelas X DAN XI memakai kurikulum 2013, namun kelas XII masih memakai KTSP.
	2. Silabus	Sesuai dengan silabus yang telah dirancang dan dibawa guru saat pemaparan materi
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang digunakan berdasarkan silabus yang telah disusun dan sesuai dengan SK / KI dan KD yang ditetapkan
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Sebelum guru membuka pembelajaran, 20 menit pertama digunakan untuk sesi kerohanian. Siswa yang berbasic sekolah keislaman yakni Muhammadiyah ini, maka setiap sebelum memulai pelajaran harus bertadarus bersama. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan

		cek kehadiran, memberikan apersepsi dan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
	2. Penyajian Materi	Diawali dengan pemaparan tema materi yang akan dipelajari. Materi disajikan dengan santai dan interaktif sehingga siswa dapat menemukan konsep sendiri. Selain itu, guru menyajikan materi secara sistematis dan disertai dengan evaluasi soal yang diberikan guru kepada siswa. Evaluasi soal bersumber dari buku paket pegangan siswa dan guru.
	3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah dan tanya jawab.
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia dan Jawa. Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dalam penyampaian materi pembelajaran.
	5. Penggunaan Waktu	Mampu mengatur waktu dengan baik dalam membuka pembelajaran, kegiatan inti dan menutup pembelajaran.
	6. Gerak	Guru tidak hanya duduk tetapi berdiri serta berkeliling kelas, misalnya pada saat mengerjakan tugas latihan guru berkeliling untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam memperhatikan penjelasan yang diberikan. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan maka guru akan menegur dan meminta untuk menerangkan kembali apa yang dijelaskan. Jika ada siswa bertanya maka guru akan memberikan kesempatan menjawab pada siswa terlebih dahulu. Pandangan guru tidak hanya terpaku pada satu siswa saja tetapi menyeluruh dan dapat menguasai kelas dengan baik.
	7. Cara Memotivasi Peserta Didik	Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas.

8. Teknik Bertanya	Bertanya secara langsung baik bertanya kepada seluruh siswa atau personal. Dengan cara lisan guru mencoba membangun interaksi 2 arah (guru dengan siswa) melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir siswa terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual, kemudian siswa diminta untuk memberikan tanggapan. Guru meminta siswa lain untuk memberi tanggapan terhadap jawaban siswa. Pertanyaan yang dilontarkan diajukan kepada semua siswa, guru mencoba untuk memancing siswa yang kritis untuk menjawab jika memang tak ada yang berani menjawab maka guru terus menunjuk seorang siswa.
9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru menguasai kelas dengan mengaktifkan beberapa siswa yang kurang memperhatikan, caranya yaitu dengan menunjuk siswa yang bersangkutan untuk menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan atau sedang dipelajari atau dengan melontarkan pertanyaan sehingga siswa tersebut terlibat dalam proses pembelajaran. Namun walaupun demikian siswa masih tetap ramai lagi ketika guru sedang menjelaskan atau ketika ada siswa mengerjakan soal di depan kelas.
10. Penggunaan Media	Guru menggunakan <i>whiteboard</i> , spidol, dan buku paket, LCD dan proyektor.
11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Evaluasi berupa pemberian tugas, tugas berupa latihan soal yang ditayangkan dalam LCD dan kemudian dikerjakan oleh peserta didik, dan kemudian dibahas bersama. Dengan demikian, guru dapat mengetahui seberapa kemampuan peserta didik dalam menangkap materi yang telah diajarkan.
12. Menutup Pelajaran	Pada saat menutup pelajaran, guru kembali menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Kemudian guru memberikan tugas berupa PR atau tugas kepada peserta didik untuk

C.	<p>Perilaku Peserta Didik</p> <p>1. Perilaku Peserta Didik didalam Kelas</p> <p>2. Perilaku Peserta Didik diluar Kelas</p>	<p>Mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>Perilaku peserta didik di dalam kelas cukup baik. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan mendengarkan petunjuk dan penjelasan dari guru. Ketika diberi tugas peserta didik menyelesaikannya walaupun sengan kondisi yang terkadang ramai. Komunikasi antara peserta didik dengan guru juga berjalan dengan lancar. Ada komunikasi timbal balik yang baik antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Namun, pada kondisi tertentu siswa sering ramai tersebut menjadi salah satu faktor sulitnya mengkondisikan kelas.</p> <p>Saling bersapa ketika bertemu diluar kelas serta terkadang berjabat tangan antara peserta didik dan Guru.</p>
----	---	--

Yogyakarta, 25 November 2017

Guru Pembimbing,

Mahasiswa




Khoirummasir, S.Pd

NBM. 1048088

Nur Utami

NIM. 14401241033

Lampiran 2. Lembar Observasi Kondisi Sekolah



LEMBAR
OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

NPma.2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA	NUR UTAMI
NIM	14401241033
TEMPAT OBSERVASI	SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
TANGGAL OBSERVASI	27 FEBRUARI 2017
FAK/JURUSAN/PRODI	FIS/ PKN/ PKNH

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Kondisi Fisik Sekolah	Bangunan sekolah tergolong baik dan layak pakai.
2.	Potensi Siswa	Potensi siswa dapat terlihat ketika mengikuti kegiatan yang ada di sekolah.
3.	Potensi Guru	Potensi guru SMP N 2 Ngaglik disiplin, baik, dan rajin.
4.	Potensi Karyawan	Karyawan rajin dan hadir tepat waktu.
5.	Fasilitas KBM, Media	LCD, <i>whiteboard</i> , papan tulis ada disetiap kelas. Walaupun ada beberapa kelas yang LCDnya rusak dan belum diperbaiki.
6.	Perpustakaan	Ruang perpustakaan baik dan nyaman untuk belajar. Disamping itu juga telah dilengkapi dengan computer yang telah terhubung internet dengan tujuan untuk memudahkan siswa belajar selain dikelas. Namun minat baca siswa masih perlu ditingkatkan lagi dengan sering berkunjung ke perpustakaan.

7.	Laboratorium	Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMK Muhammadiyah Bambanglipuro memiliki 9 laboratorium. Yaitu dua ruang laboratorium Teknik Sepeda Motor, laboratorium Teknik Kendaraan Ringan, laboratorium TPHP, dua ruang laboratorium Rekayasa Perangkat Lunak, laboratorium
		Multimedia, studio foto dan laboratorium SIMDIG. Laboratorium Rekayasa perangkat lunak, laboratorium multimedia dan laboratorium SIMDIG terdapat berbagai fasilitas pembelajaran sesuai dengan jurusan terkait, sedangkan studio foto memiliki fasilitas seperti kamera, shooting kamera, dan beberapa alat perlengkapan lain yang dapat menunjang proses pembelajaran. Laboratorium TPHP memiliki berbagai fasilitas yang dapat mendukung proses pembelajaran siswa seperti mengolah bahan makanan, memahami kaitan antara bahan dengan mutu produk dan menjalankan kegiatan produktif dalam usaha mandiri (menjual hasil olahan sendiri).
8.	Bimbingan dan Konseling	Bimbingan dilakukan dengan pembelajaran di kelas dan diluar kelas untuk berkonsultasi masalah siswa.
9.	Bimbingan Belajar	Siswa yang bermasalah dalam belajar diarahkan ke guru mata pelajaran yang bersangkutan.
10	Organisasi dan Fasilitas OSIS	OSIS masih perlu untuk dihidupkan dan diberdayakan kembali oleh guru dan semua komponen sekolah.

11	Fasilitas UKS	Ruang UKS berada di dekat ruang BK. Ruang UKS dilengkapi dengan 3 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS sudah cukup kondusif serta kebersihan dan kerapiannya sudah cukup baik. Di dalam UKS juga sudah terdapat obat-obatan yang lengkap.
12	Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)	Teratur dan sistimatis, serta terdapat data-data yang berada di dinding tentang pengorganisasian tersebut.
13	Tempat Ibadah	Tempat ibadah di SMK Muhammadiyah Bambanglipuro terletak berdekatan dengan Laboratorium Teknik Sepeda Motor. Di masjid terdapat peralatan beribadah berupa mukena. Batas suci di masjid sekolah juga sudah jelas, sehingga tidak ada siswa yang melanggarnya..
14	Kesehatan Lingkungan	Lingkungan bersih, terawat, dan rapi.

Yogyakarta, 25 November 2017

Guru Pembimbing,

Mahasiswa

Khoirummasir, S.Pd

NBM. 1048088

Nur Utami

NIM. 14401241033

Lampiran 3. Lembar Observasi Kondisi Lembaga



LEMBAR OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA

Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.3
Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA NUR UTAMI
 NIM 14401241033
 TEMPAT OBSERVASI SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
 TANGGAL OBSERVASI 27 FEBRUARI 2017
 FAK/JURUSAN/PRODI FIS/ PKN/ PKNH

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi Fisik		
	a. Keadaan Lokasi	Strategis dan Kondusif	Lokasi sekolah sekat dengan jalan raya sehingga memudahkan siswa untuk berangkat sekolah dan kondusif untuk kegiatan belajar karena di dekat sekolah keadaan tidak ramai.
	b. Keadaan Gedung	Baik	Keadaan gedung masih baik.
	c. Keadaan Sarana dan Prasarana	Memadai	Sarana dan prasarana sudah cukup memadai sehingga hal itu dapat mendukung kegiatan para siswa dalam belajar.
	d. Keadaan Personalia	Guru dan Karyawan Solid dan ruangan memadai	Guru dan Karyawan solid karena rutin diadakan <i>briefing</i> setiap pagi harinya sebelum oleh Kepala Sekolah.
	e. Keadaan Fisik (Penunjang)	Parkiran siswa dan Guru luas dan kondusif	Parkiran memadai, terbagi menjadi 2 lokasi, rapi, dan tertata dengan baik dengan 2 satpam sebagai penjaga.

	f. Penataan Ruang Kerja	Ruang guru dan kepala sekolah terpisah, ruang TU dan ruang-ruang lainnya sudah tertata rapi.	Ruang guru tertata rapi, dan untuk ruang TU sudah bagus karena tertata dengan rapi.
	g. Aspek Lain	<p>a. Guru</p> <p>b. Kurikulum</p> <p>c. Ketersediaan Internet</p> <p>d. Ruang Kelas</p>	<p>Guru : 71</p> <p>Siswa Laki-laki : 1,009</p> <p>Siswa Perempuan : 150</p> <p>Rombongan Belajar : 40</p> <p>Kurikulum : KTSP</p> <p>Penyelenggaraan : Sehari Penuh/5h</p> <p>Status Sekolah : Swasta</p> <p>Semester Data : 2017/2018-1</p> <p>Akses Internet : ada</p> <p>Sumber Listrik : ada</p> <p>Daya Listrik : 65,000</p> <p>Luas Tanah : 600 M²</p> <p>Ruang Kelas : 36 *</p> <p>Laboratorium : 5 *</p> <p>Perpustakaan : 1 *</p> <p>Sanitasi Siswa : 0 *</p>

Yogyakarta, 25 November 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa




Khoirummasir, S.Pd

NBM. 1048088

Nur Utami

NIM. 14401241033

MATRIKS PROGRAM KERJA PLT



**MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNY
TAHUN 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Khoirummasir, S.Pd.

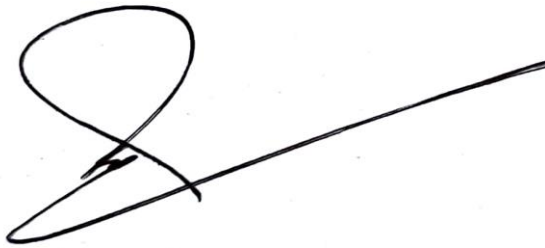
NAMA MAHASISWA : NUR UTAMI
NIM : 14401241033
Dosen Pembimbing : Puji Wulandari, SH., M. Kn

NO	KEGIATAN PLT	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-									JUMLAH JAM		
		BULAN SEPTEMBER			BULAN OKTOBER				BULAN NOVEMBER				
		III	IV	V	I	II	III	IV	I	II		III	
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT	2											2
2.	Pembuatan Program PLT												
	a. Observasi Kelas	4											4
	b. Observasi Sarana dan Prasarana Sekolah	8											8
	c. Menyusun Matriks Program PLT	8											8
4.	Kegiatan Mengajar												
	a. Persiapan												
	1. Konsultasi guru pembimbing	1,5			2			2	2				7,5
	2. Mengumpulkan materi		2		2	2		1,5					7,5
	3. Membuat RPP		4		2	4		4,5					14,5
	4. Menyiapkan/ membuat media pembelajaran			9		4							13
	5. Menyusun materi pembelajaran			9		9		4,5					22,5
	b. Mengajar Terbimbing dan Mandiri												
	1. Praktik mengajar di kelas	4,5			4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	3		34,5
	2. Membuat soal Ulangan dan koreksi				4				3				7
	3. Penilaian dan evaluasi	1,5			4,5	3							9
	4. Menggantikan dan Mengisi Tugas Guru						3	3	1,5	7,5			15

5.	Kegiatan Nonmengajar											
	1. Upacara Bendera Hari Senin	1					1					2
	2. Upacara Hari Pahlawan									1,75		1,75
	3. Piket Lobi dan kehadiran Guru		8		7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5		53
	4. Piket Keterlambatan Siswa			0,5		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5		3
	5. Menjaga Perpustakaan	8,5	3		18,5	16,5	3	5,25	3,5	10,5		68,75
6.	Kegiatan Sekolah											
	1. Persiapan UTS				4							4
	2. Pelaksanaan UTS				15,5							15,5
7.	Penarikan PLT										2	2
8.	Pembuatan Laporan PLT								4,5	12,5		17
	a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan DPL PLT									0,5	0,5	1
JUMLAH												320,5

Yogyakarta, 25 November 2017

Kapala SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro



Drs. H. Maryoto. M.Pd
NIP. 19650522 198903 1 005

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan



Puji Wulandari, SH., M.Kn
NIP. 19800213 200501 2 001

Mahasiswa



Nur Utami
14401241033

LAPORAN MINGGUAN



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : Nur Utami
NO. MAHASISWA : 14401241033
FAK/JUR/PR.STUDI : FIS / Pkn / PknH

NAMA SEKOLAH : SMK Muhammadiyah Bambang
ALAMAT SEKOLAH : Jln Samar Km 2,3
Sumbermulyo, Bambanglipuro
Bantul, YK.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin, 18 Sept 2017	07.30 - 08.00 08.00 - 10.30	Penerjuran Bimbingan Guru Pamong	Hasil Kualitatif : Diterima oleh pihak Sekolah melalui Kepala Sekolah. Hasil Kuantitatif : Dikuti oleh 12 mahasiswa. 1 DPL, 1 waka kurikulum, dan Kepala Sekolah. Hasil Kualitatif : Darahkan pembagian jam mengajar, jadwal pelajaran Pkn, serta gambaran awal menjadi guru yang baik.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
ID. MAHASISWA :
AK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.				Hasil Kuantitatif : Dikuti oleh 2 mahasiswa Pkn dan 1 Guru Pkn. Bertempat di ruang Guru.	
2.	Selasa, 19 September	07.00 - 08.30	Mengajar kelas XI TSMD	Hasil Kualitatif : Siswa mempelajari Bab 2 subbab kedudukan warga negara, asas-asas WN, syarat-syarat men- jadi WN. Hasil Kuantitatif : Dihadiri oleh 29 siswa dan 2 mahasiswa PLT.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
5.		10.15 - 10.35	Mengajar Kelas XI TKR B	Kualitatif : Siswa mempelajari Bab 2 sub bab kedudukan warga negara, asas-asas WN, syarat-syarat menjadi WN. Kuantitatif Dihadiri oleh 30 siswa dan 2 mahasiswa PLT.	
	Kamis, 21 Sept 2017	07.30 - 08.30	Mengajar kelas XI TSM C	Kualitatif : Siswa mempelajari Bab 2 sub bab kedudukan warga negara, dengan memutar video tentang Dwi Kewarganegaraan	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR. STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		08.30 - 10.00	Mengajar Kelas XI IIM	Siswa memperhatikan dengan baik. Kuantitatif : Dihadiri oleh 29 siswa dan 2 mahasiswa PLT. Kualitatif : Siswa mempelajari Bab II subbab kedudukan warga negara, asas-asas WN, syarat-syarat WN dengan diputar video tentang Dwi Kewarganegaraan Kuantitatif :	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR. STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		10.15 - 11.35	Mengajar kelas XI TKR A	Dihadiri oleh 38 anak dan 2 mahasiswa PLT serta 1 Guru Pembimbing Kualitatif : Siswa mempelajari Bab 2 subbab Kedudukan warga negara, asas-asas WN, dan syarat 2 menjadi WN diseleksi dengan pemutaran video Dwi Kewarganegara- an. Pengajaran ber- langsung lancar.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR. STUDI :

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 22 Sept 2016	07.30 - 09.00	Membantu merapikan perpustakaan	Kuantitatif : Dihadiri oleh 31 siswa, 2 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing. Kualitatif : Buku dan TBM terpilah dan tersimpan dengan baik. Kuantitatif : Balokukan oleh 4 mahasiswa PLT dan 1 tenaga perpustakaan	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu, 23 Sept 2017	09.00 - 16.00	Mengajar perpustakaan	Kualitatif : Mengajar dan ikut merapikan buku-buku perpustakaan. Kuantitatif : mengajar bersama dengan 1 orang pengajar perpus.	
		07.30 - 11.30	Membuat RPP	Kualitatif : Membuat RPP untuk pertemuan hari senin selanjutnya. Kuantitatif : Delaksanakan oleh 2 mahasiswa PLT Pkn	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR. STUDI :

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin, 25 Sept 2017	07.00 - 08.00 08.00 - 16.00	Apel hari Senin Piket Kehadiran siswa dan guru (*)	Kualitatif : Siswa mengikuti apel pagi yang dihadiri oleh Bapak Kapolsek Barbanglipuro dan mendengarkan materi keb. Kegiatan berjalan lancar. Kuantitatif : Dikuti oleh kelas X dan beberapa guru serta beberapa mahasiswa PLT. Kualitatif : Mengajar piket kehadiran	

* Mulai Senin 25 Sept - 30 Sept 2017 diadakan Supervisi Guru oleh Kepala Sekolah, sehingga Mahasiswa PLT tidak mengajar dan diisi guru pelajaran mg³.



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Selasa, 26 Sept 2017	07.00 - 10.00	Mengajar Perpustakaan	Guru dan siswa yang meliputi merekap data kehadiran siswa, serta jadwal sholat Dhuhur & Asar. Hasil Kualitatif : Mengajar dan ikut merapikan buku-buku di perpustakaan. Keluar-masuk buku. Hasil Kuantitatif : Mengajar bersama dengan 1 orang pengajar perpus.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis, 28 Sept 2017	07.00-16.00	Memperiapkan PPT dan Video sebagai media pem- belajaran	Hasil Kualitatif : Membuat dan mem- periapkan PPT dan video sebagai media pembelajaran sesuai dengan silabus Pkn Kurikulum 2013 kelas <u>X</u> , <u>XI</u> dan <u>XII</u> untuk Guru Hasil Kuantitatif : Mengerjakan dengan 1 orang partner PLT bertempat di Perpus- takaan.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 29 Sept 2017	08.00 - 11.00	Mempersiapkan PPT & Video media pembelajar- an.	Hasil Kualitatif : Membuat dan mpr- persiapkan PPT dan Bideo sebagai media pembelajaran sesuai dengan silabus Pkn Kurikulum 2013 kelas X, XI & XII untuk Guru Pamong. Hasil Kualitatif : Mengerjakan dengan 1 orang Partner PLT bertempat di perpus- takaan.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA
NO MAHASISWA
FAK/JUR/PR STUDI

TAHUN 2017

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu, 30 Sept 2017	06.45 - 07.15 07.15 - 16.00	Dikerjakan laporan Pencapaian Memperhatikan PPT & video media pembelajaran	Hasil kualitatif - Menjaga protokol kesehatan dengan siswa dengan sekaligus bersalaman dengan siswa. Hasil kuantitatif - Ditiribi oleh 2 orang mahasiswa PLT, dan 3 orang guru. Hasil kualitatif - Membuat dan mem- perhatikan PPT dan video sebagai media pembelajaran sesuai -	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.				dengan silabus Pkn Kurikulum 2013 kelas X, XI, dan XII untuk Guru Pamong. Hasil Kualitatif : Mengerjakan dengan laporan Partner PLT & bertempat di perpustakaan.	
	Senin, 2 Oktober 2017	07.30 - 08.30	Mengawasi UTS (*)	Kualitatif : Mengawasi UTS siswa dengan kegiatan membagikan lembar-	

(*) UTS dilaksanakan mulai tgl 2 Oktober 2017 - 6 Okt 2017 selama 1 minggu.



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA
NO. MAHASISWA
FAKULTAS/FAKULTAS STUDI

TAHUN 2017

NAMA DOSEN
ALAMAT DOSEN

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif Kuantitatif	Keterangan Perif. DPL
1		09.45 - 10.45	Mengajar LKS	Seal dan Pasahan kepala Dulu, masalah dan berakur dengan menawarkan lebih banyak grup Kuantitatif Menyusun dengan cara Guru dan mahasiswa PLT ditugaskan 10 Kuantitatif : Menyusun Kuantitatif di Rata 15 dengan Kegiatan membantu lebih seal & pasahan	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA
NO MAHASISWA
FAK/JUR/PR. STUDI

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	:	08.30 - 13.30	Mengawasi UTS	Ujian siswa, mengawasi jalannya ujian, serta mengumpulkan dan mengurutkan jawaban. Kuantitatif : Bikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 orang Guru Kualitatif : Mengawasi UTS siswa dengan kegiatan ikut membagikan lembar soal, jawaban, mengawasi jalannya ujian, serta mengumpulkan & mengurutkan jawaban.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
ID. MAHASISWA :
AK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan Paraf DPL
1.	Selasa, 3 Okt 2017	07.30-08.30	Mengawasi UTS	<p>Kuantitatif : Dikuti oleh mahasiswa dan 1 orang Guru di ruang 20.</p> <p>Kualitatif : Mengawasi UTS siswa di ruang 10 dengan kegiatan membagikan soal ujian & jawaban, mengawasi & mengurutkan lembar jawaban.</p> <p>Kuantitatif : Dikuti oleh 1 Guru dan 1 mahasiswa PLT.</p>	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO MAHASISWA :
FAK/JUR/PR. STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	09.05 - 10.05	09.45 - 10.45	Mengawasi UTS	Kualitatif : Mengawasi ruang 15 UTS dengan kegiatan membagikan lembar soal, mengawasi, dan mengurutkan lembar jawaban. Kuantitatif : Dikuti oleh 1 Guru dan 1 mahasiswa PLT.	
		12.30 - 13.30	Mengawasi UTS	Kualitatif : Mengawasi ruang 20 UTS siswa dengan	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Rabu, 4 Oktober 2017	11.00 - 12.00	Mengawasi UTS	Kegiatan membagikan soal & lembar jawaban, mengawasi, serta mengumpulkan lembar jawab ke dalam amplop. Kuantitatif : Dikuti oleh 1 Guru dan 1 mahasiswa PLT. Kualitatif : Mengawasi UTS siswa di ruang 5 dengan kegiatan membagikan soal & lembar jawaban	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Rabu, 4 Oktober 2017	11.00 - 12.00	Mengawasi UTS	Kegiatan membagikan soal & lembar jawaban, mengawasi, serta mengumpulkan lembar jawab ke dalam amplop. Kuantitatif : Dikuti oleh 1 Guru dan 1 mahasiswa PLT. Kualitatif : Mengawasi UTS siswa di ruang 5 dengan kegiatan membagikan soal & lembar jawaban	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		12.30 - 13.30	Mengawasi UTS	mengawasi, dan mengurutkan lembar jawaban kedalan amplop per-mata pelajaran. Kuantitatif : Dikuti oleh 1 Guru mapel dan 1 mahasiswa PLT. Kualitatif : Mengawasi UTS siswa di ruang 15 dengan kegiatan membagikan soal & lembar jawaban,	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		13.30-14.30	Mengawasi UTS	mengawasi serta mengurutkan lembar jawaban. Kuantitatif : Dikuti oleh 1 Guru dan 1 mahasiswa PLT Kualitatif : Mengawasi UTS di ruang 20 dengan kegiatan mengawasi ujian dan mengurutkan lembar jawaban keamplop. Kuantitatif : Dikuti oleh 1 Guru	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR. STUDI :

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis, 5 Okt 2018	07.30 - 08.30	Mengawasi UTS	dan 1 mahasiswa PLT. Kualitatif : Mengawasi ruang 15 UTS siswa dengan kegiatan membagikan lembar jawab & soal serta mengumpulkan mengurutkan jawaban. Kuantitatif : Ditiki oleh 1 guru dan 1 mahasiswa PLT.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		08.30 - 09.30	Mengawasi UTS	Kualitatif : Mengawasi UTS di ruang 5 dengan kegiatan membagikan dan menarik kembali soal & lembar jawaban. Kuantitatif : Dikuti oleh 1 guru dan 1 mahasiswa PLT.	
		09.45 - 10.45	Mengawasi UTS	Kualitatif : Mengawasi UTS di ruang 20 dengan kegiatan membagikan	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA
D. MAHASISWA
AKUJURIPR STUDI

TAHUN 2017

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif	Kuantitatif	Keterangan Paraf OPL
1	Jum'at, 6 Okt 2017	13.00-14.00	Mengajar UTS	dan menarik kembali suaul beserta jawaban serta menandatangani Kartu Kerja. Diberikan nilai 100 dan 1 perhatian K<	Kuantitatif Mengajar UTS sem di kelas & dengan kegiatan pembelajaran dan menarik kembali suaul beserta jawaban serta dituritkan.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
K/JUR./PR. STUDI :

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		14.00 - 15.00	Mengawasi UTS	<p>Kuantitatif: Dititik oleh 1 guru dan 1 mahasiswa PLT.</p> <p>Kualitatif: Mengawasi UTS siswa dengan kegiatan membagikan & menarik kembali soal & jawaban serta kemudian mengurutkannya.</p> <p>Kuantitatif: Dititik oleh 1 guru & 1 mahasiswa PLT.</p>	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin, 9 okt 2017	07.00 - 08.30	Mengajar kelas XI Tema E	Kualitatif : Siswa mempelajari bab 2 sub bab pertahanan dan keamanan HKRI Sishankamrata dr ruang 12. Kuantitatif : Dikuti oleh 30 siswa dan 1 mahasiswa PLT.	
		08.30 - 16.00	Mengajar Perpustakaan	Kualitatif : Kegiatan mengajar perpustakaan dilatkan dengan meliputi merarikan buku-buku	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR. STUDI :

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Selasa, 10 Okt 2017	07.00 - 08.30	Mengajar kelas XI TSM D	Pinjaman, dan menulis buku pinjaman siswa, dll. Kuantitatif : Diteliti oleh 1 perpus perpus dan 1 mahasiswa PLT. Kualitatif : Kegiatan mengajar siswa kelas XI TSM D di ruang 1A dengan siswa mempelajari bab sub-bab pertahanan dan keamanan MKRI dengan	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		08.30 - 10.00	Mengaga Perpustakaan	media pemutaran video dan diskusi. Kuantitatif : Dikuti oleh 29 siswa dan 1 mahasiswa PLT. Kualitatif : Kegiatan mengaga perpustakaan dengan merapikan buku-buku, mencatat buku yang keluar-masuk. Kuantitatif : Dikuti oleh 1 pengaga-	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA
NO. MAHASISWA
FAK/JUR/PR.STUDI

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis, 12 Okt 2017	07.00 - 08.30	Mengajar kelas XI TSM C	perpustakaan dan 1 mahasiswa PLT. Kualitatif : Kegiatan mengajar siswa kelas XI TSM C di ruang II diiri dengan mempelajari bab 2 subbab pertahanan & keamanan NKRI Sisihan kamrata media video dan berakhir diskusi. Kuantitatif : Dikuti oleh 28 siswa	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		08.30-10.00	Mengajar kelas XI MM	dan 1 mahasiswa PLT. Kualitatif : Kegiatan mengajar kelas XI MM diuraikan 15 diisi dengan pem- belajaran mempelajari bab 2 subbab Pertahanan dan keamanan negara PI Sishankamrata dengan media video dan berakhir diskusi Kuantitatif : Dikuti oleh 39 siswa dan 1 mahasiswa PLT	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR. STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		10.00 - 16.00	Mengaga Perpustakaan	Kualitatif : Kegiatan mengaga perpustakaan diisi dengan mencatat buku pinjaman siswa yang keluar-masuk. Kuantitatif : Diteliti oleh 1 pengaga perpustakaan & 1 mahasiswa PLT.	
	Dum'at, 13 Okt 2017	07.00 - 10.00	Membuat RPP	Kualitatif : Membuat RPP untuk pembelajaran minggu selanjutnya.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR. STUDI :

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu, 14 Okt 2017	06.45 - 07.15	Piket keterlambatan siswa	Kuantitatif : Dikerjakan oleh 1 mahasiswa PLT secara individu. Kualitatif : Menyapa piket keterlambatan siswa dengan bersalaman digerbans pintu masuk.	
		07.15 - 11.00	Menjaga Perpustakaan	Kuantitatif : Dititik oleh 3 orang guru dan 2 mahasiswa PLT. Kualitatif : Menjaga perpustakaan	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA
NO MAHASISWA
FAK/JUR/PR STUDI

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin, 16 Okt 2017	07.00 - 08.30	Mengajar kelas XI TSM E	dengan kegiatan merapikan buku pinjaman siswa dan mencatatnya. Kuantitatif - Melakukan oleh 1 perangsang perpustakaan & 1 mahasiswa PLT. Kualitatif : kegiatan mengajar kelas XI TSM E di ruang 12 diiri dengan mempelajari materi bab 3 tentang Demokrasi yang dengan membagikan booklet materi -	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA
NO. MAHASISWA
FAK/JUR/PR. STUDI

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		08.30 - 16.00	Piket Kehadiran siswa dan guru	pembelajaran serta pemutaran video tentang contoh demokrasi. Kuantitatif : Dikuti oleh 30 siswa dan 1 mahasiswa PLT Kualitatif : Menjaga di ruang piket kehadiran siswa & guru dengan kegiatan meliputi merekap data kehadiran, jadwal sholat dhuhur serta jadwal sholat ashar.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Selasa, 17 Okt 2017	07.00 - 08.30	Mengajar kelas XI IPS D	Kuantitatif : Dikuti oleh 1 mahasiswa PLT dan 3 Guru Piket. Kualitatif : Kegiatan pembelajaran di kelas XI IPS D ruang 14 diisi dengan pe- maparan materi bab 3 tentang Demokrasi melalui media booklet sekaligus diputar video tentang contoh riil demokrasi. Kuantitatif : Dikuti oleh 29 siswa,	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA
NO. MAHASISWA
FAKULTAS/PP. STUDI

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH

No	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		08.30 - 10.00	Mengajar Perpustakaan	dan 1 guru pembimbing Kualitatif : Kegiatan mengajar perpustakaan dengan mencatat peminjaman buku yg keluar - masuk dan siswa. Kuantitatif : Bersama dengan pengajar perpustakaan & 1 mahasiswa PLT.	
	Kamis, 19 Okt 2017	07.00 - 08.30	Mengajar kelas XI TSM C	Kualitatif : Kegiatan pembelajaran kelas XI TSM C diis dengan pemaparan materi bab 3 tentang Demokrasi	



...NGEMBANGKAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		08.30-10.00	Mengajar kelas XI IIM	dengan media buklet dan pemutaran video riil contoh demokrasi. Kuantitatif : ditikuti oleh 26 siswa dan 1 mahasiswa PLT. Kualitatif : kegiatan pembelajaran kelas XI IIM diisi dengan penyampaian materi bab 3 Demokrasi dengan media buklet dan pemutaran video contoh riil dan demokrasi.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
O. MAHASISWA
AKJUR/PR.STUDI

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif	Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.						
		08.00 - 12.00	Mengajar Perpustakaan	Kuantitatif : Ditulis oleh 30 siswa dan 1 mahasiswa PLT. Kualitatif : Mengajar perpustakaan meliputi kegiatan merapikan buku, men- catat buku keluar- masuk dan siswa. Kuantitatif : Dikuti oleh beberapa mahasiswa PLT dan 1 pengajar perpustakaan.		
	Jumat, 20 Okt 2017	09.00 - 11.00	Mengajar Perpustakaan	Kuantitatif :		



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu, 21 Okt 2017	07.00 - 12.00	Menjaga Perpustakaan	Menjaga perpustakaan yang meliputi merapikan buku, mencatat keluar-masuknya buku pinjaman dan siswa. Kuantitatif : Dituti oleh 1 pengajar perpustakaan dan beberapa mahasiswa PLT. Kualitatif : Kegiatan menjaga perpustakaan meliputi merapikan buku, mencatat pinjaman keluar-	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin, 23 OKT 2017	07.00-08.30	Mengajar Kelas XI TSM E	masuknya ktru fiswa. Kuantitatif : Mengajar perpus dengan 1 pengajar perpus dan beberapa mahasiswa PLT. Kualitatif : Kegiatan pembelajaran dini dengan diskusi artikel permasalahan demokrasi di Indonesia yang dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian dipresentasikan.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR. STUDI :

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		08.30 - 16.00	Piket kehadiran guru dan siswa / piket tbb	Kuantitatif : Ditikuti oleh 24 siswa dan 1 mahasiswa PLT Kualitatif : Mengapa siswa piket kehadiran siswa & guru dengan kegiatan meliputi mencatat data kehadiran, memberikan surat izin meninggalkan kelas, tetap jadwal shalat ashar & dhuhr. Kuantitatif : Ditikuti oleh 3 guru piket & 3 mahasiswa PLT.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA :
NO MAHASISWA :
FAK/JUR/PR. STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Selasa, 24 Oke 2017	07.00 - 08.30	Mengajar kelas XI TSM D	Kualitatif : Kegiatan pembelajaran diisi dengan diskusi pembelajaran terkait demokrasi di Indonesia yang kemudian di- presentasikan. Kuantitatif : Dikuti oleh 24 siswa dan 1 mahasiswa PLT di ruang K1.	
		10.15 - 11.35	Mengisi kelas XI TKR B	Kualitatif : Memberikan penugasan ke kelas berupa soal	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Rabu, 25 Oke 2017	07.30 - 12.00	Mengyiapkan materi dan RPP	Kuantitatif : Dikuti oleh 2 mahasiswa PLT. Kualitatif Mengyiapkan materi & RPP serta media pem- belajaran yang akan digunakan selanjutnya yakni mengenai pembagian kekuasaan negara. Kuantitatif : Dikuti oleh / dibuat oleh 1 mahasiswa PLT.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA
NO. MAHASISWA
FAK/JUR/PR. STUDI

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis, 26 Okt 2017	07.00 - 08.30	Mengajar kelas XI TSM C	Hasil Kualitatif Kegiatan pembelajaran diuji dengan diskusi artikel tentang permasalahan demokrasi Indonesia kemudian dipresentasikan. Menayangkan video terkait demokrasi. Hasil Kuantitatif Ditukir oleh 2 siswa dan 1 mahasiswa PLT.	
		08.30 - 10.00	Mengajar kelas XI MM	Hasil Kualitatif Kegiatan pembelajaran diuji dengan diskusi	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO MAHASISWA :
FAK/JUR/PR STUDI :

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		11.35 - 13.40	Mengajar kelas XII TSMB	Artikel mengenai demokrasi Indonesia dan dipresen- tasikan. Berterapat di ruang 15 Kuantitatif : Dikuti oleh 34 siswa dan 1 mahasiswa PLT. Hari Kualitatif Mengajar dengan mem- berikan soal mengenai materi Sistem pemerintahan Presidensial & Parlemen. Kuantitatif : Dikuti oleh 30 siswa	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA
NO MAHASISWA
FAKULTAS/PP STUDI

TAHUN 2017

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH

NO	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif	Kuantitatif	Keterangan Paraf DPL
1.	Dumrah, 22 Okt 2012	08.00 - 09.30	Manajemen Tertulis	ada e mahasiswa PLT dari kualitatif Membaca perpustakaan dengan membantu mencatat kelas. maruknya perini- jaman buku siswa maupun guru. Kuantitatif Bersama dengan 1 org perpustakaan & beberapa mahasiswa PLT.		
		09.30 - 10.00	Mengisi Kelas XII TPA	Hasil kualitatif: Mengisi kelas dengan.		



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA
NO MAHASISWA
FAKJUR/PR STUDI

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		10.00 - 11.00	Mengajar Perpustakaan	memberikan penguasaan soal mengenai sistem pemerintahan presidensial dan parlementer di ruang 7 Hasil kuantitatif ditulis oleh siswa dan 1 mahasiswa PLT. Kualitatif : Mencatat keluar-masuknya buku pinjaman dan siswa maupun guru yg meminjam buku terkait pelajaran.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR. STUDI :

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Narna Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu, 28 Okt 2017	06.45-09.00	PKet Siswa Keterlambatan	Hasil kualitatif Dikuti oleh 1 pengajar perpus & beberapa mhs PLT. Hasil kualitatif Mengajar (stand by di pintu masuk tempat siswa berangkat dan mencatat keterlambatan siswa. Hasil kuantitatif Dikuti oleh 2 guru dan 1 mahasiswa PLT.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
AK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin, 30 Okt 2017	07.00 - 08.30	Mengajar kelas XI TSM E	Hasil Kualitatif Pembelajaran kelas dengan penyampaian materi mengenai pem- bagian kekuasaan negara di ruang 12. Kuantitatif Dituk oleh 20 siswa dan beberapa mahasiswa RT.	
		08.30 - 16.00	Piket kehadiran siswa dan guru	Hasil Kualitatif Membantu guru piket dalam merekap kehadiran siswa & guru,	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Selasa, 31 Okte 2017	07.00 - 08.30	Mengajar Kelas XI TSM B	memberikan soal ke kelas yang telah dditipkan oleh guru yang ber- halangan datang. Kuantitatif Bersama dengan 3 Guru Piket & 1 mahasiswa PLT UNY & 2 mhs PLT UST. Kualitatif : Pembelajaran kelas diia dengan pertaparan materi tentang Pembagian	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		08.30 - 10.00	Mengajar Perpustakaan	Keterampilan negara - Kuantitatif Ditukut oleh 20 siswa & 1 mahasiswa. Kualitatif Mengajar perpustakaan dan mencatat keluar-masuk nya buku untuk siswa & Guru. Kuantitatif Bersama dengan 1 pengajar perpus & beberapa mhs PLT.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
ID. MAHASISWA :
AK/JUR/PR. STUDI :

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Rabu, 1 November 2017	07.00 - 14.00	Membuat soal untuk kelas XI & XII	Hasil Kualitatif Membuat soal untuk kelas XI sebanyak 50 soal pilihan ganda tentu materi yaitu Pertahanan & keamanan negara, Demokrasi, Kekuasaan negara, serta untuk kelas XII mengenai Pancasila & Ideologi terbuka dan sistem pemerintahan parlementer presidensial. Kuantitatif = 2 mhs PLT.	



USA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAKULTAS STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif Kuantitatif	Keterangan Paraf DF
1.	Kamis, 2 April 2017	08.00 - 09.30	Mengajar kelas XI TMC	Hasil kualitatif kegiatan pembelajaran kelas diix dengan pemberian materi bab 4 mengenai kekuasaan Negara diuang II.	
		09.30 - 10.00	Mengajar kelas XI MM	Kuantitatif kegiatan pembelajaran kelas diix dengan pemberian materi bab 4 mengenai kekuasaan	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN 2017

NAMA MAHASISWA
NO. MAHASISWA
SALAH SUDAH DITULIS

NAMA STAF DAN
NO. STAF STAF DAN

NOS. HARI, ISHARAH

WAKTU

Nilai Kualitatif

Nilai Kuantitatif Kuantitatif

Keterangan/Paraf DPL

1

13.35-13.40

Mengajar kelas
XII RPL

Mengajar kelas 5
hari kualitatif
Dikuti oleh siswa dan
mahasiswa PLT
Kualitatif
Membentkan penugasan
soal tentang materi
sistem pemerintahan
Presidensial & Parlementer
Kuantitatif
Dikuti oleh siswa &
mahasiswa PLT.



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jum'ab, 3 Okt 2017	07.00 - 11.00	Membuat soal Pil. Ganda	Kualitatif Melanjutkan membuat soal pilihan ganda untuk kelas XI bertempat di perpustakaan. Kuantitatif Dilakukan oleh mahasiswa PLT.	
	Sabtu, 4 Okt 2017	06.45 - 07.15	Piket keterlambatan siswa.	Kualitatif Mengaga piket keterlam- batan siswa dengan bergaga sambil bersalaman.	



BANGUNAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA :
NO MAHASISWA :
FAKJUR/PR. STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

NO.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		07.15 - 11.00	Mengajar Perpustakaan	Kuantitatif Dikuti oleh 3 Guru Piket & 2 mahasiswa PLT. Kualitatif : Mengajar perpustakaan diisi dengan mencatat keluar-masuknya buku apabila ada siswa & Guru penjaminnya. Kuantitatif Bersama dengan 1 penjaga perpustakaan dan beberapa mahasiswa PLT.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA :
NO MAHASISWA :
FAK JUR PR STUDI :

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin, 6 Juni 2017	07.00-08.30	Mengajar kelas XI TAME	Hasil kualitatif Mengajar kelas dengan diliat pemberian soal pilihan ganda sebanyak 50 soal dengan materi: Demografi, pertumbuhan keamanan dan ketahanan negara. Kuantitatif Berkurangnya 27 siswa & mahasiswa PLT.	
		08.30-12.00	Mengajar Piket Kehadiran siswa & guru	Hasil kualitatif Mengajar piket dengan merangkap data kehadiran	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Selasa, 7 Nov 2017	07.00 - 08.30	Mengajar kelas XI TSMD	siswa & Guru, mengin kelas memberikan tugas yang telah dititipkan Guru apabila berhalangan hadir. Kuantitatif Dikuti oleh 2 Guru dan 1 mahasiswa PLT. Hasil Kualitatif Mengajar kelas XI TSMD dengan memberikan soal berupa 50 soal pilihan ganda tentang materi yang	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		08.30 - 10.00	Mengajar Perpustakaan	telah disampaikan sebelumnya. Kuantitatif Dilakukan oleh 20 siswa & 1 mahasiswa PLT. Hasil Kualitatif Mengajar perpustakaan dengan mencatat keluar masuknya buku. Kuantitatif Bersama dengan 1 pengajar Perpustakaan & beberapa mahasiswa PLT.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Rabu, 8 Nov 2017.	07.00 - 10.00	Mengoreksi Soal Hasil UH	Hasil Kualitatif Mengoreksi soal hasil pekerjaan siswa yg telah dikerjakan se- belumnya. Kuantitatif Dikuti oleh siswa & mahasiswa PLT.	
	Kamis, 9 Nov 2017	07.00 - 08.30	Mengajar kelas XI TSM C	Hasil Kualitatif Memberikan soal UH berupa 50 soal pil. ganda tentang materi- mans telah dipelajari sebelumnya bertempat di ruang II.	



PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA :
NO MAHASISWA :
FAKULTAS/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		08.30-10.00	Mengajar kelas XI IIM	Kuantitatif : Dikuti oleh 27 siswa & 1 mahasiswa PLT. Kualitatif Mengajar kelas XI IIM dengan memberikan soal pil ganda 50 soal bentuk materi yg telah dipelajari bertempat di ruang 15.	
		10.35-13.40	Mengisi kelas XII TSM B	Kuantitatif Dikuti oleh 39 siswa dan 1 mahasiswa PLT. Hasil Kualitatif Mengisi kelas dengan	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat 10 Nov 2014	07.15-09.00	Upacara Hari Pahlawan	Membarikan soal uraian sebanyak 5 soal di- secara berkelompok. bertempat di ruang 3. Kuantitatif Dititik oleh siswa & 1 mahasiswa PLT. Hasil Kualitatif Mengikuti kegiatan upacara peringatan Hari Pahlawan bertempat di lapangan basket. Kuantitatif : Dititik oleh seluruh	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu, 11 Nov 2017	08.30-10.00	Koordinasi Materi untuk hari Senin	Komponen warga sekolah, Guru 2, staff TU, mahasiswa PLT UNG & UST yang dipimpin oleh kepala Sekolah. Hasil Kualitatif Koordinasi materi dgn Bapak Syaepudin untuk membantu mengisi kelas XII & kelas X karena ada diklat guru. Kuantitatif Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa & 1 guru.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK JUR/PR. STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Senin, 13 Nov 2017	09.20 - 09.30	Mengajar / mengisi Kelas X THK F	Hasil Kualitatif Mengisi kelas dengan memberikan soal uraian 5 soal dan dikumpulkan Berempat di ruang 2 unit 2 dikarenakan buku sedang diklat yang bersangkutan - Hasil Kuantitatif Dikuti oleh 26 siswa & 1 mahasiswa PLT.	
		09.30 - 10.00	Mengisi kelas x MMA	Hasil Kualitatif Mengisi kelas x MM A di unit 2 dengan memberikan 5 soal	

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA :
NO MAHASISWA :
FAK JUR/PR STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.		10.15 - 11.35	Mengisi kelas X TKR E	Uraian dan dikumpulkan. Hasil Kuantitatif Dikuti oleh 27 siswa & 1 mahasiswa PLT Hasil Kualitatif Mengisi kelas dengan memberikan 5 soal Bahan mengenai Kementeri- an negara dan kemudian dikumpulkan. Hasil Kuantitatif Dikuti oleh 27 siswa & 1 mahasiswa PLT.	
		14.20 - 16.00	Mengisi kelas X TPMP	Hasil Kualitatif Mengisi kelas dengan	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Selasa, 19 Nov 2017	07.00 - 08.30	Mengajar kelas XI T&M D	memberikan 5 soal uraian tentang Kontentor- an negara dan dikumpul- kan di unit 2 ruang 3. Hasil Kuantitatif Dikuti oleh 30 siswa dan 2 mahasiswa PLT. Hasil Kualitatif Meriview materi yang telah diajarkan sebelumnya dan menam- bahkan sedikit materi tentang Kementerian Pemerintah & non Pemerintah & terakhir parafan.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR. STUDI :

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.					
		08.30 - 10.00	Mengajar Perpustakaan	Hasil kuantitatif dilakukan oleh 3 siswa & 1 mahasiswa PLT. Hasil kualitatif Mengajar peminjaman buku keluar masuknya buku. Kuantitatif Ditikuti oleh 1 pengajar perpustakaan & beberapa mahasiswa PLT.	
	Rabu, 15 Nov 2017	07.00 - 10.00	Mengajar Perpustakaan	Hasil Kualitatif Mengajar keluar-masuk- nya buku perpustakaan dengan mencatat dibuku daftar peminjaman.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Kamis, 16 Mar 2017	08.30 - 10.00	Mengajar kelas XI IPA 5	Hasil Kuantitatif Berserta dengan 1 pengajar perpustakaan & 1 mahasiswa PLT. Hasil Kualitatif Mengajar kelas di dengan kegiatan Pengajaran materi Kementerian negara pemerintah & non pemerintah. Sekaligus berpacuan. Kuantitatif : Dikuti oleh siswa & 1 mahasiswa PLT.	
	Jumat, 17 Mar 2017	09.00 - 11.00	Rapat Internal PLT	Hasil Kualitatif	



CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA :
O. MAHASISWA :
KURJUR/PR. STUDI :

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH :
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu, 18 Nov 2017	10.00 - 12.00	Penarikan Mahasiswa PLT	Rapat internal PLT membahas penarikan yg akan diadakan hari berikutnya. Hsl kualitatif : Dikuti oleh 12 mahasiswa PLT UNG. Kualitatif : Penarikan mahasiswa PLT bertempat di rumah tamu sebagai simbol berakhirnya masa PLT di sekolah. Kuantitatif Dhadiri oleh 12 mhs PLT, 1kepsek, 1koordinator PLT, Dosen Pembimbing & 1 Guru pembimbing.	

KARTU BIMBINGAN PLT



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro
 Alamat Sekolah : Jl. Samas 2.3, Sumberinulyo, Bambanglipuro Fax./ Telp. Sekolah :
 Nama DPL PLT : Puji Wulandari, S.H., M.Kn
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pkntt / FIS
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	10 / okt 17	2	konsultasi RPP		
2	24 / okt 17	2	matem		
3	31 / okt 17	2	magang		
4	3 / nov 17	2	Laporan		

PERHATIAN :
 ☞ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 ☞ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 ☞ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,

 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

.....
 Ketua Kelompok PLT

 Abdullathif Karim A

KODE ETIK GURU

KODE ETIK GURU INDONESIA

Pembukaan

Guru sebagai pendidik adalah jabatan profesi yang mulia. Oleh sebab itu moralitas guru harus senantiasa terjaga karena martabat dan kemuliaan sebagai unsur dasar moralitas guru itu terletak pada keunggulan perilaku akal budi dan pengabdianannya.

Guru merupakan pengembangan tugas kemanusiaan dengan mengutamakan kebajikan dan mencegah manusia dari kehinaan serta kemungkaran dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun watak serta budaya, yang menghantarkan bangsa Indonesia pada kehidupan masyarakat yang maju, adil, dan makmur, serta beradab berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Guru dituntut untuk menjalankan profesinya dengan ketulusan hati dan menggunakan keandalan kompetensi sebagai sumber daya dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia utuh yang beriman dan bertakwa serta menjadi warga negara yang baik, demokratis, dan bertanggung jawab.

Pelaksanaan tugas guru Indonesia terwujud dan menyatu dalam prinsip “*ing ngarso sung tulodo ing madyo mangun karso tut wuri handayani*”.

Untuk itu, sebagai pedoman perilaku guru Indonesia dalam melaksanakan tugas keprofesionalan perlu ditetapkan kode etik guru Indonesia.

BAGIAN SATU

Kewajiban Umum

Pasal 1

1. Menjunjung tinggi, menghayati, dan mengamalkan sumpah janji guru.
2. Melaksanakan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

BAGIAN DUA

Kewajiban Guru Terhadap Peserta Didik

Pasal 2

1. Bertindak profesional dalam melaksanakan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi proses dan hasil belajar peserta didik
2. Memberikan layanan pembelajaran berdasarkan karakteristik individual serta tahap tumbuh kembang kejiwaan peserta didik

3. Mengembangkan suasana pembelajaran yang aktif kreatif efektif dan menyenangkan
4. Menghormati martabat dan hak-hak serta memperlakukan peserta didik secara adil dan objektif
5. Melindungi peserta didik dari segala tindakan yang dapat mengganggu perkembangan proses belajar kesehatan dan keamanan bagi peserta didik
6. Menjaga kerahasiaan pribadi peserta didik kecuali dengan alasan yang dibenarkan berdasarkan hukum kepentingan pendidikan kesehatan dan kemanusiaan
7. Menjaga hubungan profesional dengan peserta didik dan tidak memanfaatkan untuk kepentingan pribadi dan atau kelompok dan tidak melanggar norma yang berlaku

Kewajiban Guru Terhadap Orang Tua/Wali Peserta Didik

Pasal 3

1. Menghormati hak orang tua atau wali peserta didik untuk berkonsultasi memberikan informasi secara jujur dan objektif mengenai kondisi dan perkembangan belajar peserta didik
2. Membangun hubungan kerjasama dengan orang tua atau wali peserta didik dalam melaksanakan proses pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan
3. Menjaga hubungan profesional dengan orang tua atau wali peserta didik dan tidak memanfaatkan untuk memperoleh keuntungan pribadi

Kewajiban Guru Terhadap Masyarakat

Pasal 4

1. Menjalin komunikasi yang efektif dan kerjasama yang harmonis dengan masyarakat untuk memajukan dan mengembangkan pendidikan
2. Mengakomodasi aspirasi dan keinginan masyarakat dalam mengembangkan peningkatan kualitas pendidikan
3. Bersikap responsif terhadap perubahan yang terjadi dalam masyarakat dengan mengindahkan norma dan sistem nilai yang berlaku
4. Bersama-sama dengan masyarakat berperan aktif untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif
5. Menjunjung tinggi Kehormatan dan martabat serta menjadi panutan masyarakat

Kewajiban Guru Terhadap Teman Sejawat

Pasal 5

1. Membangun suasana kekeluargaan solidaritas dan saling menghormati antar teman sejawat di dalam maupun di luar satuan pendidikan
2. Saling berbagi ilmu pengetahuan, teknologi, seni, keterampilan, dan pengalaman, serta saling memotivasi untuk meningkatkan profesionalitas dan martabat guru
3. Menjaga kehormatan dan rahasia pribadi teman sejawat
4. Menghindari tindakan yang berpotensi menciptakan konflik antar teman sejawat

Kewajiban Guru Terhadap Profesi

Pasal 6

1. Menjunjung tinggi jabatan guru sebagai profesi
2. Mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan sesuai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan mutu pendidikan
3. Melakukan tindakan dan atau mengeluarkan pendapat yang tidak merendahkan martabat profesi guru
4. Dalam melaksanakan tugas tidak menerima janji dan memberi Pemberian yang dapat mempengaruhi keputusan atau tugas keprofesianlima melaksanakan tugas secara bertanggung jawab terhadap kebijakan pendidikan

Kewajiban Guru Terhadap Profesi

Pasal 7

1. Menaati peraturan dan berperan aktif dalam melaksanakan program organisasi profesi
2. Mengembangkan dan Memajukan organisasi profesi
3. Mengembangkan organisasi profesi untuk menjadi pusat peningkatan profesionalitas guru yang pesat informasi tentang pengembangan pendidikan
4. Menjunjung tinggi kehormatan dan martabat organisasi profesi melakukan tindakan dan atau mengeluarkan pendapat yang tidak merendahkan martabat profesi

Kewajiban Guru Terhadap Pemerintah

Pasal 8

1. Peran serta menjaga persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam wadah NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945
2. Berperan serta dalam melaksanakan program pembangunan pendidikan
3. Melaksanakan ketentuan yang ditetapkan pemerintah

Daftar Pustaka

Keputusan Kongres XXI Persatuan Guru Republik Indonesia Nomor:
VI/KONGRES/ XXI/PGRI/2013

IKRAR GURU

IKRAR GURU INDONESIA

1. Kami Guru Indonesia, adalah insan pendidik bangsa yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Kami Guru Indonesia, adalah pengemban dan pelaksana cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pembela dan pengamal Pancasila yang setia pada Undang Undang Dasar 1945.
3. Kami Guru Indonesia, bertekad bulat mewujudkan tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Kami Guru Indonesia, bersatu dalam wadah organisasi perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia, membina persatuan dan kesatuan bangsa yang berwatak kekeluargaan.
5. Kami Guru Indonesia, menjunjung tinggi Kode Etik Guru Indonesia sebagai pedoman tingkah laku profesi dalam pengabdian terhadap bangsa, negara serta kemanusiaan

KALENDER AKADEMIK



KALENDER PENDIDIKAN SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO TAHUN PELAJARAN 2017/2018



JULI 2017						
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

AGUSTUS 2017						
AHAD		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24	31	
JUM'AT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

SEPTEMBER 2017						
AHAD		3	10	17	24	
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

OKTOBER 2017						
AHAD		1	8	15	22	29
SENIN		2	9	16	23	30
SELASA		3	10	17	24	31
RABU		4	11	18	25	
KAMIS		5	12	19	26	
JUM'AT		6	13	20	27	
SABTU		7	14	21	28	

NOVEMBER 2017						
AHAD		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUM'AT	3	10	17	24		
SABTU	4	11	18	25		

DESEMBER 2017						
AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

JANUARI 2018						
AHAD		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUM'AT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

FEBRUARI 2018						
AHAD		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS		8	15	22		
JUM'AT	2	9	16	23		
SABTU	3	10	17	24		

MARET 2018						
AHAD		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUM'AT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24	31	

APRIL 2018						
AHAD	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24		
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUM'AT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

MEI 2018						
AHAD		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24	31	
JUM'AT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

JUNI 2018						
AHAD		3	10	17	24	
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

JULI 2018						
AHAD	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUM'AT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		



- Libur Ramadhan dan Idul Fitri
- Fortasi siswa baru
- Hari-hari pertama keg. belajar mengajar
- Pesantren Ramadhan
- Libur Umum
- Libur khusus
- Libur Semester

- Ujian Sekolah
- Ujian Nasional
- Ujian Nasional Susulan
- Uji Kompetensi
- Porsenitas/classmeeting

- UAS/UTS/UKK
- Pembagian rapor
- Hardiknas
- Libur Idul Fitri
- Awal / akhir Prakerin

Minggu efektif
Semester 1 : 22
Semester 2 : 24

Bantul, 8 Juni 2017
Kepala Sekolah,

Drs. H. Maryoto, M.Pd.
NIP.196505221989031005

AGENDA MENGAJAR

No	HARI/TANGGAL	KELAS	JAM	MATERI
1	Senin, 18 Sept 2017	XI TSM E	1-2	Kedudukan Warga Negara
2	Selasa, 19 Sept 2017	XI TSM D	1-2	Kedudukan Warga Negara
3	Kamis, 21 Sept 2017	XI TSM C	1-2	Kedudukan Warga Negara
4	Kamis, 21 Sept 2017	XI MM	3-4	Kedudukan Warga Negara
5	Senin, 25 Sept 2017	XI TSM E	1-2	Pertahanan dan Keamanan Negara
6	Selasa, 26 Sept 2017	XI TSM D	1-2	Pertahanan dan Keamanan Negara
7	Kamis, 28 Sept 2017	XI TSM C	1-2	Pertahanan dan Keamanan Negara
8	Kamis, 28 Sept 2017	XI MM	3-4	Pertahanan dan Keamanan Negara
8	Senin, 2 Oktober 2017	XI TSM E	1-2	Demokrasi
9	Selasa, 3 Okt 2017	XI TSM D	1-2	Demokrasi
10	Kamis, 5 Okt 2017	XI TSM C	1-2	Demokrasi
11	Kamis, 5 Okt 2017	XI MM	3-4	Demokrasi
11	Senin, 9 Okt 2017	XI TSM E	1-2	Demokrasi
12	Selasa, 10 Okt 2017	XI TSM D	1-2	Demokrasi
13	Kamis, 12 Okt 2017	XI TSM C	1-2	Demokrasi
	Kamis, 12 Okt 2017	XI MM	3-4	Demokrasi
14	Senin, 15 Okt 2017	XI TSM E	1-2	Pembagian Kekuasaan Negara
15	Selasa, 16 Okt 2017	XI TSM D	1-2	Pembagian Kekuasaan Negara
16	Kamis, 18 Okt 2017	XI TSM C	1-2	Pembagian Kekuasaan Negara
	Kamis, 18 Okt 2017	XI MM	3-4	Pembagian Kekuasaan Negara
17	Senin, 23 Okt 2017	XI TSM E	1-2	Pembagian Kekuasaan Negara
18	Selasa, 24 Okt 2017	XI TSM D	1-2	Pembagian Kekuasaan Negara
19	Kamis, 26 Okt 2017	XI TSM C	1-2	Pembagian Kekuasaan Negara
	Kamis, 26 Okt 2017	XI MM	3-4	Pembagian Kekuasaan Negara
20	Senin, 30 Okt 2017	XI TSM E	1-2	Kementerian Negara
21	Selasa, 31 Okt 2017	XI TSM D	1-2	Kementerian Negara
23	Kamis, 2 Nov 2017	XI TSM C	1-2	Kementerian Negara
	Kamis, 2 Nov 2017	XI MM	3-4	Kementerian Negara

24	Senin, 6 Nov 2017	XI TSM E	1-2	Kementerian Negara
25	Selasa, 7 Nov 2017	XI TSM D	1-2	Kementerian Negara
26	Kamis, 9 Nov 2017	XI TSM C	1-2	Kementerian Negara
	Kamis, 9 Nov 2017	XI MM	3-4	Kementerian Negara
27	Senin, 13 Nov 2017	XI TSM E	1-2	Implementasi Nilai-nilai Pnacasila
28	Selasa, 14 Nov 2017	XI TSM D	1-2	Implementasi Nilai-nilai Pnacasila
29	Kamis, 16 Nov 2017	XI TSM C	1-2	Implementasi Nilai-nilai Pnacasila

SILABUS

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>1.1 Menghayati nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam menyelesaikan kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>2.1 Menghargai nilai-nilai praksis dalam kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila</p>	<p>Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila.</p> <p>a. Konsep Hak dan Kewajiban Asasi Manusia</p> <p>b. Substansi Hak dan Kewajiban Asasi Manusia dalam Pancasila</p> <p>c. Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia</p> <p>d. Upaya Penegakan Hak Asasi Manusia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan film/vidio dan atau membaca dari berbagai sumber dengan penuh rasa syukur tentang Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila • Mengajukan pertanyaan dengan penuh kejujuran dan kedisiplinan tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila • Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik dengan penuh kejujuran dan kedisiplinan kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila • Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila • Mempresentasikan hasil analisis dengan penuh kedisiplinan tentang Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>		
<p>1.2 Menghargai nilai-nilai pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>2.2 Mengembangkan nilai-nilai praksis demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.2 Mengkreasikan sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan hasil analisis tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara</p>	<p>Sistem dan dinamika demokrasi Pancasila.</p> <p>a. Hakikat demokrasi</p> <p>b. Dinamika penerapan demokrasi di Indonesia</p> <p>c. Membangun kehidupan yang demokratis di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan video/film/gambar, Membaca dari berbagai sumber dengan rasa tanggung jawab, mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan tentang sistem dan dinamikademokrasi Pancasila. • Mengumpulkan data dari berbagai sumber secara bertanggung jawab tentang sistem dan dinamikademokrasi Pancasila • Menganalisis dan membandingkan sistem dan dinamikademokrasi Pancasila dalam berbagai kurun waktu. • Menyajikan hasil analisis tentang sistem dan dinamikademokrasi Pancasila

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Republik Indonesia Tahun 1945		
<p>1.3 Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia secara adil sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil</p> <p>2.3 Menanamkan nilai-nilai instrumental dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.3 Memproyeksikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3 Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>Sistem hukum dan peradilan di Indonesia</p> <p>a. Sistem hukum di Indonesia</p> <p>b. Mencermati sistem peradilan di Indonesia</p> <p>c. Menampil-kan sikap yang sesuai dengan hukum</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan vidio/film/gambar dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia • Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dari konsep sampai hipotesis secara pro aktif dan responsive tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia • Mengumpulkan data secara pro aktif dan responsive dari berbagai sumber tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia • Menganalisis dan menyimpulkan serta menyaji hasil analisis secara pro-aktif dan responsif tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia
1.4 Menghayati nilai-nilai dengan penuh rasa syukur atas peran Indonesia dalam	<p>Peran Indonesia dalam perdamaian dunia</p> <p>a. Peran Indonesia dalam menciptakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan vidio/film/gambar dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber tentang peran

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>mewujudkan perdamaian dunia.</p> <p>2.4 Menata nilai–nilai praksis dalam dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>3.4 Menganalisis dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>4.4 Mengkreasikan dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p>	<p>perdamaian dunia melalui hubungan internasional</p> <p>b. Peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia melalui organisasi internasional</p>	<p>Indonesia dalam perdamaian dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan secara santun dan toleran dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia • Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia • Menganalisis dan menyimpulkan serta menyaji hasil analisis tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia
<p>1.5 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dalam bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam membangun integrasi nasional berdasarkan asas Bhinneka</p>	<p>Kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</p> <p>a. Ancaman terhadap integrasi nasional</p> <p>b. Strategi dalam mengatasi berbagai ancaman terhadap bidang ideologi, politik, ekonomi,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan video/film/gambar dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan • Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan menggunakan <i>high-order- thinking skills</i> (HOTS) dengan percaya diri

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Tunggal Ika</p> <p>2.5 Mempertahankan nilai-nilai praksis yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dibidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam membangun integrasi nasional berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.5 Memprediksi kasus-kasus ancaman terhadap Ipoleksos-budhankamdalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.5 Mendemonstrasikan hasil analisis penyelesaian kasus-kasus ancaman terhadap Ipoleksos-budhankam dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam membangun integrasi nasional</p> <p>c. Peran masyarakat untuk mengatasi berbagai ancaman dalam rangka membangun integritas nasional.</p>	<p>tentang kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber secara bertanggung-jawab tentang kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan. • Menganalisis dan menyimpulkan kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan • Menyajikan hasil analisis dengan melakukan debat terbuka secara bertanggung-jawab dan percaya diri tentang kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan
<p>1.6 Menghayati nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia secara adil secara adil</p>	<p>Faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa</p> <p>a. Makna persatuan dan kesatuan bangsa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan vidio/film/gambar dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>2.6 Mewujudkan nilai-nilai praksis persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>3.6 Merasionalkan faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>4.6 Menyaji hasil analisis tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>b. Kehidupan bernegara dalam Konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>c. Faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia</p> <p>d. Perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa • Mengumpulkan data dari berbagai sumber secara bekerja, menganalisis dan menyimpulkan faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa • Menyajikan hasil analisis tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa

**RENCANA
PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP)**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester	: IX / I
Tema	: Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompeten Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.2 Mengamalkan isi pasal 28E dan 29 ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	
2.	2.3 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai	

No	Kompetensi Dasar	Indikator
	aspek kehidupan (ipoleksosbudhankam dan hukum).	
3.	3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	3.2.1 Menganalisis kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 3.2.2 Menganalisis syarat-syarat menjadi warga negara Indonesia 3.2.3 Menganalisis penyebab hilangnya kewarganegaraan Indonesia
4.	4.2 Menyaji hasil kajian pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

- .1 Menunjukkan sikap religius dengan berdoa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- .2 Menunjukkan pentingnya kedudukan warga negara Indonesia dan syarat-syarat menjadi warga negara Indonesia

2. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu :

- .1 Menganalisis kedudukan warga negara dan penduduk

Indonesia menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- .2 Mendeskripsikan pengertian status warga negara Indonesia
- .3 Menguraikan asas-asas kewarganegaran.
- .4 Menguraikan syarat-syarat menjadi warga negara Indonesia

D. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
- b. Model Pembelajaran : *Inquiry Learning*

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Power Point dan Kertas Gambar

2. Alat/ Bahan

- a. Spidol
- b. *White Board*
- c. Laptop
- d. Video
- e. LCD Proyektor

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1 (1 x 40 Menit)

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. b. Guru menanyakan kondisi kepada peserta didik. c. Guru mengkondisikan kelas. d. Guru mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdo'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing. e. Guru melakukan presensi terhadap peserta didik. 2. Apersepsi Guru mengulas sedikit materi pembelajaran yang telah lalu dan memberikan gambaran mengenai materi yang akan dipelajari. Selanjutnya melakukan tanya jawab sekilas yang berkaitan mengenai materi Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia. Guru memberikan apresiasi atas jawaban peserta didik. 3. Penyampaian Tujuan Pembelajaran Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	5 menit

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kepada semua peserta didik yaitu tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian status warga negara Indonesia Menguraikan asas-asas kewarganegaraan Menguraikan syarat-syarat menjadi warga negara Indonesia 	
Inti	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberikan artikel yang berhubungan dengan status kewarganegaraan di Indonesia</p> <p>Menanya</p> <p>Peserta didik diberi kesempatan bertanya terhadap penjelasan singkat materi awal dan pengamatan yang telah dilakukannya apabila kurang jelas.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik secara kelompok menggali informasi untuk mampu mengembangkan pemahaman berkaitan dengan materi “kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia” dari berbagai sumber. Guru memfasilitasi peserta didik dengan menjadi narasumber atas pertanyaan peserta didik di kelompok. <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dibimbing untuk mampu mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya. Peserta didik secara berkelompok dibimbing untuk mampu menyimpulkan arti penting kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mampu menyusun laporan hasil telaah tentang kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia Peserta didik mampu menyajikan hasil telaah di kelas. Kegiatan penyajian disampaikan perwakilan kelompok secara bergantian di depan kelas. 	35 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas 	5 menit

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
	manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil laporan kelompok. 4. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya yakni dengan memberikan tugas.	

G. Penilaian

1. Penilaian Sikap

- Teknik : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi / jurnal sikap spiritual dan sikap sosial
- Lembar Observasi / jurnal sikap spiritual dan sikap sosial

No	Nama Peserta Didik	disiplin	Kerjasama	Proaktif	Menghargai	deskripsi
1						
2						
dst						

2. Penilaian pengetahuan

- Teknik : tes tertulis
- Bentuk soal : Uraian

2. Penilaian Keterampilan

- Teknik : Observasi
- Bentuk Instrumen : Check List

H. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman: 38-44

Yogyakarta, 25 November 2017

Guru Pembimbing,

Mahasiswa



Khoirummasir, S.Pd

NBM. 1048088

Nur Utami

NIM. 14401241033

MATERI PEMBELAJARAN

Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia

1. Status Warga Negara Indonesia

Salah satu syarat berdirinya negara adalah adanya rakyat. Tanpa adanya rakyat, negara itu tidak mungkin terbentuk. Samakah pengertian rakyat dengan penduduk dan juga warga negara? Jawabannya berbeda, satu dan yang lainnya merupakan konsep yang serupa tapi tidak sama. Masing- masing memiliki pengertian yang berbeda.

Rakyat sebuah negara dibedakan atas dua, yakni:

1. Penduduk dan bukan penduduk. Penduduk adalah orang yang bertempat tinggal atau menetap dalam suatu negara, sedang yang bukan penduduk adalah orang yang berada di suatu wilayah suatu negara dan tidak bertujuan tinggal atau menetap di wilayah negara tersebut.
2. Warga negara dan bukan warga negara. Warga negara ialah orang yang secara hukum merupakan anggota dari suatu negara, sedangkan bukan warga negara disebut orang asing atau warga negara asing. Rakyat sebagai penghuni negara, mempunyai peranan penting dalam merencanakan, mengelola dan mewujudkan tujuan negara.

Keberadaan rakyat yang menjadi penduduk maupun warga negara secara konstitusional tercantum dalam Pasal 26 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: (1) Yang menjadi warga negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara. (2) Penduduk ialah Warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. (3) Hal-hal mengenai warga negara dan penduduk diatur dengan undang-undang.

Dari uraian di atas menimbulkan suatu pertanyaan apakah setiap penduduk adalah Warga Negara Indonesia? Jawabannya tentu saja tidak. Istilah penduduk lebih luas cakupannya dari pada Warga Negara Indonesia. Pasal 26 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan bahwa penduduk ialah Warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Dengan demikian di Indonesia semua orang yang tinggal di Indonesia termasuk orang asing pun adalah penduduk Indonesia. Perlu kalian ketahui bahwa di Indonesia banyak orang-orang asing atau warga negara asing yang bertempat tinggal menjadi penduduk Indonesia. Mereka itu misalnya anggota Korps Diplomatik dari negara-negara sahabat, pelajar atau mahasiswa asing yang sedang menuntut ilmu, dan orang-orang asing yang bekerja di Indonesia. Selain itu ada pula orang-orang asing yang datang ke Indonesia sebagai pelancong. Mereka itu berlibur untuk jangka waktu tertentu, paling lama sebulan sampai dua bulan, tidak sampai menetap satu tahun lamanya. Oleh karena itu tidak dapat disebut sebagai penduduk Indonesia. Akan tetapi ada juga di antara orang-orang asing yang telah masuk menjadi WNI atau keturunan orang-orang asing yang telah turunan-temurun bertempat tinggal di Indonesia dan telah menjadi orang-orang Indonesia. Oleh

karena itu kalian dapat menyaksikan adanya WNI keturunan Tionghoa, Belanda, Arab, India dan lain-lain. Di antara WNI keturunan itu, WNI keturunan Tionghoa-lah yang paling banyak jumlahnya. Sebagai penduduk Indonesia yang sah, setiap orang harus memiliki surat keterangan penduduk. Surat keterangan tersebut di negara kita dikenal dengan nama KTP (Kartu Tanda Penduduk). Surat keterangan penduduk itu sangat penting, oleh karena itu apabila kalian sudah dewasa kelak (sudah mencapai usia 17 tahun), kalian diwajibkan memiliki KTP. Mengapa KTP itu sangat penting? Sebagai contoh: bahwa hanya mereka yang memiliki KTP yang dapat memilih dan dipilih dalam Pemilu (Pemilihan Umum). Demikian pula, hanya mereka yang memiliki KTP-lah yang dapat memperoleh Surat Izin Mengemudi (SIM).

2. Asas-asas Kewarganegaraan Indonesia

Asas kewarganegaraan adalah dasar berpikir dalam menentukan masuk tidaknya seseorang dalam golongan warga negara dari suatu negara tertentu. Pada umumnya asas dalam menentukan kewarganegaraan dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Asas *ius sanguinis* (asas keturunan), yaitu kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan pada keturunan orang yang bersangkutan. Misalnya, Seseorang dilahirkan dinegaraA, sedangkan orang tuanya berkewarganegaraan negara B, maka ia adalah warga negara B. Jadi berdasarkan asas ini, kewarganegaraan anak selalu mengikuti kewarganegaraan orang tuanya tanpa memperhatikan di mana anak itu lahir.
2. Asas *ius soli* (asas kedaerahan), yaitu kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan tempat kelahirannya. Misalnya, seseorang dilahirkan di negara B, sedangkan orang tuanya berkewarganegaraan negara A, maka ia adalah warganegaraan. Jadi menurut asas ini kewarganegaraan seseorang tidak terpengaruh oleh kewarganegaraan orang tuanya, karena yang menjadi patokan adalah tempat kelahirannya.

Adanya perbedaan dalam menentukan kewarganegaraan di beberapa negara, baik yang menerapkan asas *ius soli* maupun *ius sanguinis*, dapat menimbulkan dua kemungkinan status kewarganegaraan seorang penduduk yaitu:

1. *Apatriide*, yaitu adanya seorang penduduk yang sama sekali tidak mempunyai kewarganegaraan. Misalnya, seorang keturunan bangsa A yang menganut asas *ius soli* lahir di negara B yang menganut asas *ius sanguinis*. Maka orang tersebut tidaklah menjadi warga negara A dan juga tidak dapat menjadi warga negara B. Dengan demikian orang tersebut tidak mempunyai kewarganegaraan.
2. *Bipatriide*, yaitu adanya seorang penduduk yang mempunyai dua macam kewarganegaraan sekaligus (kewarganegaraan rangkap). Misalnya, seseorang keturunan bangsa B yang menganut asas *ius sanguinis* lahir di negara A yang menganut asas *ius soli*. Oleh karena ia keturunan bangsa B, maka ia dianggap sebagai warga negara B. Akan tetapi, negara A juga menganggap dia warga negaranya karena berdasarkan tempat lahirnya.

Dalam menentukan status kewarganegaraan seseorang, pemerintah suatu negara lazim menggunakan dua stelsel, yaitu:

1. Stelsel aktif, yaitu seseorang harus melakukan tindakan hukum tertentu secara aktif untuk menjadi warga negara (naturalisasi biasa)
2. Stelsel pasif, yaitu seseorang dengan sendirinya dianggap menjadi warga negara tanpa melakukan suatu tindakan hukum tertentu (naturalisasi Istimewa).

Berkaitan dengan kedua stelsel tadi, seorang warga negara dalam suatu negara pada dasarnya mempunyai:

1. Hak opsi, yaitu hak untuk memilih suatu kewarganegaraan (dalam stelsel aktif)
2. Hak repudiasi, yaitu hak untuk menolak suatu kewarganegaraan (stelsel pasif)

Berdasarkan uraian di atas, asas kewarganegaraan apa yang dianut oleh negara kita? Menurut penjelasan Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia dinyatakan bahwa Indonesia dalam penentuan kewarganegaraan menganut asas-asas sebagai berikut:

- a. Asas *ius sanguinis*, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan keturunan, bukan berdasarkan negara tempat dilahirkan
- b. Asas *ius soli* secara terbatas, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan negara tempat kelahiran, yang diberlakukan terbatas bagi anak-anak sesuai dengan ketentuan yang diatur undang-undang.
- c. Asas kewarganegaraan tunggal, yaitu asas yang menentukan satu kewarganegaraan bagi setiap orang.
- d. Asas kewarganegaraan ganda terbatas, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan ganda bagi anak-anak sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam undang-undang.

3. Syarat-Syarat menjadi Warga Negara Indonesia

Pada bagian sebelumnya disebutkan bahwa yang menjadi Warga Negara Indonesia adalah Warga Negara Indonesia asli dan orang asing yang disahkan dengan undang-undang menjadi Warga Negara Indonesia. Penduduk asli negara Indonesia secara otomatis adalah Warga Negara Indonesia, sedangkan orang dari bangsa asing untuk menjadi warga negara harus mengajukan permohonan kepada pemerintah Indonesia. Proses permohonan itu dinamakan dengan pewarganegaraan atau naturalisasi. Permohonan pewarganegaraan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Naturalisasi biasa

Orang dari bangsa asing yang akan mengajukan permohonan pewarganegaraan dengan cara naturalisasi biasa, harus memenuhi syarat sebagaimana yang ditentukan oleh pasal 9 Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2006, sebagai berikut:

- a. Telah berusia 18 tahun atau sudah kawin;
- b. Pada waktu mengajukan permohonan sudah bertempat tinggal di wilayah negara Republik Indonesia paling singkat lima tahun berturut-turut atau paling singkat 10 tahun tidak berturut-turut;

- c. Sehat jasmani dan rohani;
- d. Dapat berbahasa Indonesia serta mengakui dasar negara Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- e. Tidak pernah dijatuhi pidana karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara satu tahun lebih;
- f. Jika dengan memperoleh Kewarganegaraan Republik Indonesia, tidak menjadi berkewarganegaraan ganda;
- g. Mempunyai pekerjaan dan/atau berpenghasilan tetap;
- h. Membayar uang pewarganegaraan ke kas negara.

b. Naturalisasi Istimewa

Naturalisasi istimewa diberikan sesuai dengan ketentuan Pasal 20 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006. Naturalisasi Istimewa diberikan kepada orang asing yang telah berjasa kepada negara Republik Indonesia atau dengan alasan kepentingan negara, setelah memperoleh pertimbangan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Naturalisasi istimewa batal diberikan jika menyebabkan orang asing tersebut berkewarganegaraan ganda.

4. Penyebab Hilangnya Kewarganegaraan Indonesia

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006, seorang Warga Negara Indonesia kehilangan kewarganegaraannya jika yang bersangkutan:

- a. Memperoleh kewarganegaraan lain atas kemauannya sendiri;
- b. Tidak menolak atau tidak melepaskan kewarganegaraan lain;
- c. Dinyatakan hilang kewarganegaraannya oleh Presiden atas kemauannya sendiri, dengan ketentuan : telah berusia 18 tahun dan bertempat tinggal di luar negeri;
- d. Masuk ke dalam dinas tentara asing tanpa disertai izin dari Presiden;
- e. Masuk dalam dinas negara asing atas kemauan sendiri, yang mana jabatan dalam dinas tersebut di Indonesia hanya dapat dijabat oleh Warga Negara Indonesia;
- f. Mengangkat sumpah atau menyatakan janji setia kepada negara asing atau bagian dari negara asing tersebut atas dasar kemauan sendiri;
- g. Turut serta dalam pemilihan sesuatu yang bersifat ketatanegaraan untuk suatu negara asing, meskipun tidak diwajibkan keikutsertaannya;
- h. Mempunyai paspor atau surat yang bersifat paspor dari negara asing atau surat yang dapat diartikan sebagai tanda kewarganegaraan yang masih berlaku dari negara lain atas namanya;
- i. Bertempat tinggal di luar wilayah negara Republik Indonesia selama lima tahun terus menerus bukan dalam rangka dinas negara, tanpa alasan yang sah dan dengan sengaja tidak menyatakan keinginannya untuk tetap menjadi

Warga Negara Indonesia sebelum jangka waktu lima tahun tersebut berakhir, dan setiap lima tahun berikutnya yang bersangkutan tetap tidak mengajukan pernyataan ingin menjadi Warga Negara Indonesia kepada perwakilan Indonesia, meskipun telah diberi pemberitahuan secara tertulis

RPP Kedua

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : XI (Sebelas) / 1 (Satu)
Jumlah Pertemuan : 1 X Pertemuan (2 x 45 Menit)

Materi Pokok	: Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 tentang Wilayah Negara dan Pertahanan Keamanan
--------------	---

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3. Menerima ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, pertahanan dan keamanan
- 2.3. Peduli terhadap ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, pertahanan dan keamanan
- 3.3. Menganalisis ketentuan UUD Negara RI tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, pertahanan dan keamanan
- 4.3. Mempresentasikan hasil analisis tentang ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan

penduduk, pertahanan dan keamanan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.3.1. Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, pertahanan dan keamanan
- 1.3.2. Membangun nilai-nilai kerja sama secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, pertahanan dan keamanan
- 2.3.1. Membangun nilai-nilai menghargai yang mengatur tentang wilayah negara, pertahanan dan keamanan
- 2.3.2. Membangun nilai-nilai kerja sama yang mengatur tentang wilayah negara, pertahanan dan keamanan
- 3.3.1. Mengidentifikasi sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia
- 4.3.1 Menyaji hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, pertahanan dan keamanan

D. Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia
2. Menyaji hasil analisis identifikasi sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia
3. Menerapkan perilaku kerjasama dan menghargai selama kegiatan pembelajaran berlangsung

E. Materi Pembelajaran

Fakta

UUD NRI Tahun 1945 termasuk salah satu pilar negara

Konsep

1. Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia. (materi-materi tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut dalam RPP berdasarkan fakta, konsep, prinsip dan prosedur

Prinsip

UUD NRI Tahun 1945 adalah landasan Konstitusional Bangsa dan Negara

Prosedur

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Problem Base Learning*
3. Metode : Ceramah, diskusi ,pemutaran video belajar, tanya jawab, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gurumembuka pertemuan dengan salam 2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dilanjutkan dengan apersepsi dan tak kalah penting aspek sikap spiritual peserta didik. Dengan berdo'a bersama 3. Guru menyampaikan topik tentang “Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia 4. Guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar dan sikap spiritual peserta didik berkaitan dengan sara syukur atas karunia Allah SWT, sehingga masih dapat melaksanakan aktivitas dengan baik, sehat serta atas dasar keimanan terhadap Allah SWT. 5. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u> Peserta didik diminta mengamati video terkait sistem pertahanan dan keamanan negara yang ditayangkan oleh guru Memberikan gambaran tentang komponen-komponen pertanan keamanan negara, kaitannya TNI/POLRI sebagai komponen utama dan Rakyat sebagai komponen pendukung</p> <p><u>Menanya</u> Peserta didik diminta menanyakan terkait materi video yang telah dipaparkan oleh Guru</p> <p><u>Mengasosiasikan</u></p>	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Sebelum peserta didik mengidentifikasi Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia, guru dapat menjelaskan bagaimana Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia.</p> <p>Guru memaparkan secara singkat tentang Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia</p> <p><u>Mengomunikasikan.</u></p> <p>Secara random peserta didik dapat mengkomunikasikan secara lisan hasil belajar tentang Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan hasil pemaparan Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia dilanjutkan dengan umpan balik secara lisan kepada peserta didik tentang Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia. 2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar 	15 Menit

H. Penilaian Pembelajaran

Penilaian

1. Penilaian Sikap

Teknik : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi / jurnal sikap spiritual dan sikap sosial

Lembar Observasi / jurnal sikap spiritual dan sikap sosial

No	Nama Peserta Didik	disiplin	Kerjasama	Proaktif	Menghargai	deskripsi
1						
2						
dst						

2. Penilaian pengetahuan

Teknik : tes tertulis

Bentuk soal : Uraian

3. Penilaian Keterampilan

Teknik : observasi

Bentuk Instrumen : Chek List

No	Ketrampilan Presentasi	Butir Instrumen				Nilai
	Nama siswa	Kemampuan presentasi	Kemampuan mempertahankan argumentasi	Kemampuan menjawab pertanyaan	Kemampuan menyampaikan pertanyaan	

Keterangan : di isi dengan tanda cheklist (v)

Kategori penilaian

I. Alat/Media, Bahan dan Sumber Belajar

- Alat/media : LCD Projector, Video
- Bahan Belajar : Video Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara

- Sumber Belajar :
- 1) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA/SMK/MK, Kelas X*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA/SMK/MK, Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4) Internet / Media masa
- 5) Buku PPKn SMK Kelas XI lainnya yang relevan

Yogyakarta, 25 November 2017

Guru Pembimbing,

Mahasiswa



Khoirummasir, S.Pd

NBM. 1048088

Nur Utami

NIM. 14401241033

Materi Pembelajaran

Substansi Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia

Upaya mempertahankan kemerdekaan termaktub ke dalam Undang Undang Dasar 1945 Bab XII tentang Pertahanan Negara (Pasal 30). Kemerdekaan negara Indonesia dapat dipertahankan apabila dibangun pondasi atau sistem pertahanan dan keamanan negara yang kokoh, sehingga hal itu harus diatur dalam Undang-Undang Dasar NRI Tahun 1945 yaitu 30 ayat (1) sampai dengan ayat (5) yang menyatakan sebagai berikut.

- 1) Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.
- 2) Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Indonesia Republik Indonesia, sebagai kekuatan utama, dan rakyat, sebagai kekuatan pendukung.
- 3) Tentara Nasional Indonesia terdiri atas Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara sebagai alat negara bertugas mempertahankan, melindungi, dan memelihara keutuhan dan kedaulatan negara.
- 4) Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai alat negara yang menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat bertugas melindungi, mengayomi, melayani masyarakat, serta menegakkan hukum.
- 5) Susunan dan kedudukan Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, hubungan kewenangan Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia didalam menjalankan tugasnya, syarat- syarat keikutsertaan warga negara dalam usaha pertahanan dan keamanan diatur dengan undang-undang.

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga memberikan gambaran bahwa usaha pertahanan dan kamanan negara dilaksanakan dengan menggunakan sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta (Sishankamrata). Sistem pertahanan dan kamanan rakyat semesta pada hakikatnya merupakan segala upaya menjaga pertahanan dan keamanan negara yang seluruh rakyat dan segenap sumber daya nasional, sarana dan prasarana nasional, serta seluruh wilayah negara sebagai satu kesatuan pertahanan yang utuh dan menyeluruh.

Sistem pertahanan dan keamanan negara yang bersifat semesta bercirikan sebagai berikut.

- 1) Kerakyatan, yaitu orientasi pertahanan dan kamanan negara diabdikan oleh dan untuk kepentingan seluruh rakyat.
- 2) Kesemestaan, yaitu seluruh sumber daya nasional didayagunakan bagi upaya pertahanan.
- 3) Kewilayahan, yaitu gelar kekuatan pertahanan dilaksanakan secara menyebar di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia,

sesuai dengan kondisi geografi sebagai negara kepulauan.

a) Kesadaran Bela Negara dalam Konteks Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara

Pasal 27 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara. Ikut serta dalam kegiatan bela negara diwujudkan dengan berpartisipasi dalam kegiatan penyelenggaraan pertahanan dan keamanan negara, sebagaimana di atur dalam Pasal 30 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.

Kesadaran bela negara pada hakikatnya merupakan kesediaan berbakti pada negara dan berkorban demi membela negara. Upaya bela negara selain sebagai kewajiban dasar juga merupakan kehormatan bagi setiap warga negara yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab dan rela berkorban dalam pengabdian kepada negara dan bangsa. Sebagai warga negara sudah sepantasnya ikut serta dalam bela negara sebagai bentuk kecintaan kita kepada pada negara dan bangsa.

Kesadaran bela negara banyak sekali cara untuk untuk mewujudkannya, membela negara tidak harus dalam wujud perang atau angkat senjata, tetapi dapat juga dilakukan dengan cara lain seperti ikut dalam mengamankan lingkungan sekitar, membantu korban bencana, menjaga kebersihan, mencegah bahaya narkoba, mencegah perkelahian antar perorangan atau antar kelompok, meningkatkan hasil pertanian, cinta produksi dalam negeri, melestarikan budaya Indonesia dan tampil sebagai anak bangsa yang berprestasi baik pada tingkat nasional maupun internasional, termasuk belajar dengan tekun dan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler seperti pramuka dan lain sebagainya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Kelas/Semester	: XI/I
Materi pokok	: Menelusuri dinamika demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara/ sub bab hakikat demokrasi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (1 X pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.2 Menghargai nilai-nilai pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam berdemokrasi pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan hakikat demokrasi2. Menganalisis penerapan demokrasi di Indonesia3. Mengidentifikasi perilaku yang mendukung tegaknya nilai-nilai demokrasi4. Menyaji hasil analisis penerapan demokrasi di Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
		5. Mempresentasikan hasil analisis tentang perilaku yang mendukung tegaknya nilai-nilai demokrasi.
2.	2.3 Mengembangkan nilai nilai praksis demokrasi pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	
3.	3.2 Mengkreasikan sistem dan dinamika demokrasi pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.	
4.	4.2 Mendemonstrasikan hasil kajian tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	

C. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan makna demokrasi
2. Menguraikan macam-macam demokrasi
3. Menjelaskan prinsip-prinsip demokrasi
4. Menganalisis jenis dan prinsip-prinsip demokrasi yang diterapkan di Indonesia
5. Menyaji hasil analisis terkait jenis dan prinsip-prinsip demokrasi yang diterapkan di Indonesia

D. Pendekatan, Model PBM dan Metode

Pendekatan : Saintifik (scientific)

Metode : Inquiry Learning

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Pendahuluan

- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar. Kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan)
- Guru memberikan motivasi dan mengungkapkan rasa syukur karena indonesia menerapkan system demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- Guru menyampaikan tentang “hakikat demokrasi” dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Inti

Mengamati

- Menyaksikan tayangan di LCD berupa video tentang pemilu dan mencakup pengertian, prinsip dan indikator demokrasi.
- Mengamati pelaksanaan demokrasi dilingkungan masyarakat sekitar

Menanya

- Mempertanyakan contoh-contoh pelaksanaan demokrasi yang ada dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Mengasosiasikan

- Mendefinisikan pengertian demokrasi berdasarkan pengertian menurut tokoh dan demokrasi Pancasila di Indonesia.
- Mendiskusikan dan menganalisa contoh kasus pelanggaran hak berdemokrasi warga negara dalam upaya penegakan kehidupan berbangsa dan bernegara yang demokratis.

Mengkomunikasikan

- Siswa menyimpulkan dari beberapa presentasi tentang pelaksanaan prinsip demokrasi secara lisan maupun tulisan.

Penutup

- Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

- Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.
- Guru menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswa akan materi yang akan dipelajari selanjutnya dan siswa diberi tugas membaca materi tersebut.

PENILAIAN

2. Penilaian Sikap

Teknik : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi / jurnal sikap spiritual dan sikap sosial

Lembar Observasi / jurnal sikap spiritual dan sikap sosial

No	Nama Peserta Didik	disiplin	Kerjasama	Proaktif	Menghargai	deskripsi
1						
2						
dst						

2. Penilaian pengetahuan

- Teknik : tes tertulis
- Bentuk soal : Uraian

4. Penilaian Keterampilan

- Teknik : Observasi
- Bentuk Instrumen : Check List

F. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/Alat

- Komputer/Laptop
- LCD/Proyektor
- Buku siswa

2. Sumber Belajar:

Kemdikbud. 2014. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI*. Jakarta:

Kemdikbud.

Internet

Yogyakarta, 25 November 2017

Guru Mata Pelajaran,

Praktikan



Khoirummasir, S.Pd

NBM. 1048088

Nur Utami

NIM. 14401241033

Materi Pembelajaran

Demokrasi adalah bentuk atau mekanisme sistem pemerintahan suatu negara sebagai upaya mewujudkan kedaulatan rakyat atas negara untuk dijalankan oleh pemerintah negaratersebut.

Dalam pelaksanaannya, banyak sekali penyimpangan terhadap nilai-nilai perkembangan demokrasi baik itu dalam kehidupan sehari-hari di keluarga maupun masyarakat. Permasalahan yang muncul diantaranya yaitu:

1. Belum tegaknya supermasi hukum.
2. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
3. Pelanggaran terhadap hak-hak orang lain.
4. Tidak adanya kehidupan berpartisipasi dalam kehidupan bersama (musyawarah untuk mencapai mufakat).

Prinsip-prinsip demokrasi

1. Negara berdasarkan konstitusi

Pengertian negara demokrasi adalah negara yang pemerintah dan warganya menjadikan konstitusi sebagai dasar penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara. Konstitusi dapat diartikan sebagai undang-undang dasar atau seluruh peraturan hukum yang berlaku di sebuah negara. Sebagai prinsip demokrasi, keberadaan konstitusi sangat penting sebab dalam penyelenggaraan kehidupan bernegara. Konstitusi berfungsi untuk membatasi wewenang penguasa atau pemerintah serta menjamin hak rakyat. Dengan demikian, penguasa atau pemerintah tidak akan bertindak sewenang-wenang kepada rakyatnya dan rakyat tidak akan bertindak anarki dalam menggunakan hak dan pemenuhan kewajibannya.

2. Jaminan perlindungan hak asasi manusia

Hak asasi manusia (ham) adalah hak dasar atau hak pokok yang dimiliki manusia sejak lahir sebagai anugerah tuhan yang maha esa. Hak asasi manusia mencakup hak untuk hidup, kebebasan memeluk agama, kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat, serta hak-hak lain sesuai ketentuan undang-undang. Perlindungan terhadap ham merupakan salah satu prinsip negara demokrasi karena perlindungan terhadap ham pada hakikatnya merupakan bagian dari pembangunan negara yang demokratis.

3. Kebebasan berserikat dan mengeluarkan pendapat

Salah satu prinsip [demokrasi](#) adalah mengakui dan memberikan kebebasan setiap orang untuk berserikat atau membentuk organisasi. Setiap orang boleh berkumpul dan

membentuk identitas dengan organisasi yang ia dirikan. Melalui organisasi tersebut setiap orang dapat memperjuangkan hak sekaligus memenuhi kewajibannya. [Sejarah demokrasi](#) memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk berpikir dan menggunakan hati nurani serta menyampaikan pendapat dengan cara yang baik. Paham demokrasi tidak membatasi seseorang untuk berpendapat, tetapi mengatur penyampaian pendapat dengan cara bijak.

4. Pergantian kekuasaan secara berkala

Gagasan tentang perlunya pembatasan kekuasaan dalam prinsip demokrasi dicetuskan oleh lord acton (seorang ahli sejarah inggris). Lord acton menyatakan bahwa pemerintahan yang diselenggarakan manusia penuh dengan kelemahan. Pendapatnya yang cukup terkenal adalah "*ower tends to corrupt, but absolute power corrupts absolutely*". Manusia yang mempunyai kekuasaan cenderung untuk menyalahgunakan kekuasaan, tetapi manusia yang memiliki kekuasaan tidak terbatas pasti akan menyalahgunakannya.

Pergantian kekuasaan secara berkala bertujuan untuk membatasi kekuasaan atau kewenangan penguasa. Pergantian kekuasaan secara berkala dapat meminimalisasi penyelewengan dalam pemerintahan seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme. Pergantian seorang kepala negara atau kepala daerah dapat dilakukan dengan mekanisme pemilihan umum yang jujur dan adil.

5. Adanya peradilan bebas dan tidak memihak

Peradilan bebas adalah peradilan yang berdiri sendiri dan bebas dari campur tangan pihak lain termasuk tangan penguasa. Pengadilan bebas merupakan prinsip demokrasi yang mutlak diperlukan agar aturan hukum dapat ditegakkan dengan baik. Para hakim memiliki kesempatan dan kebebasan untuk menemukan kebenaran dan memberlakukan hukum tanpa pandang bulu. Apabila peradilan tidak lagi bebas untuk menegakkan hukum dapat dipastikan hukum tidak akan tegak akibat intervensi atau campur tangan pihak di luar hukum oleh karena itu. Peradilan tidak memihak artinya peradilan yang tidak condong kepada salah satu pihak yang bersengketa di muka persidangan. Posisi netral sangat dibutuhkan untuk melihat masalah secara jernih dan tepat kejernihan pemahaman tersebut akan membantu hakim menemukan kebenaran yang sebenar-benarnya selanjutnya, hakim dapat mempertimbangkan keadaan yang ada dan menerapkan hukum dengan adil bagi pihak berperkara.

6. Penegakan hukum dan persamaan kedudukan setiap warga negara di depan hukum

Hukum merupakan instrumen untuk menegakkan kebenaran dan keadilan. Oleh karena itu, pelaksanaan kaidah hukum tidak boleh berat sebelah atau pandang bulu. Setiap perbuatan melawan hukum harus ditindak secara tegas. Persamaan kedudukan warga negara di depan hukum akan memunculkan wibawa hukum. Saat hukum

memiliki wibawa, hukum tersebut akan ditaati oleh setiap warga negara.

7. Jaminan kebebasan pers

Kebebasan pers merupakan salah satu pilar penting dalam prinsip prinsip demokrasi. Pers yang bebas dapat menjadi media bagi masyarakat untuk menyalurkan aspirasi serta memberikan kritikan dan masukan kepada pemerintah dalam pembuatan kebijakan publik. Di sisi lain, pers juga menjadi sarana sosialisasi program-program yang dibuat pemerintah. Melalui pers diharapkan dapat terjalin komunikasi yang baik antara pemerintah masyarakat.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro
Kelas/Semester : XI (Sebelas) / 1 (Satu)
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Materi Pokok : Mengupas Penyelenggaraan Kekuasaan Negara
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 X Pertemuan)

H. Kompetensi Inti

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
6. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

I. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1. Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	

2	2.3 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan	
3	3.4 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara, dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	3.4.1 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan NKRI
4.	4.4 Menyaji hasil analisis tentang sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	4.4.1 Menyaji hasil analisis terkait sistem pembagian kekuasaan pemerintahan NKRI

C. Tujuan Pembelajaran :

Pertemuan 1.

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan Informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian kekuasaan negara
2. Menjelaskan teori Trias Politica menurut Montesquieu
3. Memahami macam-macam kekuasaan Negara.
4. Menganalisis konsep pembagian kekuasaan di Indonesia.
5. Menyaji hasil analisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Republik Indonesia
6. Menunjukkan sikap jujur, kerja sama dan tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

Fakta

Negara Indonesia adalah Negara kesatuan yang berbentuk republik

Konsep

1. Sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia
 - a. pembagian kekuasaan secara horizontal
 - b. pembagian kekuasaan secara vertikal

Prinsip

Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Prosedur

Proses Penyusunan Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Discovery learning*
3. Metode : Ceramah, Penugasan/bekerja dalam kelompok,tanya jawab.

F. Alat/Media/Bahan

- Alat/media : LCD Projector, powerpoint
 - Sumber Belajar :
1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman: 92 - 119
 2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman: 102 - 115

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). 2. Guru memberikan motivasi dan bersyukur bahwa Negara Indonesia memiliki sistem pemerintahan yang demokratis sehingga setiap warga Negara mempunyai hak, kewajiban dan kedudukan yang sama dalam pemerintahan 3. Guru menyampaikan topik tentang memahami sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara RI dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta informasi kegiatan yang akan dilaksanakan 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. <i>Mengamati</i> Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang ditayangkan dalam powerpoint b. <i>Menanya</i> -Peserta didik dapat diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka amati -Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta didik dan dapat juga memberikan kesempatan peserta didik lain untuk menjawabnya. c. <i>Mengumpulkan Informasi</i> -Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber lain dari internet; web, media sosial lainnya dalam mempelajari sistem pembagian kekuasaan negara RI yang meliputi macam-macam kekuasaan negara dan konsep pembagian 	60 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kekuasaan di Indonesia.</p> <p><i>d. Mengasosiasikan</i></p> <p>-Peserta didik menyimpulkan konsep pembagian kekuasaan di Indonesia dikaitkan dengan pembagian tugas dan wewenang lembaga negara menurut UUD NRI Tahun 1945.</p> <p><i>d. Mengkomunikasikan</i></p> <p>-Peserta didik mempresentasikan hasil tugas kelompok secara bergantian dan peserta didik lain diminta untuk menanggapi atau melengkapi jawabannya.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut. 2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini . 3. Guru memberikan penanaman kesadaran berkonstitusi dan menutup kegiatan dengan mengucap rasa syukur kepada Tuhan YME karena telah berjalan baik dan lancar. 	15 menit

Penilaian Pertemuan 1

1. Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama dalam kelompok.
2. Penilaian ketrampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mempresntasikan hasil tugas kelompoknya.
3. Sebagai uji kompetensi (pengetahuan), guru juga melihat kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan terkait dengan pentingnya kekuasaan negara dan tugas , wewenang lembaga-lembaga Negara, sebagai berikut :

Soal:

1. Jelaskan pengertian kekuasaan !
2. Sebutkan kekuasaan negara menurut John Locke !
3. Jelaskan teori Trias Politica menurut Montesquieu !
4. Sebutkan 6 (enam) macam kekuasaan negara di Indonesia !

5. Jelaskan konsep pembagian kekuasaan di Indonesia !

Pedoman penskoran

No	Kunci Jawaban	Jmlh Skor
1	Kekuasaan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain supaya melakukan tindakan-tindakan yang dikehendaki atau diperintahkannya.	4
2	<p>Kekuasaan negara menurut John Locke :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kekuasaan Legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk UU b. Kekuasaan Eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan UU atau untuk mengadili setiap pelanggar UU c. Kekuasaan Federatif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan hubungan luar negeri atau kekuasaan untuk berperang 	4
3	<p>Teori Trias Politica menurut Montesquieu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kekuasaan Legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk UU b. Kekuasaan Eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan UU c. Kekuasaan Yudikatif, yaitu kekuasaan untuk mempertahankan UU, termasuk untuk mengadili setiap pelanggar UU 	4
4	<p>Macam-macam kekuasaan negara di Indonesia :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Kekuasaan Konstitutif, yaitu kekuasaan untuk mengubah dan menetapkan UUD. Kekuasaan ini dijalankan oleh MPR, sesuai Pasal 3 ayat (1) UUD Negara RI Tahun 1945 : <i>Majelis Permusyawaratan Rakyat berwenang mengubah dan menetapkan UUD</i> 2) Kekuasaan Eksekutif, yaitu kekuasaan untuk menjalankan UU dan penyelenggaraan pemerintahan Negara. Dipegang oleh Presiden sesuai Pasal 4 ayat (1) UUD Negara RI Tahun 1945 : <i>Presiden RI memegang kekuasaan pemerintahan menurut UUD</i> 3) Kekuasaan Legislatif, yaitu kekuasaan untuk membentuk UU. Dipegang oleh DPR sesuai Pasal 20 ayat (1) UUD Negara RI Tahun 1945 : <i>DPR memegang kekuasaan membentuk UU</i> 	4

	<p>4) Kekuasaan Yudikatif, yaitu kekuasaan untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Dipegang oleh MA dan MK sesuai Pasal 24 ayat (2) UUD Negara RI Tahun 1945 : <i>Kekuasaan kehakiman dilakukan oleh sebuah Mahkamah Agung dan badan peradilan yang berada di bawahnya dalam lingkungan peradilan umum, lingkungan peradilan agama, lingkungan peradilan militer lingkungan peradilan tata usaha negara dan oleh sebuah Mahkamah Konstitusi</i></p> <p>5) Kekuasaan Eksaminatif/Inspektif, yaitu kekuasaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggungjawab tentang keuangan negara. Dipegang oleh BPK sesuai Pasal 23 E ayat (1) UUD Negara RI Tahun 1945 : <i>Untuk memeriksa pengelolaan dan tanggungjawab tentang keuangan negara diadakan satu Badan pemeriksa Keuangan yang bebas dan mandiri.</i></p> <p>6) Kekuasaan Moneter, yaitu kekuasaan untuk menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran serta memelihara kestabilan nilai rupiah. Dijalankan oleh Bank Indonesia sesuai Pasal 23 D UUD Negara RI Tahun 1945 : <i>Negara memiliki suatu bank sentral yang susunan, kedudukan, kewenangan, tanggungjawab dan independensinya diatur dalam undang-undang</i></p>	
5	<p>Konsep pembagian kekuasaan di Indonesia :</p> <p>a. Pembagian kekuasaan secara horizontal, yaitu pembagian kekuasaan menurut fungsi lembaga-lembaga tertentu. Misalnya Legislatif, Eksekutif dan Yudikatif.</p> <p>b. Pembagian kekuasaan secara vertikal, yaitu pembagian kekuasaan menurut tingkatnya atau antara beberapa tingkatan pemerintahan. Misalnya antara pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah, pemerintahan propinsi dan pemerintahan kabupaten/kota melalui asas desentralisasi, dekosentrasi dan tugas pembantuan</p>	4
Jumlah		20
<p>Skor yang diperoleh peserta didik untuk suatu perangkat tes uraian dihitung dengan rumus:</p>		

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total}(20)} \times 100$$

Yogyakarta, 25 November 2017

Guru Pembimbing,

Mahasiswa



Khoirummasir, S.Pd

NBM. 1048088

Nur Utami

NIM. 14401241033

Materi Pembelajaran

A. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia

1. Macam-macam Kekuasaan Negara

Konsep kekuasaan tentu saja merupakan konsep yang tidak asing bagi kalian. Dalam kehidupan sehari-hari konsep ini sering sekali terdengar baik dalam obrolan di masyarakat maupun dalam berita di media cetak maupun elektronik. Apa sebenarnya kekuasaan itu? Secara sederhana kekuasaan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain supaya melakukan tindakan-tindakan yang dikehendaki atau diperintahkannya. Sebagai contoh, ketika kalian sedang menonton televisi, tiba-tiba orang tua kalian menyuruh untuk belajar, kemudian kalian mematikan televisi tersebut dan masuk ke kamar atau ruang belajar untuk membaca atau menyelesaikan tugas sekolah. Contoh lain dalam kehidupan di sekolah, kalian datang ke sekolah tidak boleh terlambat, apabila terlambat tentu saja kalian akan mendapatkan teguran dari guru. Begitu pula di masyarakat, ketika ada ketentuan bahwa setiap tamu yang tinggal di wilayah itu lebih dari 24 jam wajib lapor kepada Ketua RT/RW, maka setiap tamu yang datang dan tinggal lebih dari 24 jam harus lapor kepada yang berwenang. Nah contoh-contoh tersebut menggambarkan perwujudan dari kekuasaan yang dimiliki oleh seseorang atau lembaga. Apakah negara juga mempunyai kekuasaan? Negara tentu saja mempunyai kekuasaan, karena pada dasarnya negara merupakan organisasi kekuasaan. Dengan kata lain, bahwa negara memiliki banyak sekali kekuasaan. Kekuasaan negara merupakan kewenangan negara untuk mengatur seluruh rakyatnya untuk mencapai keadilan dan kemakmuran, serta keteraturan. Apa saja kekuasaan negara itu? Kekuasaan negara banyak sekali macamnya. Menurut John Locke sebagaimana dikutip oleh Astim Riyanto dalam bukunya yang berjudul *Negara Kesatuan; Konsep, Asas, dan Aplikasinya* (2006:273), kekuasaan negara itu dapat dibagi menjadi tiga macam kekuasaan yaitu:

- a. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang
- b. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang
- c. Kekuasaan federatif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan hubungan luar negeri.

Selain John Locke, ada tokoh lain yang berpendapat tentang kekuasaan negara, yaitu Montesquieu. Montesquieu sebagaimana dikutip oleh Astim Riyanto dalam bukunya yang berjudul *Negara Kesatuan; Konsep, Asas, dan Aplikasinya* (2006:273)

- a. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang

Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang

- c. Kekuasaan yudikatif, yaitu kekuasaan untuk mempertahankan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang.

Pendapat yang dikemukakan oleh Montesquieu merupakan penyempurnaan dari pendapat John Locke. Kekuasaan federatif oleh Montesquieu dimasukkan ke dalam kekuasaan eksekutif dan fungsi mengadili dijadikan kekuasaan yang berdiri sendiri. Ketiga kekuasaan tersebut dilaksanakan oleh lembaga-lembaga yang berbeda dan sifatnya terpisah. Oleh karena itu teori Montesquieu ini dinamakan dengan *Trias Politica*.

2. Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia

Dalam sebuah praktik ketatanegaraan tidak jarang terjadi pemusatan kekuasaan pada satu orang saja, sehingga terjadi pengelolaan sistem pemerintahan yang dilakukan secara absolut atau otoriter. Maka untuk menghindari hal tersebut perlu adanya pemisahan atau pembagian kekuasaan, sehingga terjadi kontrol dan keseimbangan diantara lembaga pemegang kekuasaan. Dengan kata lain, kekuasaan legislatif, eksekutif maupun yudikatif tidak dipegang oleh satu orang saja. Apa sebenarnya konsep pemisahan dan pembagian kekuasaan itu? Mohammad Kusnardi dan Hermaily Ibrahim dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Hukum Tata Negara* (1983:140) menyatakan bahwa istilah pemisahan kekuasaan (*separation of powers*) dan pembagian kekuasaan (*divisions of power*) merupakan dua istilah yang memiliki pengertian berbeda satu sama lainnya. Pemisahan kekuasaan berarti kekuasaan negara itu terpisah-pisah dalam beberapa bagian, baik mengenai organnya maupun fungsinya. Dengan kata lain, lembaga pemegang kekuasaan negara yang meliputi lembaga legislatif, eksekutif dan yudikatif merupakan lembaga yang terpisah satu sama lainnya, berdiri sendiri tanpa memerlukan koordinasi dan kerjasama. Setiap lembaga menjalankan fungsinya masing-masing. Contoh negara yang menganut mekanisme pemisahan kekuasaan adalah Amerika Serikat. Berbeda dengan mekanisme pemisahan kekuasaan, di dalam mekanisme pembagian kekuasaan, kekuasaan negara itu memang dibagi-bagi dalam beberapa bagian (legislatif, eksekutif dan yudikatif), tetapi tidak dipisahkan. Hal ini membawa konsekuensi bahwa diantara bagian-bagian itu dimungkinkan ada koordinasi atau kerjasama. Mekanisme pembagian ini banyak sekali dilakukan oleh banyak negara di dunia, termasuk Indonesia. Bagaimana konsep pembagian kekuasaan yang dianut Indonesia? Mekanisme pembagian kekuasaan di Indonesia diatur sepenuhnya di dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Penerapan pembagian kekuasaan di Indonesia terdiri atas dua bagian, yaitu pembagian kekuasaan secara horizontal dan pembagian kekuasaan secara vertikal.

a. Pembagian kekuasaan secara horizontal

Pembagian kekuasaan secara horizontal yaitu pembagian kekuasaan menurut fungsi lembaga-lembaga tertentu (legislatif, eksekutif dan yudikatif). Berdasarkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, secara horizontal pembagian kekuasaan negara dilakukan pada tingkatan pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah. Pembagian kekuasaan pada tingkatan pemerintahan pusat berlangsung antara lembaga-lembaga negara yang sederajat. Pembagian kekuasaan pada tingkat pemerintahan pusat mengalami pergeseran setelah terjadinya perubahan UUD Negara Republik Indonesia

Tahun 1945. Pergeseran yang dimaksud adalah pergeseran klasifikasi kekuasaan negara yang umumnya terdiri atas tiga jenis kekuasaan (legislatif, eksekutif dan yudikatif) menjadi enam kekuasaan negara, yaitu:

1) **Kekuasaan eksekutif**, yaitu kekuasaan untuk menjalankan undang-undang dan penyelenggaraan pemerintahan Negara. Kekuasaan ini dipegang oleh Presiden sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 4 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa *Presiden Republik Indonesia memegang kekuasaan pemerintahan menurut Undang-Undang Dasar.*

2) **Kekuasaan legislatif**, yaitu kekuasaan untuk membentuk undang-undang. Kekuasaan ini dipegang oleh Dewan Perwakilan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 20 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa *Dewan Perwakilan Rakyat memegang kekuasaan membuat undang-undang*

3) **Kekuasaan yudikatif** atau disebut kekuasaan kehakiman, yaitu kekuasaan untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Kekuasaan ini dipegang oleh Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 24 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa *Kekuasaan kehakiman dilakukan oleh sebuah Mahkamah Agung dan badan peradilan yang berada di bawahnya dalam lingkungan peradilan umum, lingkungan peradilan agama, lingkungan peradilan militer, lingkungan peradilan tata usaha negara, dan oleh sebuah Mahkamah Konstitusi.*

4) **Kekuasaan eksaminatif/inspektif**, yaitu kekuasaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara. Kekuasaan ini dijalankan oleh Badan Pemeriksa Keuangan sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 E ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa *untuk memeriksa Keuangan sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 E ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara diadakan satu Badan Pemeriksa Keuangan yang bebas dan mandiri.*

6) **Kekuasaan moneter**, yaitu kekuasaan untuk menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, serta memelihara kestabilan nilai rupiah. Kekuasaan ini dijalankan oleh Bank Indonesia selaku bank sentral di Indonesia sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 D UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa *negara memiliki suatu bank sentral yang susunan, kedudukan, kewenangan, tanggung jawab, dan independensinya diatur dalam undangundang.*

Pembagian kekuasaan secara horizontal pada tingkatan pemerintahan daerah berlangsung antara lembaga-lembaga daerah yang sederajat, yaitu antara Pemerintah Daerah (Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah) dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Pada tingkat provinsi, pembagian kekuasaan berlangsung antara Pemerintah provinsi (Gubernur/wakil Gubernur) dan DPRD provinsi. Sedangkan pada tingkat kabupaten/kota, pembagian kekuasaan berlangsung antara Pemerintah Kabupaten/Kota

(Bupati/wakil Bupati atau Walikota/wakil Walikota) dan DPRD kabupaten/kota.

b. Pembagian kekuasaan secara vertikal

Pembagian kekuasaan secara vertikal merupakan pembagian kekuasaan menurut tingkatannya, yaitu pembagian kekuasaan antara beberapa tingkatan pemerintahan. Pasal 18 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa *Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerahdaerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang*. Berdasarkan ketentuan tersebut, pembagian kekuasaan secara vertikal di negara Indonesia berlangsung antara pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah (pemerintahan provinsi dan pemerintahan kabupaten/kota). Pada pemerintahan daerah berlangsung pula pembagian kekuasaan secara vertikal yang ditentukan oleh pemerintahan pusat. Hubungan antara pemerintahan provinsi dan pemerintahan kabupaten/kota terjalin dengan koordinasi, pembinaan dan pengawasan oleh Pemerintahan Pusat dalam bidang administrasi dan kewilayahan. Pembagian kekuasaan secara vertikal muncul sebagai konsekuensi dari diterapkannya asas desentralisasi di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan asas tersebut, Pemerintah Pusat menyerahkan wewenang pemerintahan kepada pemerintah daerah otonom (provinsi dan kabupaten/kota) untuk mengurus dan mengatur sendiri urusan pemerintahan di daerahnya, kecuali urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat, yaitu kewenangan yang berkaitan dengan politik luar negeri, pertahanan, keamanan, yustisi, agama, moneter dan fiskal. Hal tersebut ditegaskan dalam Pasal 18 ayat (5) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan *Pemerintah daerah menjalankanotonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat*.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Kelas/Semester	: XI/I
Materi pokok	: Mengupas Penyelenggaraan Kekuasaan Negara / Sub bab Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (1 X Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.2 Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	

No	Kompetensi Dasar	Indikator
2.	2.3 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum).	
3.	3.2 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara, dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis klasifikasi kementerian negara Republik Indonesia 2. Menganalisis Lembaga Pemerintah Non-Kementerian 3. Menganalisis kedudukan dan fungsi kementerian negara pada Negara Kesatuan Republik Indonesia
4.	4.2 Menyaji hasil analisis tentang sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	

C. Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis klasifikasi kementerian negara Republik Indonesia
2. Menganalisis Lembaga Pemerintah Non-Kementerian
3. Menganalisis kedudukan dan fungsi kementerian negara pada Negara Kesatuan Republik Indonesia

4) Pendekatan, Model PBM dan Metode

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, dan Kertas Fungsi

5) Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Pendahuluan

- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar. Kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan)
- Guru memberikan motivasi dan mengungkapkan rasa syukur karena Indonesia menerapkan sistem pembagian kekuasaan dengan sistem Kelembagaan kementerian
- Guru menyampaikan materi tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Inti

Mengamati

- Mengamati klasifikasi kementerian negara Republik Indonesia
- Memberikan

Menanya

- Mempertanyakan contoh-contoh kementerian dalam lingkup NKRI

Mengasosiasikan

- Mendefinisikan dan menyebutkan kementerian negara RI sesuai dengan Kertas Fungsi yang telah dipegang siswa
- Mendiskusikan dan menganalisa fungsi kementerian negara RI dan lembaga non-kementerian RI.

Mengkomunikasikan

- Siswa menyimpulkan dari beberapa presentasi tentang bab Kementerian Negara RI dan Lembaga Pemerintah non-kementerian secara lisan maupun tulisan.

Penutup

- Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Siswa merefleksikan penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.

- Guru menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswa akan materi yang akan dipelajari selanjutnya dan siswa diberi tugas membaca materi tersebut.

PENILAIAN

3. Penilaian Sikap

Teknik : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi / jurnal sikap spiritual dan sikap sosial

Lembar Observasi / jurnal sikap spiritual dan sikap sosial

No	Nama Peserta Didik	Disiplin	Kerjasama	Proaktif	Menghargai	deskripsi
1						
2						
dst						

2. Penilaian pengetahuan

- Teknik : tes tertulis
- Bentuk soal : Uraian

5. Penilaian Keterampilan

- Teknik : Observasi
- Bentuk Instrumen : Check List

6) Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

3. Media/Alat

- Kertas Fungsi
- LCD/Proyektor

4. Sumber Belajar:

- Kemdikbud. 2014. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI*. Jakarta: Kemdikbud.
- Internet

Yogyakarta, 25 November 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Khoirummasir, S.Pd

NBM. 1048088

Nur Utami

NIM. 14401241033

Materi Pembelajaran

Keberadaan Kementerian Negara Republik Indonesia diatur secara tegas dalam Pasal 17 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan:

- (1) Presiden dibantu oleh menteri-menteri negara.
- (2) Menteri-menteri itu diangkat dan diberhentikan oleh Presiden.
- (3) Setiap menteri membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan.
- (4) Pembentukan, perubahan, dan pembubaran kementerian negara diatur dalam undang-undang.

Selain diatur oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, keberadaan kementerian Negara juga diatur dalam sebuah undang-undang organik, yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara. Undang-undang ini mengatur semua hal tentang kementerian Negara, seperti kedudukan, tugas pokok, fungsi, susunan organisasi, pembentukan, perubahan, menggabungkan, memisahkan dan/atau mengganti, pembubaran/menghapus kementerian, hubungan fungsional kementerian dengan lembaga pemerintah non-kementerian dan pemerintah daerah serta pengangkatan dan pemberhentian menteri. Kementerian Negara Republik Indonesia mempunyai tugas menyelenggarakan urusan tertentu dalam pemerintahan dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, yaitu:

- a) Penyelenggara perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya dan pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah.
- b) Perumusan, penetapan, pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas dibidangnya, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervise atas pelaksanaan urusan Kementerian di daerah dan pelaksanaan kegiatan teknis yang berskala nasional.
- c) Perumusan dan penetapan kebijakan di bidangnya, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya dan pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya.

Pasal 15 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara secara tegas menyatakan bahwa jumlah maksimal kementerian negara yang dapat dibentuk adalah 34 kementerian negara. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, Kementerian Negara Republik Indonesia dapat diklasifikasikan berdasarkan urusan pemerintahan yang ditanganinya, yaitu:

- a. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan yang nomenklatur/nama kementeriannya secara tegas disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun

1945, terdiri atas:

- 1) Kementerian Dalam Negeri
- 2) Kementerian Luar Negeri
- 3) Kementerian Pertahanan

b. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan yang ruang lingkupnya disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, terdiri atas:

- 1) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
- 2) Kementerian Keuangan
- 3) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
- 4) Kementerian Perindustrian
- 5) Kementerian Perdagangan
- 6) Kementerian Pertanian
- 7) Kementerian Kehutanan
- 8) Kementerian Perhubungan
- 9) Kementerian Kelautan dan Perikanan
- 10) Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- 11) Kementerian Pekerjaan Umum
- 12) Kementerian Kesehatan
- 13) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- 14) Kementerian Sosial
- 15) Kementerian Agama
- 16) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- 17) Kementerian Komunikasi dan Informatika

c. Kementerian yang menangani urusan pemerintahan dalam rangka penajaman, koordinasi, dan sinkronisasi program pemerintah, terdiri atas:

- 1) Kementerian Sekretariat Negara
- 2) Kementerian Riset dan Teknologi
- 3) Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
- 4) Kementerian Lingkungan Hidup
- 5) Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- 6) Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
- 7) Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal
- 8) Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional
- 9) Kementerian Badan Usaha Milik Negara
- 10) Kementerian Perumahan Rakyat
- 11) Kementerian Pemuda dan Olah Raga

Selain kementerian yang menangani urusan pemerintahan di atas, ada juga kementerian koordinator yang bertugas melakukan sinkronisasi dan koordinasi urusan kementerian-kementerian yang berada di dalam lingkup tugasnya.

Kementerian koordinator, terdiri atas:

- a. Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan
- b. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian

c. Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat

Lembaga Pemerintah Non-Kementerian

Selain memiliki kementerian negara, Republik Indonesia juga memiliki Lembaga Pemerintah Non-Kementerian (LPNK) yang dahulu namanya Lembaga Pemerintah Non-Departemen. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian merupakan lembaga negara yang dibentuk untuk membantu presiden dalam melaksanakan tugas pemerintahan tertentu. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian berada di bawah presiden dan bertanggung jawab langsung kepada presiden melalui menteri atau pejabat setingkat menteri yang terkait.

Keberadaan LPNK diatur oleh Peraturan Presiden Republik Indonesia, yaitu Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non-Departemen. Berikut ini Daftar Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang ada di Indonesia, yaitu:

- 1) Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
- 2) Badan Informasi Geospasial (BIG);
- 3) Badan Intelijen Negara (BIN);
- 4) Badan Kepegawaian Negara (BKN), di bawah koordinasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
- 5) Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), di bawah koordinasi Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
- 6) Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), di bawah koordinasi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
- 7) Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), di bawah koordinasi Menteri Riset dan Teknologi;

JADWAL PELAJARAN

JADWAL PELAJARAN PKN SEMESTER GASAL 2017-2018

SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO

HARI/JAM	1 07.00-07.45	2 07.45-08.30	3 08.30-09.15	4 09.15-10.00	5 10.15-10.55	6 10.55-11.35	7 11.35-12.10	8 13.00-13.40	9 13.40-14.20	10 14.20-15.00	11 15.20-16.00
SENIN	XI TSM E RUANG 12				XI RPL RUANG 14		XI TPHP RUANG 16				
SELAS	XI TSM D RUANG 14		XI TSM B RUANG 13		XI TKR B RUANG 9		XII RPL RUANG 9				
RABU											
KAMIS	XI TSM C RUANG 11		XI MM RUANG 15		XI TKR A RUANG 8		XII TSM B RUANG 3				
JUMAT	XII TSM A RUANG 3		XII TPHP RUANG 7								
SABTU											

JADWAL MENGAJAR MAHASISWA PLT

JADWAL MENGAJAR MATA PELAJARAN PKN
 KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
 MAHASISWA : NUR UTAMI

NO	HARI	KELAS	JAM KE-	WAKTU
1.	Senin	XI TSM E RUANG 12	1-2	07.00-08.30
2.	Selasa	XI TSM D RUANG 14	1-2	07.00-08.30
3.	Kamis	<ul style="list-style-type: none"> • XI TSM C RUANG 11 • XI MM RUANG 15 	<ul style="list-style-type: none"> • 1-2 • 3-4 	<ul style="list-style-type: none"> • 07.00-08.30 • 08.30-10.00

PLT dilaksanakan mulai tanggal 18 September-18 November 2017

Mengetahui,

Yogyakarta, 25 November 2017

Guru Pembimbing,

Mahasiswa




Khoirummasir, S.Pd

NBM. 1048088

Nur Utami

NIM. 14401241033

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

**DAFTAR HADIR SISWA
SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

KELAS : XI TSM C

WALI KELAS : Sri Rahayu, S.Pd

NO		NAMA	L/P	Bln/ Tgl	KEHADIRAN							
Urut	NIS				21/9	28/9	5/10	12/10	19/10	26/10	2/11	9/11
1	4721	ADAM WICAKSANA	L		●			●	●	●	●	●
2	4722	ADITYA RAHMADANI	L		●			●	●	●	●	●
3	4723	AKID KURNIAWAN	L		●			●	●	●	●	●
4	4724	ALFANDY ADITIA PRATAMA PUTRA	L		●			●	●	●	●	●
5	4725	ALFIYAN NANDA PRATAMA	L		●			●	●	●	●	●
6	4727	ARIF YUDANTO	L		●			●	S	●	●	●
7	4728	ARIF YULIANTO	L		●			●	●	●	●	●
8	4729	DIMAS FADLI KURNIAWAN	L		●			●	●	●	●	●
9	4730	DIO ARDIYANTO	L		●			●	●	●	●	●
10	4731	DODI MUSTAFUL ARIFIN	L		-			-	-	-	-	-
11	4732	HABIB NURROHMAN	L		●			●	●	●	●	●
12	4733	HARIS DWI SANTOSA	L		●			●	●	●	●	●
13	4734	HERMAWAN PAMUKA	L		-			-	-	-	-	-
14	4735	JANU EKO YUNianto	L		●			●	●	●	●	●
15	4736	KURNIAWAN AGUNG YUDHA PRAKOSA	L		●			●	●	●	●	●
16	4738	MUHAMMAD AMRI FAKHRUDIN	L		●			●	●	●	●	●
17	4740	NATRI WINTOLO	L		●			●	●	●	●	●

SUPERVISI

U
F
S

18	4741	NUGROHO ARIF SUBEKTI	L		•	•	•	•	•
19	4742	NUR ICHSAN	L		•	•	•	•	•
20	4743	PRAYITNO	L		•	•	•	•	•
21	4744	RAFI JANI RAMADHAN	L		•	•	•	•	•
22	4745	RIAN RAMADAN	L		•	•	•	•	•
23	4746	RICO PUTA AJI	L		•	A	•	•	A
24	4747	RIDWAN SATIR FIRDAUS	L		•	•	•	•	S
25	4748	RIFKI DAFA PRATAMA	L		•	•	•	•	•
26	4749	FIVKY NUR ALFTAH	L		•	•	•	•	•
27	4751	TRI ISWANTO	L		•	A	•	•	•
28	4752	TRI MARDIANTO	L		•	•	•	•	•
29	4753	TRI YULIANTO	L		•	•	•	•	•
30	4754	YUMA YULIANTO	L		•	•	•	•	•

**DAFTAR HADIR SISWA
SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

KELAS : XI TSM D

WALI KELAS : Alfian Banuarli, S.Pd

NO		NAMA	L/P	Bln/ Tgl	KEHADIRAN							
Urut	NIS				19/9	26/9	3/10	10/10	17/10	24/10	7/11	14/11
1	4755	ABDURRAHMAN SHALEH	L		•	SUPERVISI	U T S	•	•	•	•	•
2	4756	ADITYA ARVAN CANDRA	L		•			•	•	S	•	•
3	4758	ALIF ANDRIANTO	L		•			•	•	•	•	•
4	4759	ANDI WIBOWO	L		•			•	•	•	•	•
5	4761	ARDIAN DWI PRASETYA	L		•			•	•	•	•	•
6	4762	ARIF ROKHIMIN	L		•			•	•	•	•	•
7	4763	ARYA DWIYANTORO	L		•			•	A	•	•	•
8	4764	BAGAS MIFTA JUNI ANTORO	L		•			•	•	•	•	•
9	4765	CAHYO MURTI NGADITYAKARSA	L		•			•	•	•	•	•
10	4766	DAMAR JATI SUSILO	L		•			•	•	•	•	•
11	4767	ERICO PRASETYA PUTRA	L		•			•	•	•	•	•
12	4769	HANDIKA AJI	L		•			•	•	I	•	•
13	4770	HANIEF AL HABIB ALY	L		•			•	•	I	•	•
14	4771	HARIN AGUS PRASETYA	L		•			•	•	•	•	•
15	4772	HAYYU RANU D	L		•			•	•	•	•	•
16	4773	HERI HERMAWAN	L		•			•	•	A	•	•
17	4774	INDRA IRSADUN	L		•			•	•	I	•	•
18	4775	IPUT BAYU ASMARA	L		•			•	•	•	•	•
19	4776	IYUT ARFIYANTO	L		•			•	•	•	•	•

20	4779	KUSWANTO	L		●
21	4780	MUHAMMAD RAFI KHASYAH	L		-
22	4781	NANDA SUBEKTI	L		●
23	4782	NUR KHAMID	L		●
24	4783	NURROHMAN	L		●
25	4784	PURYATMANTO	L		●
26	4785	RAHMAT BUDIMAN	L		●
27	4786	RONI FAJAR HIDAYAT	L		●
28	4788	STYO HARYANTO	L		●
29	4789	TEDI YUSANTO	L		●
30	4952	VEGA WAHYU OKTAVIAN	L		●

●	●	●	●	●
-	-	-	-	-
●	●	●	●	●
●	●	●	●	●
●	●	●	●	●
●	●	I	●	●
●	●	●	●	●
●	●	●	●	●
●	A	●	●	●
●	I	●	●	●
●	●	●	●	●

**DAFTAR HADIR SISWA
SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

WALI KELAS : Ahmad Irhamni,
S.Pd

KELAS : XI TSM E

NO		NAMA	L/P	Bln/ Tgl	KEHADIRAN							
Urut	NIS				25/9	2/10	9/10	16/10	23/10	30/11	6/11	13/11
1	4790	ADNAN GESANG NUR RIDLO	L		SUPERVISI	U F S	•	•	•	•	•	•
2	4791	AGUNG SUSANTA	L				•	•	•	•	•	•
3	4792	ADJI ARWANTO	L				•	•	•	•	•	•
4	4796	ANANG SURYA JAYA	L				-	-	-	-	-	
5	4797	APSA MICO SUJARWANTO	L				•	•	•	•	•	•
6	4798	CANDRA NIKO IRFANSYAH	L				•	A	•	•	•	•
7	4799	DANA KURNIAWAN	L				•	•	•	•	•	•
8	4800	DIKI CANDRA CAKSENA	L				•	•	•	•	•	•
9	4801	DIMAS SUROTO JATI PRABOWO	L				•	A	•	•	•	•
10	4802	DODI SETYA AJI	L				•	•	•	•	•	•
11	4803	DONY ROHMAT CAHYONO	L				•	•	•	•	•	•
12	4804	ERWIN TRI PAMUNGKAS	L				•	•	•	•	•	•
13	4805	FAHRUROZI MIFTAHUL AKBAR	L				•	•	•	•	•	•
14	4806	FARUDIN SHOLEH	L				•	•	•	•	•	•
15	4807	FUADZAIN RIFQI SYAHDEWA	L				•	•	•	•	•	•
16	4808	GESANG UTAMA	L				•	•	•	•	•	•

**DAFTAR HADIR SISWA
SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

KELAS : XI MM

WALI KELAS : Taufiq Rahman, S.Pd

NO		NAMA	L/P	Bln/ Tgl	KEHADIRAN									
Urut	NIS				21/9	28/9	5/10	12/10	19/10	26/10	2/11	9/11		
1	4755	ADELIA SAVINA PUTRI	P		•	SUPERVISI	S	F	U	•	•	•	•	•
2	4756	ALFIN ANUGRAH	L		•					•	S	•	•	•
3	4758	ALI MAHFUD	L		•					•	•	•	•	A
4	4759	ALIFA WINASTUTI	P		•					•	•	•	•	•
5	4761	ARDI NUR RAHMAT	L		•					•	•	•	•	•
6	4762	ARI FEBRIYANTO	L		•					•	•	A	•	•
7	4763	ARI WICAKSONO	L		•					•	•	•	•	•
8	4764	BAGAS PRADITYA	L		•					•	•	•	•	•
9	4765	BAGAS PRADUTA	L		•					•	S	•	•	•
10	4766	BAYU IRMAWAN	L		•					•	•	•	•	•
11	4767	DEDIK PRIMAWAN	L		•					•	•	I	•	•
12	4769	DESY EKA PRATIWI	P		•					•	•	•	•	S
13	4770	DIMAS WIGATI	L		•					•	•	•	•	•
14	4771	DWI NINING RIYANTI	P		•					•	•	•	•	•
15	4772	FARHAN HIDAYAT	L		•					•	•	•	•	S
16	4773	FITRI ASTUTI	P		•					•	•	•	•	•
17	4774	HARRY AGUS HERTANTO	L		•					•	•	A	•	•
18	4775	ICHA DEVY AVILIA	P		•					•	•	•	•	•
19	4776	INTAN LESTARI	P		•					•	•	S	•	•
20	4779	KHOLIS NUR ROHMAN	L		•					•	•	•	•	•

21	4780	MAIDA RIZKI CAHYANI	P	●	●	●	●	●
22	4781	MARIO BIMO ADHY NUGRAHA	L	-	-	-	-	-
23	4782	MUHAMMAD GANI ANDRIANTO	L	●	●	S	●	●
24	4783	NASTITI WAHYU SANDRA UTAMI	P	●	●	●	●	●
25	4784	NOVIA ANGGRAENI	P	●	S	●	●	●
26	4785	NUSA NURYUNANTO	L	●	●	●	●	S
27	4786	OKTA PANGESTU	L	●	●	●	●	●
28	4788	RAHMA YULIANI	P	●	●	●	●	●
29	4789	RINDANG TRUSILANINGSIH	P	●	●	●	●	●
30	4952	RIRIN INDAH PUSPITASARI	P	●	●	●	●	●
31	4920	RISKA ANDRIANI	P	●	●	●	●	●
32	4921	RIWI KHARISTA	P	●	●	●	●	●
33	4922	RIZKI RAHMAWATI	P	●	●	●	●	●
34	4923	ROSITA AMALINA RAMADHAN	P	●	●	●	●	●
35	4924	SISKA DWI CAHYANI	P	-	-	-	-	-
36	4925	SITI FATONAH WIJAYANINGSIH	P	●	●	S	●	●
37	4926	SITI SHOLIKHAH	P	●	●	●	●	●
38	4927	UMI NUR AZIZAH	P	●	●	●	●	S
39	4928	YEAN RIZKY DARMAWAN	L	●	●	●	●	●
40	4951	MUHAMMAD YULI RAHARJA	L	●	●	●	●	●
41	4478	SIGIT ARI NUGROHO	L	●	●	A	●	●

PERANGKAT
EVALUASI
PEMBELAJARAN

SOAL DAN KUNCI JAWABAN

Soal dan Kunci Jawaban

Kelas XI

1. Soal Pilihan Ganda

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat dengan tanda menyilang pada jawaban a, b, c,d atau e.

1. Tokoh yang berpendapat bahwa Democracy is government of the people, by the people and for the people yaitu ...

- A. Robert Dahl
- B. Abraham Lincoln
- C. Solly Lubis
- D. Montesquieu
- E. James Smith

2. Independensi dan kesejajaran lembaga negara dibutuhkan supaya bisa saling mengawasi dan mengontrol sesuai dengan prinsip ...

- A. Konsensus
- B. Trias Politika
- C. Law enforcement
- D. Checks and balances
- E. Demokrasi

3. Berikut ini yang bukan merupakan ciri-ciri demokrasi dari sejumlah nilai menurut Henry B. Mayo yaitu ...

- A. Membatasi komunikasi sampai minimum
- B. Menjamin tegaknya keadilan
- C. Menjamin terjadinya perubahan secara damai pada suatu masyarakat yang sedang berubah
- D. Menyelesaikan perselisihan secara damai dan berlembaga
- E. Menyelenggarakan pergantian pimpinan dengan teratur

4. Perhatikan uraian berikut!

- I. Keselamatan
- II. Kesejahteraan
- III. Kekuasaan
- IV. Keadilan
- V. Kebebasan

Ukuran yang dipakai untuk menentukan situasi demokratis dalam suatu negara yaitu nomor ...

- A. II, V, V
- B. I, II, III
- C. II, III, IV
- D. I, II, IV
- E. II, IV, V

5. Pemerintah dituntut untuk transparan dalam sistem demokrasi. Pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan prinsip demokrasi yaitu ...

- A. Hak publik untuk tahu
- B. Konstitusionalisme
- C. Peradilan yang independence
- D. Pembuatan hukum
- E. Perlindungan hak minoritas

6. Kedaulatan ada di tangan rakyat dan dilaksanakan sesuai dengan UUD adalah isi dari ...

- A. UU No. 7 Tahun 1953
- B. UUD 1945 Pasal 1 Ayat 1
- C. UUD 1945 Pasal 1 Ayat 3
- D. UUD 1945 Pasal 1 Ayat 2
- E. Maklumat Wakil Presiden No. X

7. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- I. Peran militer lebih dominan dibanding dengan sipil
 - II. Presiden menjabat sebagai kepala negara
 - III. Berpusat pada presiden
 - IV. Dipimpin oleh seorang perdana menteri
 - V. Perdana menteri bertanggung jawab pada parlemen
- Ciri dari masa demokrasi liberal ditunjukkan nomor ...

- A. II, IV, V
- B. I, II, III
- C. II, III, IV
- D. I, II, V
- E. I, II, IV

8. Pemilihan presiden dan wakilnya secara langsung oleh rakyat pertama kali dilakukan negara Indonesia pada tahun ...

- A. 2009
- B. 1955
- C. 1999
- D. 1971
- E. 2004

9. Berikut ini yang bukan termasuk perilaku demokrasi yang perlu dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu ...

- A. Mengutamakan kesatuan dan persatuan nasional
- B. Memaksakan pendapat dalam kegiatan pengambilan keputusan
- C. Menjaga keseimbangan hak dan kewajiban
- D. Menjunjung tinggi persamaan
- E. Membudayakan sikap adil dan baik

10. Kekuasaan tertinggi dalam suatu negara demokrasi ada di tangan...

- A. Rakyat
- B. negara
- C. penguasa
- D. MPR/DPR
- E. Presiden

11. Demokrasi yang dijalankan di negara AS yaitu demokrasi

- A. rakyat
- B. liberal
- C. totaliter
- D. terpimpin
- E. Komunis

12. Ditinjau dari segi waktu, sejarah budaya demokrasi di Indonesia pada tahun 1959 – 1966 yaitu periode demokrasi....

- A. parlementer
- B. terpimpin
- C. liberal

- D. Pancasila
- E. Konstitusional

13. Pelaksanaan budaya demokrasi Pancasila pada masa Orde Baru mengalami penyimpangan karena

- A. berkembangnya budaya membangun
- B. kuatnya pengawasan masyarakat
- C. berkembangnya budaya kritis
- D. berkembangnya budaya KKN
- E. berkembangnya budaya intoleransi

14. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1) tidak melaksanakan hasil keputusan musyawarah karena tidak ikut bermusyawarah
- 2) menghargai pendapat orang lain dalam diskusi
- 3) wali kelas mengajak semua siswa untuk mendiskusikan tentang kebersihan kelas
- 4) saling menghormati antarteman
- 5) bekerja sama dalam kegiatan Pramuka
- 6) ketua kelas memutuskan sendiri terhadap masalah kelasnya

Dari pernyataan tersebut, budaya demokrasi di sekolah ditunjukkan nomor....

- A. 1, 2, 3 dan 4
- B. 2, 3, 4, dan 5
- C. 3, 4, 5 dan 6
- D. 1, 2, 4 dan 5
- E. semua benar

15. Di bawah ini yang **tidak** termasuk dalam prinsip dasar demokrasi yaitu

- A. adanya kebebasan pers
- B. dijaminnya HAM
- C. pemerintahan berdasarkan kekuasaan
- D. peradilan bebas dan tidak memihak
- E. Penegakan hukum dan persamaan hak Warga Negara dihadapan hokum

16. Kesempatan mengemukakan pendapat dalam rapat OSIS harus diberikan kepada....

- A. perwakilan Kelas
- B. ketua OSIS
- C. semua Peserta Rapat
- D. pembina OSIS
- E. Guru Kesiswaan

17. Di Indonesia bentuk demokrasi yang dilaksanakan yaitu ...

- A. Pancasila
- B. Parlementer
- C. Kerakyatan
- D. Berkeadilan
- E. Totalitarian

18. Sebagai bentuk pengamalan Demokrasi Pancasila, hasil keputusan yang telah disepakati bersama, kita harus...

- A. meyakini semua hasil keputusan
- B. menghargai dan melaksanakan hasil keputusan
- C. mendalami hasil keputusan
- D. memahami hasil keputusan

E. memberikan apresiasi pada keputusan

19. Pada dasarnya, pelaksanaan demokrasi Pancasila dilandasi sila Pancasila yang ke

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4
- E. 5

20. Pemilu yang telah sering diselenggarakan di Indonesia merupakan wujud dari

- A. penghargaan politik warga negara
- B. partisipasi warga negara
- C. pelaksanaan kedaulatan rakyat
- D. pesta rakyat sebagai warga Negara
- E. hak pilih warga negara

21. Fungsi negara menurut ajaran trias politica meliputi fungsi...

- A. eksekutif, legislatif, dan presiden
- B. legislatif, presiden, dan DPR
- C. eksekutif, legislatif, dan yudikatif
- D. legislatif, yudikatif, dan pengadilan
- E. presiden, DPR, dan pemerintahan daerah

22. Pengelolaan kekuasaan negara dilakukan oleh lembaga-lembaga negara, pengelolaan kekuasaan negara tidak hanya dilakukan oleh presiden beserta para menteri negara selaku pemegang ...

- A. kekuasaan legislatif
- B. kekuasaan eksekutif
- C. kekuasaan yudikatif
- D. kekuasaan federatif
- E. kekuasaan koordinatif

23. Apabila presiden dan wakil presiden tidak dapat melakukan kewajiban dalam masa jabatannya secara bersamaan, pelaksanaan tugas koresidenan adalah.....

- A. Menteri luar negeri, menteri dalam negeri, dan menteri pertahanan
- B. Menteri luar negeri, menteri pertahanan, dan menteri sekretariat negara
- C. Menteri dalam negeri, menteri hukum dan HAM, serta menteri luar negeri
- D. Menteri pertahanan, menteri hukum dan HAM, serta menteri sekretariat negara
- E. Menteri dalam negeri, menteri pertahanan, serta menteri koordinator politik, hukum dan keamanan.

24. Perhatikan data berikut!

- (1). Menetapkan Undang-Undang Dasar dan mengubah Undang-Undang Dasar,
- (2). Menetapkan Garis-Garis Besar Haluan Negara,
- (3). Memilih Presiden dan Wakil Presiden,
- (4). Menetapkan Undang-Undang Dasar dan/ Perubahan UUD,
- (5). Melantik Presiden dan Wakil Presiden,
- (6). Memberhentikan Presiden dan/ Wakil Presiden, serta

Berdasarkan data diatas yang merupakan kewenangan Majelis Permusyawaratan Rakyat setelah diadakannya Perubahan UUD 1945 ditandai

oleh nomor ...

- A. Nomor 1, 2, dan 3
- B. Nomor 3, 4, dan 5
- C. Nomor 2, 4, dan 6
- D. Nomor 3, 4, dan 6
- E. Nomor 4, 5, dan 6

25. Kedudukan Presiden dan DPR dalam sistem pemerintahan Indonesia adalah

- A. lebih tinggi DPR daripada Presiden
- B. Lebih tinggi Presiden daripada DPR
- C. kedudukan Presiden dan DPR sejajar
- D. Presiden bertanggung jawab kepada DPR
- E. DPR dapat menjatuhkan kedudukan Presiden

26. Para menteri-menteri Negara di pilih, diangkat, dan diberhentikan oleh

- A. MPR
- B. DPR
- C. presiden
- D. DPA
- E. MA

27. Sesuai ketentuan UUD 1945, Mahkamah Konstitusi memiliki kewenangan sebagai berikut, kecuali

- A. Memutus pembubaran partai politik
- B. Memutus perselisihan tentang hasil pemilu
- C. Memutus pendapat DPR bahwa presiden dan/atau wakilnya telah melakukan pelanggaran hukum
- D. Menguji UUD terhadap Undang-
- E. Memutuskan sengketa kewenangan lembaga negara yang kewenangannya diberikan oleh UUD

28. Teori kekuasaan Negara yang membagi kekuasaan menjadi 3 bagian (legislative, eksekutif dan yudikatif) dinamakan teori ...

- A. Dwi praja
- B. Panca praja
- C. Demokrasi
- D. Trias Politika
- E. Tri Praja

29. Menurut teori Montesquieu, lembaga yang mempunyai kekuasaan dalam melaksanakan peraturan perundangan yaitu...

- A. Legislatif
- B. Eksekutif
- C. Yudikatif
- D. Federatif
- E. Liberatif

30. Berikut ini yang termasuk lembaga legislatif di daerah yaitu ...

- A. MPR
- B. DPR
- C. DPD
- D. DPRD
- E. DPC

31. Untuk menyelenggarakan otonomi pemerintahan pusat menyerahkan

sejumlah urusan pemerintahan sebagai urusan rumah tangga daerah otonom kepada daerah...

- A. Provinsi maupun daerah kecamatan
- B. Kecamatan maupun daerah kabupaten / kota
- C. Provinsi maupun daerah kabupaten/ kota
- D. Kabupaten/ kota maupun daerah desa
- E. Istimewa dan daerah khusus

32. Yang dimaksud dengan demokrasi adalah

- A. pemerintahan dari oleh untuk pejabat
- B. pemerintahan dari rakyat oleh untuk rakyat
- C. pemerintahan dari raja, oleh dan untuk raja
- D. pemerintahan dari, oleh dan untuk otoritas tertentu
- E. Pemerintahan dari presiden oleh dan untuk rakyat

33. Peradilan yang bebas dan tidak memihak adalah

- A. bagian dari prinsip demokrasi
- B. bagian dari mimpinya demokrasi
- C. bagian dari efek demokrasi
- D. bagian dari visi demokrasi
- E. bagian dari cita-cita demokrasi.

34. Kebebasan berorganisasi merupakan bagian dari

- A. kehendak diri
- B. pemikiran filsuf
- C. kehendak para praktisi
- D. prinsip demokrasi
- E. Kehendak pemerintah

35. Pembuat UU disebut dengan

- A. badan eksekutif
- B. badan legislatif
- C. badan yudikatif
- D. badan aspiratif
- E. Badan representative

36. Salah satu contoh penerapan demokrasi Pancasila dilingkungan kelas adalah

- A. selalu mengoreksi tata kerja pengurus kelas
- B. adanya struktur organisasi pengurus kelas
- C. menyelesaikan masalah yang dihadapi secara musyawarah
- D. selalu berkonsultasi kepada wali kelas
- E. Menyelesaikan tugas dengan baik

37. Keberadaan anggota Komisi Yudisial diangkat dan diberhentikan oleh

- A. MPR
- B. Presiden
- C. Presiden dengan persetujuan DPR
- D. Pemilu
- E. MPR dan DPR

38. Lembaga yang berwenang melaksanakan undang-undang dan menyelenggarakan kemauan Negara, merupakan tugas dari lembaga

- A. eksekutif
- B. DPR

- C. legislative
- D. MPR
- E. yudikatif

39. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

1. DPR memiliki hak pengawasan terhadap pemerintah
2. DPR berwenang untuk menurunkan jabatan presiden
3. DPR berwenang mengajukan sidang i
stimewa

Hubungan antara kedudukan DPR terhadap kedudukan presiden adalah

- A.1 dan 2
- B.1 dan 3
- C.2 dan 3
- D.1,2,3
- E.semua jawaban salah

40. Berdasarkan pasal 17 (2) UUD 1945, dinyatakan bahwa kekuasaan mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri diserahkan secara mutlak kepada

- A. MPR
- B. MPR dan DPR
- C. DPR
- D. Pemilu
- E. presiden

41. Perhatikan data-data dibawah ini :

1. POLRI
2. TNI
3. Menwa
4. Hansip

Yang termasuk komponen pendukung SISHANKAMRATA adalah

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 1 dan 4
- E. Semua jawaban salah

.Perhatikan tabel dibawah ini :

I	II
bencana alam kelaparan kemiskinan	agresi spionase sabotase
III	IV
migrasi gelap perusakan lingkungan	narkoba ilegal logging

42. Yang termasuk ancaman militer adalah

- A. I
- B. II
- C. III
- D. IV
- E. Semua jawaban salah

43. Bila ada negara lain yang mencoba menghancurkan Negara RI atau mengklaim asset negara, sikap kita seharusnya ?

- A. Menyerahkan urusan perang pada TNI
- B. Ikut membela negara sesuai kemampuan

- C. Meminta bantuan negara lain
- D. Kita mempunyai kepentingan lain
- E. Bersikap acuh dan tidak peduli

44. Dr. Azhari adalah salah satu penggerak dan pelaku peledakan bom di negeri ini dengan aksinya yang menakutkan bangsa Indonesia. Aksinya digolongkan ?

- A. Agresi
- B. Teror
- C. Spionase
- D. Perang
- E. Arbitrase

45. Menurut UU no 3 tahun 2002 tentang pertahanan negara, rakyat terlatih berperan sebagai ?

- A. Komponen utama
- B. Komponen pendukung
- C. Komponen cadangan
- D. Komponen khusus
- E. Komponen pembantu

46. Kewajiban warga negara untuk ikut serta dalam upaya bela negara diatur dalam UUD 1945 pasal...

- A. 27 Ayat 1
- B. 28
- C. 29
- D. 30 ayat 1,2,3,4
- E. 33 ayat 1

47. Keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara melalui kegiatan di bawah ini, kecuali...

- A. Pendidikan kewarganegaraan
- B. Pelatihan dasar kemiliteran secara wajib
- C. Pengabdian sebagai prajurit secara sukarela atau secara wajib
- D. Pengabdian sesuai dengan amal ibadahnya
- E. Pengabdian sesuai dengan profesi

48. Wujud peran serta siswa dalam usaha pembelaan negara yaitu...

- A. Memiliki cita-cita menjadi TNI
- B. Menciptakan keamanan dan ketertiban di sekolah
- C. Memiliki cita-cita menjadi Polisi
- D. Melaporkan kepada polisi setiap ada orang yang bersalah
- E. Melaporkan kepada orang tua jika ada teman yang nakal

49. Salah satu lapisan dalam konsep pertahanan terhadap ancaman ideology adalah...

- A. Penguatan penyelenggaraan pemerintah negara yang sah, efektif, bersih, berwibawa, dan bebas KKN, serta bertanggungjawab
- B. Menanggulangi segala bentuk ancaman yang ditunjukkan kepada kehidupan politik Bangsa
- C. Penguatan lembaga legislative
- D. Peran lapis pertahanan militer
- E. Strategi pendekatan kedalam

50. Fungsi negara yang terutama berkaitan langsung untuk mewujudkan tujuan NKRI

“ melindungi segenap bangsa indonesia dan seluruh tumpah darah indonesia” adalah...

- A. Pertahanan
- B. Kebebasan
- C. Keadilan
- D. Kesejahteraan
- E. Kemakmuran

SOAL PENGETAHUAN II

JENIS SOAL : ARTIKEL
KELAS : XI
MATERI : DEMOKRASI (SPESIFIKASI CONTOH RIIL
DEMOKRASI)

Jakarta - Tak sedikit hakim Indonesia yang terjerat kasus korupsi, sehingga membuat negara luar terheran-heran. Prof Jimly Asshiddiqie berpendapat masukan itu sangat baik dan Indonesia harus cepat berbenah diri.

"Ada semacam norma yang belum berubah, di mana orang yang punya tradisi seperti politik masuk ke lingkungan yang berbeda. Karena dunia kehakiman sendiri itu berbeda dari lingkup pekerjaan yang lain, dia harus menyendiri, diam, dan lain sebagainya. Jadi harus segera diubah," ungkap Jimly saat ditemui di kantor DKPP, Jl Thamrin, Jakarta Pusat, Kamis (23/2/2017).

Mantan Ketua Mahkamah Konstitusi itu merasa wajar jika negara lain merasa heran terhadap apa yang terjadi di Indonesia, khususnya melihat hakim yang terseret kasus korupsi. Ia berharap sistem perekrutan calon hakim lebih ketat menyeleksi para hakim.

"Saya rasa, kekecewaan pihak asing ketika melihat hakim terlibat kasus korupsi itu kita maklumi. Tapi ini menjadi catatan kita untuk segera membenahi dunia kehakiman kita. Makanya, kalau sudah selesai, kita harus punya sistem rekrutmen yang lebih matang lagi, di mana calon hakim tidak boleh sembarang dan harus berasal dari lingkungan yang memang bisa bekerja sebaik mungkin," papar guru besar Universitas Indonesia itu.

"Tapi kita berterima kasih kalau ada tanggapan seperti itu. Kita harus percaya diri, karena ini sebuah proses dari perbaikan dan pendewasaan," imbuhnya.

Hal itu terungkap dalam rangkaian training 'Study for the Amendment to the Law' di Osaka, Jepang, yang dilaksanakan pada 12-22 Februari 2017. Saat itu delegasi ditemui advokat senior Kobayashi Kazuhiro, yang mengaku sangat mengkhawatirkan tingkat korupsi di Indonesia. Korupsi di Indonesia membuat para pemilik modal masih ragu menanamkan investasinya di Indonesia.

"Bahkan ada hakim yang menerima suap," kata Kobayashi mengawali diskusinya dengan tim delegasi Indonesia.

Dari Indonesia, pertemuan itu diikuti antara lain Ketua Program Studi S3 Universitas Diponegoro (Undip) Semarang Prof Adji Samekto, akademisi UGM Zainal Arifin Mochtar, akademisi Universitas Andalas Feri Amsari, ahli hukum Refly Harun, Direktur Puskapsi Universitas Jember Dr Bayu Dwi Anggono, dan tim dari Ditjen PP Kemenkum HAM. Adapun dari Jepang diikuti oleh pejabat Kementerian Kehakiman setempat serta akademisi Jepang. Seluruh dana studi riset ini dibiayai oleh pemerintah Jepang.

Bagaimana menanggapi masalah Badan Kehakiman di Indonesia sebagaimana dilihat dari prinsip demokrasi itu sendiri?

SOAL PENGETAHUAN II

JENIS SOAL : ARTIKEL
KELAS : XI
MATERI : DEMOKRASI (SPESIFIKASI CONTOH RIIL
DEMOKRASI)

MONEY POLITIK (POLITIK UANG)



Money politik selalu saja menyertai dalam setiap pelaksanaan pilkada. Dengan memanfaatkan masalah ekonomi masyarakat yang cenderung rendah, maka dengan mudah mereka dapat diperalat dengan mudah. Contoh yang nyata saja yaitu didesa Karangwetan,

Tegaltirto, Berbah, Sleman juga terjadi hal tersebut. Yaitu salah satu dari kader bakal calon membagi-bagikan uang kepada masyarakat dengan syarat harus memilih bakal calon tertentu. Tapi memang dengan uang dapat membeli segalanya. Dengan masih rendahnya tingkat pendidikan seseorang maka dengan mudah orang itu dapat diperalat dan diatur dengan mudah hanya karena uang,

Politik uang dipandang sebagai bentuk tindak kejahatan. Dalam konteks pemilu, politik uang ibarat virus yang akan merusak sendi-sendi pesta demokrasi hingga memproduksi produk hasil pemilu yang cacat/ tidak ideal. Hampir menjadi keniscayaan, dalam setiap pesta demokrasi (pemilu) selalu saja dibayangi politik uang. Meskipun banyak anjuran untuk tolak politik uang rasanya seperti “ angin lalu” bagi para peserta pemilu. Politik uang tetap tumbuh subur di negeri ini. Tumbuh menjamur khususnya pada musim pemilu.

Lantas, menurut pendapat kalian bagaimanakan upaya yang efektif untuk dapat membrantas politik uang yang nantinya merusak sendi-sendi demokrasi ?

KUNCI JAWABAN
BAB II DEMOKRASI, PERTAHANAN DAN KEAMANAN, SERTA PEMBAGIAN
KEKUASAAN NEGARA

Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro
Kelas : XI
Semester : Gasal
Sifat ujian : *Close Book*
Waktu : 90 menit

A. Pilihan Ganda

1.	B	11.	B	21.	C	31.	C	41.	C
2.	D	12.	B	22.	B	32.	B	42.	B
3.	A	13.	D	23.	E	33.	A	43.	B
4.	E	14.	B	24.	E	34.	D	44.	B
5.	A	15.	C	25.	C	35.	A	45.	B
6.	D	16.	C	26.	C	36.	C	46.	A
7.	A	17.	A	27.	A	37.	C	47.	D
8.	E	18.	B	28.	D	38.	A	48.	B
9.	B	19.	D	29.	B	39.	B	49.	D
10.	A	20.	C	30.	D	40.	E	50.	A

B. Teknik Penilaian

A. Pilihan Ganda
Nilai: Jumlah Skor x 2 = 100

Yogyakarta, 25 September 2017

Guru Mata Pelajaran,

Praktikan



Khoirummasir, S.Pd

NBM. 1048088

Nur Utami

NIM. 14401241033

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN 1

MATERI : DEMOKRASI, PERTAHANAN DAN KEAMANAN,
KEKUASAAN NEGARA

KELAS : XI TSM C

NO		NAMA	JUMLAH SOAL YANG DIJAWAB	NILAI
Urut	NIS			
1	4721	ADAM WICAKSANA	50	62
2	4722	ADITYA RAHMADANI	50	64
3	4723	AKID KURNIAWAN	49	64
4	4724	ALFANDY ADITIA PRATAMA PUTRA	50	64
5	4725	ALFIYAN NANDA PRATAMA	50	62
6	4727	ARIF YUDANTO	50	62
7	4728	ARIF YULIANTO	50	62
8	4729	DIMAS FADLI KURNIAWAN	50	62
9	4730	DIO ARDIYANTO	50	62
10	4731	DODI MUSTAFUL ARIFIN	-	-
11	4732	HABIB NURROHMAN	50	66
12	4733	HARIS DWI SANTOSA	50	60
13	4734	HERMAWAN PAMUKA	-	-
14	4735	JANU EKO YUNianto	50	66
15	4736	KURNIAWAN AGUNG YUDHA PRAKOSA	49	72
16	4738	MUHAMMAD AMRI FAKHRUDIN	50	64
17	4740	NATRI WINTOLO	50	66
18	4741	NUGROHO ARIF SUBEKTI	50	66
19	4742	NUR ICHSAN	50	64
20	4743	PRAYITNO	50	64
21	4744	RAFTI JANI RAMADHAN	50	64
22	4745	RIAN RAMADAN	50	62
23	4746	RICO PUTA AJI	-	-
24	4747	RIDWAN SATIR FIRDAUS	-	-
25	4748	RIFKI DAFA PRATAMA	50	58
26	4749	FIVKY NUR ALFTAH	50	60
27	4751	TRI ISWANTO	50	60
28	4752	TRI MARDIANTO	50	62
29	4753	TRI YULIANTO	50	62
30	4754	YUMA YULIANTO	50	60

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN 1

MATERI : DEMOKRASI, PERTAHANAN DAN KEAMANAN,
KEKUASAAN NEGARA

KELAS : XI TSM D

NO		NAMA	JUMLAH SOAL YANG DIJAWAB	NILAI
Urut	NIS			
1	4755	ABDURRAHMAN SHALEH	50	60
2	4756	ADITYA ARVAN CANDRA	50	86
3	4758	ALIF ANDRIANTO	50	84
4	4759	ANDI WIBOWO	50	86
5	4761	ARDIAN DWI PRASETYA	50	60
6	4762	ARIF ROKHIMIN	50	60
7	4763	ARYA DWIYANTORO	50	84
8	4764	BAGAS MIFTA JUNI ANTORO	50	60
9	4765	CAHYO MURTI NGADITYAKARSA	50	60
10	4766	DAMAR JATI SUSILO	50	60
11	4767	ERICO PRASETYA PUTRA	50	86
12	4769	HANDIKA AJI	50	86
13	4770	HANIEF AL HABIB ALY	-	-
14	4771	HARIN AGUS PRASETYA	50	86
15	4772	HAYYU RANU D	50	86
16	4773	HERI HERMAWAN	50	82
17	4774	INDRA IRSADUN	50	60
18	4775	IPUT BAYU ASMARA	50	86
19	4776	IYUT ARFIYANTO	50	86
20	4779	KUSWANTO	50	86
21	4780	MUHAMMAD RAFI KHASYAH	-	-
22	4781	NANDA SUBEKTI	-	-
23	4782	NUR KHAMID	50	80
24	4783	NURROHMAN	50	86
25	4784	PURYATMANTO	-	-
26	4785	RAHMAT BUDIMAN	50	86
27	4786	RONI FAJAR HIDAYAT	50	86
28	4788	STYO HARYANTO	50	86
29	4789	TEDI YUSANTO	-	-
30	4952	VEGA WAHYU OKTAVIAN	50	86

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN 1

MATERI : DEMOKRASI, PERTAHANAN DAN KEAMANAN,
KEKUASAAN NEGARA

KELAS : XI TSM E

NO		NAMA	JUMLAH SOAL YANG DIJAWAB	NILAI
Urut	NIS			
1	4790	ADNAN GESANG NUR RIDLO	50	66
2	4791	AGUNG SUSANTA	50	48
3	4792	ADJI ARWANTO	50	66
4	4796	ANANG SURYA JAYA	-	-
5	4797	APSA MICO SUJARWANTO	50	66
6	4798	CANDRA NIKO IRFANSYAH	-	-
7	4799	DANA KURNIAWAN	50	60
8	4800	DIKI CANDRA CAKSENA	-	-
9	4801	DIMAS SUROTO JATI PRABOWO	50	64
10	4802	DODI SETYA AJI	50	64
11	4803	DONY ROHMAT CAHYONO	-	-
12	4804	ERWIN TRI PAMUNGKAS	50	46
13	4805	FAHRUROZI MIFTAHUL AKBAR	50	68
14	4806	FARUDIN SHOLEH	50	64
15	4807	FUADZAIN RIFQI SYAHDEWA	-	-
16	4808	GESANG UTAMA	50	64
17	4810	IRVAN ANDRIYANTO CAHYO WIBOWO	50	64
18	4811	JOKO SAPUTRO	-	-
19	4812	LILI ISNUGRAHA	50	60
20	4813	MUHAMMAD DANIS ROMADHON	50	64
21	4814	MUHAMMAD MAFTUH MUWALLID	50	64
22	4815	MUHAMMAD SAM'ANI	50	66
23	4816	OKTA PANDU ARYANTO	50	66
24	4817	PRIYO ADI NUGROHO	50	60
25	4818	RICO AGUS PRATAMA	50	66
26	4819	RIDHO ZICKRY APRILIYANSYAH	50	54
27	4821	RIZAL SWANDARU DANAN WIRANTO	50	62
28	4822	RIZKY ADRIAN	50	68
29	4823	SAFIAN DWI NURCAHYO	50	60
30	4824	SATRIA WISANGGENI	50	60
31	4825	SUMARLIANTO HULU	-	-

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN 1

MATERI : DEMOKRASI, PERTAHANAN DAN KEAMANAN,
KEKUASAAN NEGARA

KELAS : XI MM

NO		NAMA	JUMLAH SOAL YANG DIJAWAB	NILAI
Urut	NIS			
1	4887	ADELIA SAVINA PUTRI	50	62
2	4889	ALFIN ANUGRAH	50	62
3	4890	ALI MAHFUD	-	-
4	4891	ALIFA WINASTUTI	50	70
5	4892	ARDI NUR RAHMAT	50	64
6	4893	ARI FEBRIYANTO	50	62
7	4894	ARI WICAKSONO	50	58
8	4895	BAGAS PRADITYA	50	58
9	4896	BAGAS PRADUTA	50	62
10	4897	BAYU IRMAWAN	50	62
11	4898	DEDIK PRIMAWAN	50	62
12	4899	DESY EKA PRATIWI	-	-
13	4900	DIMAS WIGATI	50	64
14	4901	DWI NINING RIYANTI	50	68
15	4902	FARHAN HIDAYAT	-	-
16	4903	FITRI ASTUTI	50	62
17	4904	HARRY AGUS HERTANTO	50	62
18	4905	ICHA DEVY AVILIA	50	66
19	4906	INTAN LESTARI	50	66
20	4907	KHOLIS NUR ROHMAN	50	64
21	4908	MAIDA RIZKI CAHYANI	50	70
22	4909	MARIO BIMO ADHY NUGRAHA	-	-
23	4910	MUHAMMAD GANI ANDRIANTO	50	58
24	4911	NASTITI WAHYU SANDRA UTAMI	50	64
25	4913	NOVIA ANGGRAENI	50	94
26	4914	NUSA NURYUNANTO	-	-
27	4915	OKTA PANGESTU	50	48
28	4917	RAHMA YULIANI	50	72
29	4918	RINDANG TRUSILANINGSIH	50	64
30	4919	RIRIN INDAH PUSPITASARI	50	66
31	4920	RISKA ANDRIANI	50	62
32	4921	RIWI KHARISTA	50	70
33	4922	RIZKI RAHMAWATI	50	62
34	4923	ROSITA AMALINA RAMADHAN	50	62
35	4924	SISKA DWI CAHYANI	-	-
36	4925	SITI FATONAH WIJAYANINGSIH	50	60

37	4926	SITI SHOLIKHAH	50	72
38	4927	UMI NUR AZIZAH	-	-
39	4928	YEAN RIZKY DARMAWAN	50	62
40	4951	MUHAMMAD YULI RAHARJA	50	62

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN 2

MATERI : DEMOKRASI

KELAS : XI TSM C

METODE : DISKUSI

NO		NAMA	JENIS SOAL	NILAI
Urut	NIS			
1	4721	ADAM WICAKSANA	Artikel	65
2	4722	ADITYA RAHMADANI	Artikel	
3	4723	AKID KURNIAWAN	Artikel	64
4	4724	ALFANDY ADITIA PRATAMA PUTRA	Artikel	64
5	4725	ALFIYAN NANDA PRATAMA	Artikel	62
6	4727	ARIF YUDANTO	Artikel	62
7	4728	ARIF YULIANTO	Artikel	78
8	4729	DIMAS FADLI KURNIAWAN	Artikel	62
9	4730	DIO ARDIYANTO	Artikel	65
10	4731	DODI MUSTAFUL ARIFIN	Artikel	-
11	4732	HABIB NURROHMAN	Artikel	65
12	4733	HARIS DWI SANTOSA	Artikel	78
13	4734	HERMAWAN PAMUKA	Artikel	-
14	4735	JANU EKO YUNianto	Artikel	75
15	4736	KURNIAWAN AGUNG YUDHA PRAKOSA	Artikel	75
16	4738	MUHAMMAD AMRI FAKHRUDIN	Artikel	75
17	4740	NATRI WINTOLO	Artikel	78
18	4741	NUGROHO ARIF SUBEKTI	Artikel	78
19	4742	NUR ICHSAN	Artikel	75
20	4743	PRAYITNO	Artikel	64
21	4744	RAFTI JANI RAMADHAN	Artikel	64
22	4745	RIAN RAMADAN	Artikel	72
23	4746	RICO PUTA AJI	Artikel	-
24	4747	RIDWAN SATIR FIRDAUS	Artikel	72
25	4748	RIFKI DAFA PRATAMA	Artikel	72
26	4749	FIVKY NUR ALFTAH	Artikel	60
27	4751	TRI ISWANTO	Artikel	72
28	4752	TRI MARDIANTO	Artikel	78
29	4753	TRI YULIANTO	Artikel	62
30	4754	YUMA YULIANTO	Artikel	60

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN 1

MATERI : DEMOKRASI

KELAS : XI TSM D

METODE : DISKUSI

NO		NAMA	JENIS SOAL	NILAI
Urut	NIS			
1	4755	ABDURRAHMAN SHALEH	Artikel	75
2	4756	ADITYA ARVAN CANDRA	Artikel	-
3	4758	ALIF ANDRIANTO	Artikel	70
4	4759	ANDI WIBOWO	Artikel	76
5	4761	ARDIAN DWI PRASETYA	Artikel	76
6	4762	ARIF ROKHIMIN	Artikel	75
7	4763	ARYA DWIYANTORO	Artikel	85
8	4764	BAGAS MIFTA JUNI ANTORO	Artikel	75
9	4765	CAHYO MURTI NGADITYAKARSA	Artikel	76
10	4766	DAMAR JATI SUSILO	Artikel	76
11	4767	ERICO PRASETYA PUTRA	Artikel	76
12	4769	HANDIKA AJI	Artikel	-
13	4770	HANIEF AL HABIB ALY	Artikel	-
14	4771	HARIN AGUS PRASETYA	Artikel	82
15	4772	HAYYU RANU D	Artikel	85
16	4773	HERI HERMAWAN	Artikel	82
17	4774	INDRA IRSADUN	Artikel	70
18	4775	IPUT BAYU ASMARA	Artikel	85
19	4776	IYUT ARFIYANTO	Artikel	82
20	4779	KUSWANTO	Artikel	85
21	4780	MUHAMMAD RAFI KHASYAH	Artikel	-
22	4781	NANDA SUBEKTI	Artikel	85
23	4782	NUR KHAMID	Artikel	85
24	4783	NURROHMAN	Artikel	76
25	4784	PURYATMANTO	Artikel	85
26	4785	RAHMAT BUDIMAN	Artikel	-
27	4786	RONI FAJAR HIDAYAT	Artikel	85
28	4788	STYO HARYANTO	Artikel	82
29	4789	TEDI YUSANTO	Artikel	75
30	4952	VEGA WAHYU OKTAVIAN	Artikel	82

NILAI PENGETAHUAN 2

MATERI : DEMOKRASI

KELAS : XI TSM E

NO		NAMA	JENIS SOAL	NILAI
Urut	NIS			
1	4790	ADNAN GESANG NUR RIDLO	Artikel	70
2	4791	AGUNG SUSANTA	Artikel	85
3	4792	ADJI ARWANTO	Artikel	85
4	4796	ANANG SURYA JAYA	Artikel	-
5	4797	APSA MICO SUJARWANTO	Artikel	70
6	4798	CANDRA NIKO IRFANSYAH	Artikel	-
7	4799	DANA KURNIAWAN	Artikel	78
8	4800	DIKI CANDRA CAKSENA	Artikel	78
9	4801	DIMAS SUROTO JATI PRABOWO	Artikel	82
10	4802	DODI SETYA AJI	Artikel	-
11	4803	DONY ROHMAT CAHYONO	Artikel	-
12	4804	ERWIN TRI PAMUNGKAS	Artikel	70
13	4805	FAHRUROZI MIFTAHUL AKBAR	Artikel	70
14	4806	FARUDIN SHOLEH	Artikel	82
15	4807	FUADZAIN RIFQI SYAHDEWA	Artikel	85
16	4808	GESANG UTAMA	Artikel	82
17	4810	IRVAN ANDRIYANTO CAHYO WIBOWO	Artikel	86
18	4811	JOKO SAPUTRO	Artikel	-
19	4812	LILI ISNUGRAHA	Artikel	70
20	4813	MUHAMMAD DANIS ROMADHON	Artikel	70
21	4814	MUHAMMAD MAFTUH MUWALLID	Artikel	78
22	4815	MUHAMMAD SAM'ANI	Artikel	85
23	4816	OKTA PANDU ARYANTO	Artikel	82
24	4817	PRIYO ADI NUGROHO	Artikel	85
25	4818	RICO AGUS PRATAMA	Artikel	76
26	4819	RIDHO ZICKRY APRILYANSYAH	Artikel	70
27	4821	RIZAL SWANDARU DANAN WIRANTO	Artikel	-
28	4822	RIZKY ADRIAN	Artikel	78
29	4823	SAFIAN DWI NURCAHYO	Artikel	70
30	4824	SATRIA WISANGGENI	Artikel	70
31	4825	SUMARLIANTO HULU	Artikel	70

NILAI KETERAMPILAN

Nama Sekolah	: SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro
Kelas	: XI TSM D
Waktu/ Tanggal	: Selasa, 24 Oktober 2017
Pengamatan	
Materi sub bab	: Demokrasi

No	Nama	Indikator Penilaian			Nilai Akhir
		Isi Pembuatan	Berani Bertanya & Berpendapat	Presentasi	
1.	ABDURRAHMAN SHALEH	75	70	70	72
2.	ADITYA ARVAN CANDRA	-	-	-	-
3.	ALIF ANDRIANTO	70	70	78	73
4.	ANDI WIBOWO	76	74	70	73
5.	ARDIAN DWI PRASETYA	76	70	75	74
6.	ARIF ROKHIMIN	75	70	80	75
7.	ARYA DWIYANTORO	85	78	80	81
8.	BAGAS MIFTA JUNI ANTORO	75	70	70	72
9.	CAHYO MURTI NGADITYAKARSA	76	74	70	73
10.	DAMAR JATI SUSILO	76	80	80	79
11.	ERICO PRASETYA PUTRA	76	70	70	72
12.	HANDIKA AJI	-	-	-	
13.	HANIEF AL HABIB ALY	-	-	-	
14.	HARIN AGUS PRASETYA	82	82	78	81
15.	HAYYU RANU D	85	78	78	81
16.	HERI HERMAWAN	82	82	78	81
17.	INDRA IRSADUN	70	70	70	70
18.	IPUT BAYU ASMARA	85	78	80	81
19.	IYUT ARFIYANTO	82	80	78	80
20.	KUSWANTO	85	78	80	81
21.	MUHAMMAD RAFI KHASYAH	-	-	-	-
22.	NANDA SUBEKTI	85	78	80	81
23.	NUR KHAMID	85	70	80	78
24.	NURROHMAN	76	78	80	78
25.	PURYATMANTO	85	78	70	78

26	RAHMAT BUDIMAN	85	78	80	81
27	RONI FAJAR HIDAYAT	85	82	78	82
28	STYO HARYANTO	82	82	78	81
29	TEDI YUSANTO	75	70	70	72
30	VEGA WAHYU OKTAVIAN	82	85	80	82

DAFTAR DOKUMENTASI

A. SARANA DAN PRASARANA



Gambar 1. Ruang Kelas Teori



Gambar 2. Ruang Guru



Gambar 3. Kantin sekolah



Gambar 4. Laboratorium RPL dan Multimedia



Gambar 5. Perpustakaan Sekolah



Gambar 6. Lapangan Olahraga Sekolah



Gambar 7. Laboratorium Multimedia



Gambar 8. Ruang UKS Sekolah



Gambar 9. Bengkel TSM (Teknik Sepeda Motor)



Gambar 10. Mobil untuk media praktikum



Gambar 11. Bengkel TKR (Teknik Kendaraan Ringan)



Gambar 12. Laboratorium Teknik Pengolahan Hasil Pertanian

B. DOKUMENTASI KEGIATAN SEKOLAH



PELAKSANAAN UTS



PELAKSANAAN UTS



APEL HARI SENIN



UPACARA HARI PAHLAWAN



PENDAMPINGAN UPACARA HARI PAHLAWAN

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN DIKELAS



PRESENTASI



PEMUTARAN VIDEO PEMBELAJARAN



PEMBELAJARAN BOOKLET DI KELAS



FOTO BERSAMA KELAS XI MM

C. DOKUMENTASI PENARIKAN



PENARIKAN OLEH DPL



FOTO BERSAMA KEPALA SEKOLAH, WAKA KESISWAAN, DPL DAN GURU PEMBIMBING

DAFTAR HADIR MAHASISWA PLT

**DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL UNY
SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPIURO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO	NAMA	JURUSAN	TANGGAL / PARAF
1	SURATIJO	OTO	
2	ARI TRI WIJAYA	OTO	
3	ANOM TONI WIJAYA	OTO	
4	ABDULLATHIF KARIM	OTO	
5	NUR UTAMI	PKN	
6	LUMMI NOVIARINI	PKN	
7	DANI SEPTA	SENI	
8	BANGUNH CAHYONO	SENI	
9	ILHAM AMASRULOH	TI	
10	ANASIHATUSSALAFI	TI	
11	YUDA PRASETYA ANGGARA	TI	
12	RAMADANI HARY HIDAYATI	TI	

Catatan: Setiap hari diambil dan dibumpui di ruang Pengajaran

Mengetahui

Wakil Kurikulum

Perjanto

Barmul..... 2017

Ketua PPL

ABDULLATHIF KARIM

**DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL UNY
SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO	NAMA	JURUSAN	TANGGAL / PARAF
1	SURATIJO	OTO	12/01/2017
2	ARI TRI WIJAYA	OTO	12/01/2017
3	ANOM TONI WELAYA	OTO	12/01/2017
4	ABDULLATHIF KARIMI	OTO	12/01/2017
5	NUR UTAMI	PKN	12/01/2017
6	UMMI NOVIARINI	PKN	12/01/2017
7	DANI SEPTA	SENI	12/01/2017
8	BANGUNH CAHYONO	SENI	12/01/2017
9	ILHAM ANASRULOH	TI	12/01/2017
10	ANASIRHATUSSALAFI	TI	12/01/2017
11	YUDA PRIASETYA ANGGARA	TI	12/01/2017
12	RAMADANI HARY HIDAYATI	TI	12/01/2017

Catatan: Setiap hari diambil dan dikumpul di ruang Pengajaran

Bantul, 2017

Ketua PPL


ABDULLATHIF KARIM

**DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL UNY
SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO	NAMA	JURUSAN	N/N				TANGGAL / PARAF													
			15/11	16/11	17/11	18/11														
1	SURATNO	OTO																		
2	ARI TRIWIJAYA	OTO																		
3	ANOM TONI WIJAYA	OTO																		
4	ABDULLATHIF KARIM	OTO																		
5	NEUR UTAMI	PKN																		
6	UMMI NOVIARINI	PKN																		
7	DANI SEPTA	SENI																		
8	BANGUNH CAHYONO	SENI																		
9	ILHAM ANASRULOH	TI																		
10	ANAKHATUSSALAFI	TI																		
11	YUDA PRASETYA LANGGARA	TI																		
12	RAMADANI HARY HIDAYATI	TI																		

Catatan: Setiap hari diambil dan dikumpul di ruang Pengajaran

Mengetahui

Koordinator PLT Sekolah


Supriyanto, S.Pd
NBM. 1013944

Bantu..... 2017
Ketua PLT

Abdulathif Karim
NIM. 16504247002

REKAPITULASI DANA



LAPORAN DANA INDIVIDU PELAKSANAAN PLT TAHUN 2017

F03
Untuk Mahasiswa

NOMOR LOKASI

NAMA LOKASI : **SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO**

ALAMAT LOKASI : **SUMBERMULYO, BAMBANGLIPURO, BANTUL, YOGYAKARTA**

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif / Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lem baga lainnya	
1	Pembelian <i>Name Tag</i>	Untuk keperluan identitas sehingga dapat dikenali dengan mudah identitas mahasiswa PLT.	-	Rp25.000,-	-	-	Rp25.000,-
2	Print Catatan harian	Untuk keperluan pencatatan kegiatan mengajar dan non mengajar selama di Sekolah.	-	Rp5000,-	-	-	Rp5000,-
2	Sumber Belajar	Untuk memudahkan dalam kegiatan PLT diperlukan sumber belajar seperti Buku Paket Pkn.	-	Rp55.000,-	-	-	Rp55.000,-

3	Media Pembelajaran	Untuk keperluan Media Pembelajaran seperti Kertas Lipat, spidol hitam, dan print kertas soal (berupa booklet dan soal artikel).	-	Rp150.000,-		-	Rp150.000,-
4	Fotocopy perangkat pembelajaran	Perangkat pembelajaran tersebut berupa RPP, silabus, materi bahan ajar, daftar nilai, dan lembar penilaian.	-	Rp100.000,-	-	-	Rp100.000,-
5	Pembelian kenang-kenangan sekolah	Untuk bentuk ucapan terimakasih kepada sekolah yang telah menerima dan memfasilitasi mahasiswa PLT		Rp22.000,-			Rp22.000,-
6	Laporan PLT	Fotocopy, print laporan PLT di jilid dalam bentuk <i>hard cover</i> sejumlah 2 rangkap.	-	Rp150.000,-	-	-	Rp150.000,-
	Jumlah						Rp507.000,-

Yogyakarta, 25 November 2017

Kapala SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro



Drs. H. Maryoto. M.Pd
NIP. 19650522 198903 1 005

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan



Puji Wulandari, SH., M.Kn
NIP. 19800213 200501 2 001

Mahasiswa



Nur Utami
14401241033

